

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI STRATEGI *ACTIVE LEARNING*
DI SMA NEGERI 1 PURWOKERO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Oleh

FARID NURKHOLISH

NIM.1423301008

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Farid Nurkholish

NIM : 1423301008

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di SMP Muhammadiyah Sokaraja” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, bukan pula hasil terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

IAIN PURWOK





PENGESAHAN

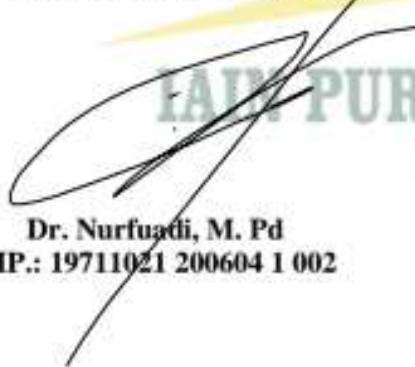
Skripsi Berjudul :

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI STRATEGI *ACTIVE LEARNING* DI SMA NEGERI 1 PURWOKERTO

Yang disusun oleh : Farid Nurkholish, NIM : 1423301008, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal : 09 Juni 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

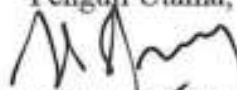


Dr. Nurfuadi, M. Pd
NIP.: 19711021 200604 1 002



Ade Ruswatie, S.Pd.L, M. Pd.
NIP.: 19860704 201503 2 004

Penguji Utama,



Sony Susandra, M. Ag.
NIP.: 19720429 199903 1 001

Mengetahui :
Dekan,

Dr. Sony Susandra, M. Ag.
NIP.: 19720429 199903 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 17 April 2020

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi
Sdr. Farid Nurkholish
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN
Purwokerto Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

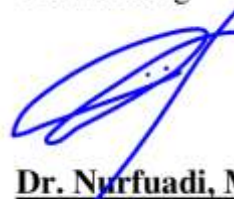
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Farid Nurkholish
Nim : 1423301008
Jurusan/Prodi : PAI/PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Strategi *Active Learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Nurfuadi, M. Pd. I
NIP. 19711021200604 1 002

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI STRATEGI *ACTIVE LEARNING*
DI SMA NEGERI 1 PURWOKERO**

Oleh

FARID NURKHOLISH

NIM.1423301008

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi *active learning* merupakan suatu strategi pembelajaran aktif dimana peserta didik dituntut untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran PAI melalui strategi *active learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto dan Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran PAI melalui strategi *active learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto agar dapat dicari solusi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau *field research* yang bersifat kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yakni keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan. Penelitian ini diambil di SMA Negeri 1 Purwokerto. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Adapun hasil penelitian yang diperoleh, bahwa guru dalam penerapan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran PAI. Strategi yang digunakan: *Reading Guide, Everyone Is Teacher Here, Index Card Match, Metode Ceramah, Card Sort, Tanya jawab*

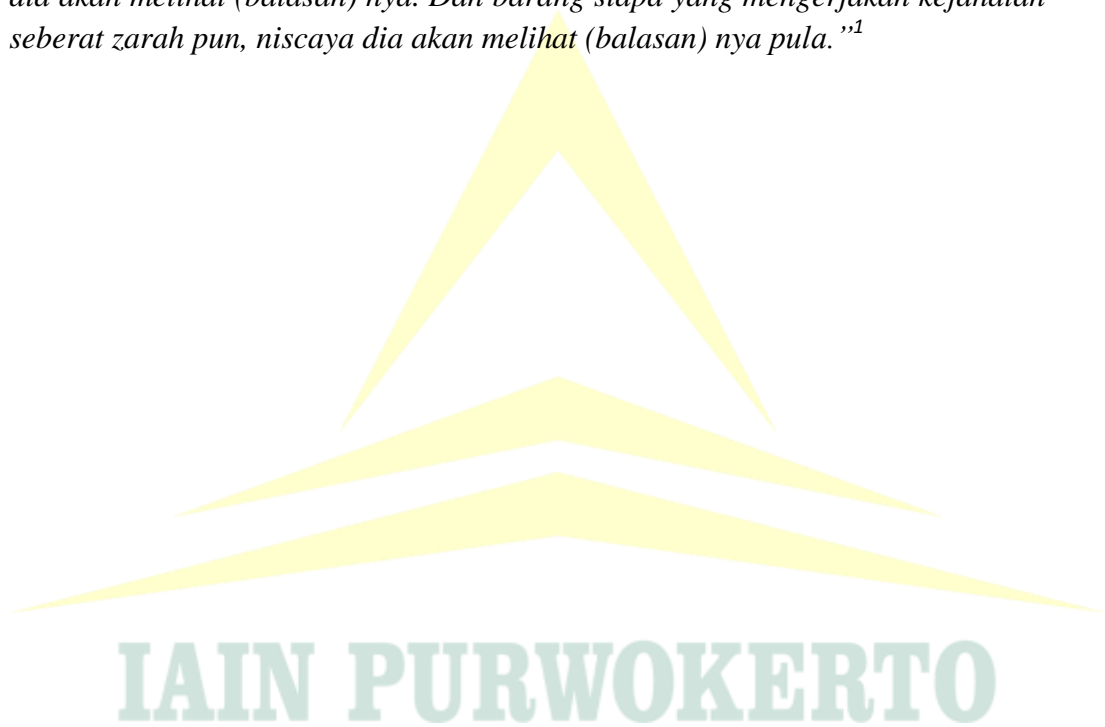
Selain itu, proses pembelajaran siswa dalam pembelajaran PAI menjadi aktif dan kegiatan belajar mengajar siswa tidak hanya duduk diam mendengarkan ceramah guru atau menghafal materi tanpa memahaminya tetapi siswa terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga lebih mendalami materi pelajaran dengan cara yang menyenangkan. Kegiatan belajar yang membuat siswa senang sehingga termotivasi dan bersemangat dalam belajar dan akhirnya memberikan kontribusi hasil belajar siswa.

Kata kunci : Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Strategy, Active Learning

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya : “Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya pula.”¹



1 Al-Qur'an surat al-zalzalah ayat 7-8 Alquran dan terjemah.

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang mampu penulis ucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan bagi segala urusan penulis dan senantiasa mengasihi penulis dengan rasa cinta kasih yang tulus, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Bapak Dalhar dan Siti Hasanah selaku orangtua penulis

Keluarga Besar mbah Hasis Salam, mbah Ghulaimi selaku keluarga penulis

Kepada Bapak dan Ibu Guru TK, SD, MTs dan SMA yang sudah mmberikan ilmu kepada penulis sehingga penulis dapat sampai pada titik ini, kepada kampus IAIN Purwokerto khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Prodi PAI

Bapak dan Ibu Dosen yang sudah membimbing dan memberikan pengalaman, kesempatan mengajar dan memberikan kemudahan pada setiap proses.

Terimakasih banyak untuk kalian semua.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang memberikan rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Strategi *Active Learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto”. Shalawat serta salam tercurahkan kepada *Nabiyuna* Muhammad SAW yang telah mengubah zaman *Jahiliyah* menjadi zaman yang penuh cahaya dengan agama *Din- al-Islam*.

Dalam penyusunan skripsi ini tentulah banyak sekali pihak yang telah memberikan bantuan, nasihat, bimbingan, dan motivasi, baik dalam segi material maupun moral. Oleh karena itu dengan ketulusan hati, izinkanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr.H.Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr.Suparjo,S.Ag.,M.A. Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Dr.Hj. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr.H.M.Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr.H.Suwito, M.Ag., Selaku Penasihat Akademik PAI-A angkatan 2014 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan pengarah dan bimbingan dengan sabar dan penuh perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Mohammad Husain, S.Pd., M. Si., Selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Purwokerto yang telah memberikan kesempatan dan segala motivasi kepada penulis untuk bisa menyusun skripsi ini.
10. Bapak Amin Mukhromin, S.Pd., Selaku Guru Agama Islam di SMA Negeri 1 Purwokerto yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis untuk bisa menyusun skripsi ini.
11. Kepada Bapak Dalhar dan Ibu Siti Hasanah selaku orangtua penulis yang senantiasa memberikan dukungan penuh dan semangat tiada henti-hentinya agar penulis menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada segenap guru, karyawan dan Staf yang ada di SMA Negeri 1 Purwokerto atas kerjasamanya dan dukungannya kepada penulis untuk bisa menyusun skripsi ini.
13. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan penulis di kelas PAI A angkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan segala perhatian, keceriaan, motivasi, dukungan dan nasihat yang telah kalian berikan kepada penulis sehingga bisa terus semangat dan berjuang bersama-sama.
14. Kelompok KKN Angkatan 43 IAIN Purwokerto dan keluarga besar Desa Selanegara yang sudah memberikan banyak pengalaman daklam hidup bermasyarakat.
15. Kelompok PPL II 2018 dan keluarga besar SMK Ma'arif NU 1 Cilongok yang sudah memberikan pengalaman, bimbingan, dalam proses kegiatan belajar dan mengajar yang sesungguhnya.
16. Teman Sekaligus Keluarga, Ayu Melyany Pramodya, Mbak Ve, Rudi Opeh, Usman Arif Hidayat, Wais, Fika, Runi Lestari, Mistiari, Atik Sahrani, Mbak Ida, terimakasih sudah memberikan semangat selama ini.

17. Teman seperjuangan, Aziz, Heni, Naura, Diyah Utami, Doly Hamzah, Zahrotun'nimah, Septiani Dwi Putri, Infijaru'niam, Aris Hidayat, Fajrul Mukahrom, Nasikhatul Khoeriyah, dan Mba Indah yang sudah berjuang bersama berbagi kebahagiaan dan keluh kesah selama pembuatan skripsi.

18. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan, kecuali doa semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang sebaik-bainya.

Penulis menyadari tidak ada gading yang tak retak, begitupula skripsi yang telah disusun penulis ini, masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Amin

Purwokerto, 12 Mei 2020

Penulis



Farid Nurkholish
Nim.1423301008

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	ixi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pembelajaran	10
1. Pengertian Pembelajaran	10
2. Ciri-ciri Pembelajaran	12
3. Komponen-komponen Pembelajaran.....	12
4. Tolak Ukur Keberhasilan Pembelajaran	13
B. Pendidikan Agama Islam	14
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	14
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	17
3. Kurikulum Pendidikan Agama Islam	18
4. Metode Pendidikan Agama Islam.....	20
C. Strategi <i>Active Learning</i> (Pembelajaran Aktif)	24
1. Pengertian Strategi <i>Active Learning</i>	24
2. Karakteristik Strategi <i>Active Learning</i>	26
3. Ciri-ciri Strategi <i>Active Learning</i>	27

4. Prinsip-prinsip Strategi <i>Active Learning</i>	29
5. Dasar Pemilihan Strategi <i>Active Learning</i>	31
6. Macam-macam Strategi <i>Active Learning</i>	32
7. Peran Guru dalam Strategi <i>Active Learning</i>	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Setting Penelitian	35
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data.....	41
1. Gambaran Umum	41
a. Letak Geografis SMA Negeri 1 Purwokerto	41
b. Sejarah SMA Negeri 1 Purwokerto.....	41
c. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Purwokerto	42
d. Keadaan Guru, Peserta Didik, dan Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Purwokerto.....	46
2. Deskripsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Strategi <i>Active Learning</i> di SMA Negeri 1 Purwokerto.....	47
B. Analisis Data	58
1. Pembelajaran PAI melalui strategi <i>Active Learning</i> di SMA Negeri 1 Purwokerto	58
2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Strategi <i>Active Learning</i> di SMA Negeri 1 Purwokerto.....	66
3. Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi <i>Active Learning</i> di SMA Negeri 1 Purwokerto.....	67
4. Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Strategi <i>Active Learning</i> di SMA Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2018/2019	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
C. Penutup.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Letak Geografis SMA Negeri 1 Purwokerto



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Lampiran 2. Hasil wawancara dengan Kepala SMA Negeri 1 Purwokerto

Lampiran 3. Hasil wawancara dengan Guru PAI SMA Negeri 1 Purwokerto

Lampiran 4. Hasil Observasi di SMA Negeri 1 Purwokerto

Lampiran 7. Surat-surat Penelitian

- 1) Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- 2) Surat Ijin Riset Individual
- 3) Surat Keterangan Balasan Sekolah
- 4) Permohonan Persetujuan Skripsi
- 5) Surat keterangan Persetujuan Skripsi
- 6) Rekomendasi Seminar Skripsi
- 7) Surat Keterangan Seminar Proposal
- 8) Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- 9) Rekomendasi Munaqosyah

Lampiran 8. Sertifikat

- 1) Sertifikat KKN
- 2) Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- 3) Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- 4) Sertifikat BTA/PP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat abad XXI semakin menyadari pentingnya menyiapkan generasi muda yang luwes, kreatif, dan proaktif. Dewasa ini semakin disadari perlunya membentuk anak-anak muda yang terampil memecahkan masalah, bijak dalam mengambil keputusan, berpikir kreatif, suka bermusyawarah, dapat mengkomunikasikan gagasannya secara efektif, dan mampu bekerja secara efisien baik secara individu maupun kelompok. Pada abad XXI ini, banyak orang semakin menyadari bahwa sekadar mengetahui pengetahuan (*knowing of knowledge*) terbukti tidak cukup untuk dapat berhasil menghadapi hidup dan kehidupan yang semakin kompleks, semakin cair dan berubah dengan cepat. Untuk dapat mengoptimalkan pembelajaran sepanjang hayat dan mengoptimalkan potensi keberhasilan, pada abad XXI ini telah diterima secara luas gagasan untuk mengembangkan kemampuan potensi generasi muda, serta membangun kecakapan dalam berpikir efektif sebagai bagian dari edukasi secara utuh.

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu dari materi pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk dapat merealisasikan tujuan pendidikan Nasional. Sebagai bagian dari mata pelajaran di sekolah, pendidikan agama Islam seringkali mengalami kendala diantaranya keberadaan mata pelajaran agama Islam tidak mendapat perhatian yang serius dari pemerintah, hal yang terlihat dari alokasi waktu yang hanya 2 jam pelajaran perminggu, bila dibandingkan dengan mata pelajaran lain yang mempunyai alokasi waktu yang lebih banyak.

Di sisi lain, minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama diakui sangat minim, mereka lebih suka dengan mata pelajaran berbasis teknologi dan informasi. Hal ini terjadi karena salah satu kelemahan pendidikan agama Islam adalah kurang memanfaatkan metode atau strategi dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah langkah-langkah yang ditempuh guru untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada, guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwasanya

strategi memiliki fungsi yang urgen dalam sebuah pembelajaran karena semakin hebat strategi yang diterapkan tentu akan semakin hebat pula proses dan hasil belajarnya.

Oleh karena itu, agar tidak terjadi kembali proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang demikian, dalam pendidikan yang decade ini muncul pemikiran kritis merenovasi pembelajaran pendidikan agama Islam yang lebih variatif, inovatif dan konstruktif dalam mengkonstruksi wawasan pengetahuan dan implementasinya yang mampu meningkatkan aktifitas dan kreatifitas peserta didik. Sehingga pendidikan agama Islam dapat dengan mudah tercapai.

Pembelajaran aktif adalah istilah payung bagi berbagai model pembelajaran yang berfokus kepada siswa sebagai penanggung jawab belajar. Semula memang istilah pembelajaran aktif dipergunakan baik dalam pembelajaran aktif yang individual mandiri, maupun pembelajaran aktif yang bersifat kolaboratif. Namun akhir-akhir ini semakin mengerucut kecenderungan memaknai pembelajaran aktif hanya sebagai pembelajaran yang kolaboratif.²

Strategi pembelajaran aktif menuntut peserta didik untuk aktif, baik secara fisik, intelektual maupun emosional dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sangat berperan penting demi kemajuan proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Keaktifan belajar peserta didik dapat ditunjukkan melalui berbagai aktivitas atau kegiatan seperti mendengarkan, memperhatikan, mengungkapkan gagasan, memperoleh informasi baik dari guru ataupun dari peserta didik lainnya, diskusi, memecahkan masalah. Seperti yang diungkapkan oleh Dierich keaktifan belajar dapat dilihat dari segi aktivitasnya seperti kegiatan visual, kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis, kegiatan menggambar, kegiatan emosional, kegiatan motoric dan kegiatan mental. Banyaknya kegiatan yang dilakukan peserta didik sebagai bentuk keaktifan dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam pemahaman materi ajar yang tidak hanya menghafal materi. Seperti dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam misalnya, peserta didik tidak hanya memahaimi materi dengan

² Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 5.

menghafal atau mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, tetapi dengan adanya strategi pembelajaran aktif, peserta didik dapat berperan secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Alasan peneliti memilih SMA Negeri 1 Purwokerto, karena sekolah tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang menjadi unggulan di kabupaten Banyumas. Sekolah yang berslogan Taqwa Unggul Berbudaya ini bertempat di Jalan Jend. Gatot Subroto no. 73 Purwokerto. Selain itu, dalam bidang pendidikan agama Islam, sekolah tersebut juga telah memiliki tim MTQ, khususnya untuk lomba Qira'ah tingkat nasional.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi *active learning* yang ada di SMA Negeri 1 Purwokerto salah satunya yaitu menggunakan metode *group resume*. Group resume merupakan metode pembelajaran aktif, contoh dari metode *group resume* yang diterapkan di SMA Negeri 1 Purwokerto yaitu: guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok, kemudian guru membagi tugas kepada masing-masing kelompok untuk mengidentifikasi dan membuat resume kelompok, kemudian guru memberi kertas dan spidol kepada kelompok untuk menulis resume, setelah itu kelompok mempresentasikan resume, dan yang terakhir guru memberikan klarifikasi.

Metode ini sangat efektif diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purwokerto, karena siswa mampu memahami dan senang dalam pelaksanaan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini mampu meningkatkan semangat belajar siswa, di dalam metode *group resume* terdapat kerjasama yang mampu memberikan siswa tanggung jawab tanpa adanya rasa bosan.

Dari pemaparan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi *Active Learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto”** dengan mengetahui sejauh mana penerapan strategi *active learning* diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengacu pada kegiatan mengajar yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajarannya.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami dan menghindari adanya kesalahpahaman terhadap pengertian judul, penulis mempertegas batasan serta maksud yang terkandung dalam judul dengan memberikan pengertian beberapa istilah dalam judul ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

- a. Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata "*instruction*" yang dalam Bahasa Yunani disebut *instructus* atau "*intruere*" yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.³ Kegiatan belajar dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar.

Pembelajaran adalah kegiatan dimana guru melakukan peranan-peranan tertentu agar siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Strategi pengajaran merupakan keseluruhan metode dan prosedur yang menitikberatkan pada kegiatan peserta didik dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu.⁴ Pembelajaran dalam konteks pendidikan merupakan aktivitas pendidikan berupa pemberian bimbingan dan bantuan rohani bagi yang masih memerlukan.

Selain itu, pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran agar dapat mempelajari sesuatu yang relevan dan bermakna bagi diri mereka, disamping itu, juga untuk mengembangkan pengalaman belajar dimana peserta didik dapat secara aktif menciptakan apa yang sudah diketahuinya dengan pengalaman yang diperoleh. Dan kegiatan ini akan mengakibatkan peserta didik akan mempelajari sesuatu dengan cara lebih efektif dan efisien.⁵

³ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 265.

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 201.

⁵ Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 1996), hal. 157.

Dalam pengertian lain, pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal.⁶ Dapat dikatakan pembelajaran merupakan segala upaya untuk menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah pencapaiannya.

Dari pengertian di atas yang penulis maksud dengan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

- b. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷ Zakiyah Darajat berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁸

Pendidikan Agama Islam sebagai upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) peserta didik. Pendidikan agama Islam juga merupakan upaya sadar untuk mentaati ketentuan Allah sebagai pedoman dan dasar para peserta didik agar berpengetahuan keagamaan dan handal dalam menjalankan ketentuan-ketentuan Allah secara keseluruhan.⁹

Dari sini dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah sebuah sistem pendidikan yang mengupayakan terbentuknya akhlak mulia

⁶ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 266.

⁷ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2006), hal. 132.

⁸ Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 87.

⁹ Aidil Saputra, *Aplikasi Metode Contextual Teaching Learning (CTL) dalam Pembelajaran PAI*, (Jurnal At-Ta'dib Volume VI, No. 1, April-September 2014), hal. 17.

peserta didik serta memiliki kecakapan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam. Karena pendidikan agama Islam mencakup dua hal, (1) mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam, (2) mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran Islam yang sekaligus menjadi pengetahuan tentang ajaran Islam itu sendiri.

Sedangkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang yang baik dalam kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁰

Dari pengertian di atas yang penulis maksud dengan pembelajaran PAI adalah adanya proses interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan materi aqidah, akhlak, ibadah. Guru sebagai pembimbing siswa sebagai pelaksana/bahan pelajaran PAI yang hendak diajarkan menuju terbentuknya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, berkepribadian utuh, 10 memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan.

2. Strategi *Active Learning* (Pembelajaran Aktif)

Strategi *active learning* (pembelajaran aktif) adalah strategi atau teknik atau cara seseorang pembelajar dalam menyampaikan materi dengan strategi yang bervariasi, dan melibatkan siswa (pembelajar) secara aktif. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pembelajar mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar dan diusahakan dapat menumbuhkan daya kreativitas sehingga mampu membawa inovasi-inovasi.¹¹

Hal ini dipertegas lagi oleh Melvin L. Silberman dalam bukunya *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif*, bahwa belajar memerlukan keterlibatan

¹⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 132.

¹¹ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2005), hal. 16.

mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak membutuhkan hasil belajar yang langgeng hanyalah kegiatan belajar aktif.¹²

Adapun yang dimaksud dengan strategi pembelajaran aktif sendiri adalah merupakan salah satu aplikasi dari teori konsep tentang manusia yang menurut Abraham Maslow adalah *humanistic*, dimana Maslow mengatakan bahwa potensi manusia tidak terbatas, dia juga memandang manusia lebih optimis untuk menatap masa depan dan memiliki potensi yang akan terus berkembang (Umi Mahmudah dan Abdul WAhab Rosyidi, 2008: 123).

Definisi tersebut dapat dimaknai sebagai sebuah strategi pembelajaran dalam interaksi proses belajar mengajar (dengan menggunakan otak untuk menemukan ide pokok, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru dipelajari dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata) menghasilkan output yang hebat karena otak manusia mirip dengan computer sedangkan manusia adalah pemakaiannya computer tidak dapat digunakan jika dalam keadaan “on” artinya otak tidak akan dapat memproses informasi yang masuk, kalau dalam kondisi “on” sehingga otak memerlukan suatu yang dapat dipakai untuk menghubungkan antara informasi yang telah dimiliki yaitu cara berfikir.

Ketika kegiatan belajar sifatnya positif, otak tidak memerlukan pengkaitan ini dengan software pikiran kita. dan otak juga menyimpan apa yang telah disajikan kepadanya. Akan tetapi ketika kegiatan belajar bersifat aktif, pebelajar akan mengupayakan sesuatu. Dan menginginkan jawaban atas sebuah pertanyaan, membutuhkan informasi untuk memecahkan masalah, atau untuk mencari cara untuk mengerjakan tugas (Melvin L. Silberman , 2004: 21)

Strategi pembelajaran aktif pada penelitian ini adalah penerapan dari beberapa strategi strategi pembelajaran aktif seperti *Modelling The Way*, *Index Card Match*, dan *Reading Aloud* dalam proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif serta memerlukan mental dan kerja siswa mandiri, sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai.

¹² Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Siswa Belajar Aktif*, (Bandung: Nusamedia dan Nuansa Yogyakarta, 2004), hal. 10.

3. SMA Negeri 1 Purwokerto

SMA Negeri 1 Purwokerto merupakan sekolah negeri yang terletak di Jl. Gatot Subroto No. 73, Brubahan, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53116, yang berdiri pada tanggal 1 Agustus 1958, berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No: 4791/B.III tanggal 21 September 1958. Sekolah ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebelumnya dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Dan sejak tahun 2013, sekolah ini menggunakan Kurikulum 2013 dimulai dengan tingkat pertama. SMA Negeri 1 Purwokerto berakreditasi A yang memiliki 11 kelas reguler setiap tingkat, dan memiliki program/jurusan/ peminatan MIPA, IPS, Bahasa dan Budaya.

.Berdasarkan batasan istilah di atas yang dimaksud dengan penelitian yang penulis angkat dengan judul skripsi ”Pembelajaran PAI Melalui Strategi *Active Learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto” Dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang bernilai dan berdampak positif terhadap siswa siswi yang sedang melaksanakan kegiatan belajar di SMA Negeri 1 Purwokerto.

Untuk dapat memperjelas dan memberi arah yang tepat dalam penulisan skripsi ini, peneliti membatasi fokus penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran PAI yang menggunakan strategi *active learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto tahun ajaran 2018/2019.
2. Peserta didik kelas x, dan xi yang mengikuti pembelajaran PAI melalui strategi *active learning* di SMA negeri Purwokerto tahun ajaran 2018/2019.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah yang menjadi pokok pembahasan ini yaitu: “Bagaimanakah pembelajaran PAI melalui strataegi *active learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran PAI melalui strategi *active learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk mengetahui gambaran bagaimana pembelajaran PAI melalui strategi *active learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang pembelajaran PAI melalui strategi *active learning* bagi mahasiswa IAIN Purwokerto pada khususnya dan umumnya bagi siapapun yang membacanya.
- 3) Memberikan referensi bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam yang berminat melakukan penelitian dengan tema lain yang sejenis di masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang bagaimana pembelajaran PAI melalui strategi *active learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto.
- 2) Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan informasi dan masukan khususnya bagi SMA Negeri 1 Purwokerto baik kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah, dewan guru, untuk selalu dapat bekerja dan meningkatkan kualitas kinerja guru di sekolah.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan positif bagi institusi lain yang terkait.

IAIN PURWOKERTO

BAB II

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING*

A. Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dan Surya, (2003:11) mengartikan pembelajaran sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan Hamalik (1994:70), berpendapat bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang berlangsung secara berkelanjutan dan bertahap, yakni tahap persiapan, pelaksanaan, penilaian, dan tindak lanjut. Gagne, Briggs, dan Wager (1992) menyatakan bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada peserta didik. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹³

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh guru dan tujuan pembelajaran dengan cara memajukan belajar peserta didik. Dalam pembelajaran tersebut, lebih lanjut dijelaskan bahwa termasuk didalamnya yaitu guru/dosen, metode, strategi, permainan pendidikan, buku, proyek penelitian dan bahan presentasi berupa WEB. Sementara itu, menurut

¹³ Nandang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm21.

Chauhan mengatakan bahwa pembelajaran adalah upaya dalam memberi perangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar. Lebih lanjut, Chauhan, mengungkapkan bahwa, “*learning is the process by which behavior (in the broader sense) is or changed through practice or training.*” (Belajar adalah proses perubahan tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan).

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruction*” yang dalam Bahasa Yunani disebut *instructus* atau “*intruere*” yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.¹⁴ Kegiatan belajar dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar.

Pembelajaran adalah kegiatan dimana guru melakukan peranan-peranan tertentu agar siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Strategi pengajaran merupakan keseluruhan metode dan prosedur yang menitikberatkan pada kegiatan peserta didik dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁵ Pembelajaran dalam konteks pendidikan merupakan aktivitas pendidikan berupa pemberian bimbingan dan bantuan rohani bagi yang masih memerlukan.

Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran di sini dilihat dari pengertian-pengertian diatas adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dengan menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar untuk mencapai tujuan tertentu.

¹⁴ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 265.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 201.

2. Ciri-ciri Pembelajaran

Beberapa ciri pembelajaran yang perlu diperhatikan guru adalah sebagai berikut:

- a. Mengaktifkan komunikasi
- b. Memberitahukan tujuan belajar
- c. Merancang kegiatan dari perangkat pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat terlibat secara aktif, terutama secara mental.
- d. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang berpikir peserta didik (*provoking question*).
- e. Memberikan bantuan terbatas kepada peserta didik tanpa memberikannya jawaban final.
- f. Menghargai hasil kerja peserta didik dan memberi umpan balik.
- g. Menyediakan aktivitas dan kondisi yang memungkinkan terjadinya konstruksi pengetahuan.¹⁶

3. Komponen-komponen Pembelajaran

Proses pembelajaran tidak akan berjalan lancar apabila tidak didukung dengan komponen-komponen dalam pembelajaran, karena antara proses pembelajaran dengan komponen pembelajaran saling berkaitan dan membutuhkan. Komponen dalam pembelajaran sangat penting keberadaannya karena dengan pembelajaran diharapkan perilaku siswa akan berubah ke arah yang positif dan diharapkan dengan adanya proses belajar mengajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa.

Keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran merupakan indikator pelaksanaan kurikulum yang tidak dibuat oleh lembaga bimbingan belajar, sehingga dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif memungkinkan dan mendorong siswa untuk mengembangkan segala kreativitasnya dengan bantuan guru. Peranan guru disini sangatlah penting, yaitu guru harus menyiapkan materi dan metode

¹⁶ Nandang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 26.

pembelajaran, serta guru juga harus mengetahui dan memahami keadaan siswanya demi kelancaran pembelajaran.

Adapun komponen yang mempengaruhi berjalannya suatu proses pembelajaran, dalam kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa komponen pembelajaran yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu guru, siswa, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran.¹⁷

Pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi, berinterelasi, dan berinterdependensi antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Secara garis besar, pembelajaran terdiri dari: peserta didik, sarana prasarana, kurikulum, media, sumber belajar, pendidik, alat evaluasi, lingkungan fisik, social dan psikologis. Dan dalam implementasinya pada setiap komponen terjadi umpan balik. Dari komponen tersebut, secara sistemik terdiri atas :

- a. Tujuan pembelajaran.
- b. Peserta didik.
- c. Pendidik.
- d. Perencanaan pembelajaran sebagai suatu segmen kurikulum.
- e. Strategi pembelajaran
- f. Media pembelajaran.
- g. Evaluasi pembelajaran.¹⁸

4. Tolak Ukur Keberhasilan Pembelajaran

Proses instruksional dikatakan berhasil manakala tujuan pembelajaran yang telah dirumuskannya oleh guru dapat tercapai. Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan tersebut, guru perlu mengadakan tes formatif setiap selesai menyajikan satu satuan bahasan atau setidaknya mengadakan pos tes, dan tes sumatif setelah selesai beberapa pokok bahasan. Penilaian sangat penting untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan

¹⁷ Nandang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 29.

¹⁸ Sunhaji: *pembelajaran tematik-integratif* (Purwokerto: Stain Press, 2013), hlm.26.

yang telah digariskan, dan sekaligus sebagai umpan balik (*feed back*) bagi guru dalam rangka memperbaiki dan untuk melaksanakan program remedial (perbaikan) bagi siswa yang belum berhasil.

Adapun indikator yang dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu proses belajar mengajar menurut Hasibuan dan Mudjiono disebutkan sebagai berikut:

- a. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perubahan perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran khusus telah dicapai siswa baik secara individual maupun kelompok.

Adapun mengenai tingkat keberhasilan belajar siswa dan tingkat keberhasilan guru menurut Moh Uzer Usman dan Lilis Setiawati adalah sebagai berikut:

1. Istimewa (maksimal), yakni apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai siswa.
2. Baik sekali (optimal) yakni apabila sebagian besar bahan pelajaran yang diajarkannya dikuasai siswa (85% sampai 94%).
3. Baik (minimal) yakni apabila bahan pelajaran yang telah diajarkan hanya 75% sampai dengan 84% dikuasai siswa.
4. Kurang, yakni apabila bahan pelajaran yang diajarkannya kurang dari 75% penguasaan siswa.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan tolak ukur keberhasilan pembelajaran adalah daya serap dan indikator yang tertulis secara eksplisit dalam RPP telah tercapai, dengan tingkat daya serap mulai maksimal, optimal, baik sekali, baik serta kurang jika penguasaannya kurang dari 75%.¹⁹

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata “Pendidikan” dan “agama”. Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata didik, dengan diberi awalan “pe” dan akhiran

¹⁹ Sunhaji: *pembelajaran tematik-integratif* (Purwokerto: Stain Press, 2013), hlm.37.

“an”, yang berarti “proses perubahan sikap dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.” Sedangkan arti mendidik itu sendiri adalah memelihara dan memberi latihan (ajaran) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Istilah pendidikan adalah terjemahan dari bahasa Yunani Paedagogie yang berarti “pendidikan” dan Paedagogia yang berarti “pergaulan dengan anak-anak”. Sementara itu, orang yang tugas membimbing atau mendidik dalam pertumbuhannya agar dapat berdiri sendiri disebut Paedagogos. Istilah paedagogos berasal dari kata paedos (anak) dan agoge (saya membimbing, memimpin). Berpijak dari istilah diatas, pendidikan bisa diartikan sebagai usaha yang dilakukan orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk membimbing atau memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan

Dalam bahasa Inggris, kata yang menunjukkan pendidikan adalah *Education* yang berarti pengembangan atau bimbingan. Sementara itu, pengertian agama dalam kamus bahasa Indonesia yaitu: “Kepercayaan kepada Tuhan (dewa dan sebagainya) dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. ”Pengertian agama menurut Frezer dalam Aslam Hadi yaitu: ”menyembah atau menghormati kekuatan yang lebih agung dari manusia yang dianggap mengatur dan menguasai jalannya alam semesta dan jalannya peri kehidupan manusia.” Menurut M. A. Tihami pengertian agama yaitu: Al-din (agama) menurut bahasa terdapat banyak makna, antara lain alTha'at (Ketaatan), al-Ibadat (Ibadah), al-Jaza (Pembalasan), al-Hisab (perhitungan). Dalam pengertian syara', al-din (agama) adalah keseluruhan jalan hidup yang ditetapkan Allah melalui lisan Nabi-Nya dalam bentuk ketentuanketentuan (hukum). Agama itu dinamakan al-din karena kita (manusia) menjalankan ajarannya berupa keyakinan (kepercayaan) dan perbuatan. Agama dinamakan al-Millah, karena Allah menuntut ketaatan Rasul dan kemudian Rasul menuntut ketaatan kepada kita (manusia).

Agama juga dinamakan syara' (syari'ah) karena Allah menetapkan atau menentukan cara hidup kepada kita (manusia) melalui lisan Nabi SAW.

Dari keterangan diatas dan pendapat, dapat disimpulkan bahwa agama adalah peraturan yang bersumber dari Allah SWT, yang berfungsi untuk mengatur kehidupan manusia, baik hubungan manusia dengan Sang Pencipta maupun hubungan antar sesamanya yang dilandasi dengan mengharap ridha Allah SWT untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Kemudian pengertian Islam itu sendiri adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an, yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT. Agama Islam merupakan sistem tata kehidupan yang pasti bisa menjadikan manusia damai, bahagia, dan sejahtera.

Pengertian Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang diungkapkan Zakiyah Daradjat, yaitu: Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (way of life). Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakini menyeluruh, serta menjadikan keselamatan hidup di dunia dan di akhirat kelak. Sedangkan M. Arifin mendefinisikan pendidikan Agama Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik dan yang mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar).

Jadi, Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.²⁰

²⁰ Aat Syafaat; Sohari Sahrani; Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 11-16.

Berdasarkan rumusan-rumusan diatas, dapat diambil suatu pengertian, bahwa pendidikan agama Islam merupakan sarana untuk membentuk kepribadian yang utama yang mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan norma dan ukuran Islam.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan merupakan standar usaha yang dapat ditentukan, serta mengarahkan usaha yang akan dilalui dan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain. Tujuan pendidikan Islam harus berorientasi pada hakikat pendidikan yang meliputi beberapa aspek, misalnya: Pertama, tujuan dan tugas hidup manusia. Manusia hidup bukan karena kebetulan dan sia-sia. Ia diciptakan dengan membawa tujuan dan tugas hidup tertentu. Tujuan diciptakan manusia hanya untuk mengabdikan kepada Allah SWT. Indikasi tugasnya berupa ibadah dan tugas sebagai wakil-Nya dimuka bumi.

Kedua, memerhatikan sifat-sifat dasar manusia, yaitu konsep tentang manusia sebagai makhluk unik yang mempunyai beberapa potensi bawaan, seperti fitrah, bakat, minat, sifat, dan karakter, yang berkecenderungan pada al-hanief (rindu akan kebenaran dari Tuhan) berupa agama Islam sebatas kemampuan, kapasitas, dan ukuran yang ada.

Ketiga, tuntutan masyarakat. Tuntutan ini baik berupa pelestarian nilai-nilai budaya yang telah melembaga dalam kehidupan suatu masyarakat, maupun pemenuhan terhadap tuntutan kebutuhan hidupnya dalam mengantisipasi perkembangan dunia modern.

Keempat, dimensi-dimensi kehidupan ideal Islam. Dimensi kehidupan ideal Islam mengandung nilai yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup manusia di dunia untuk mengelola dan memanfaatkan dunia sebagai bekal kehidupan di akhirat, serta mengandung nilai yang mendorong manusia berusaha keras untuk meraih kehidupan diakhirat yang lebih membahagiakan, sehingga manusia dituntut agar tidak terbelenggu oleh rantai kekayaan duniawi atau materi yang dimiliki.²¹

²¹ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 71-72.

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Karena pendidikan merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan, tujuannya bertahap dan bertingkat. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap, tetapi merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya.

Pendidikan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan, dan indera. Pendidikan ini juga membahas pertumbuhan manusia dalam semua aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah.

Pendidikan ini bukan hanya mempelajari pendidikan duniawi saja, individual, sosial saja, juga tidak mengutamakan aspek spiritual atau aspek materiil. Melainkan keseimbangan antara semua itu merupakan karakteristik terpenting pendidikan Islam.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan dan indera. Dalam tujuan pendidikan agama Islam ini juga menumbuhkan manusia dalam semua aspek, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, maupun aspek ilmiah, baik perorangan ataupun kelompok.²²

3. Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Kurikulum adalah suatu alat yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan dan pelatihan. Salah satu rumusan mengajukan konsep bahwa kurikulum adalah semua kegiatan dan pengalaman yang menjadi tanggung jawab sekolah, baik yang dilaksanakan didalam lingkungan sekolah (lembaga pendidikan) maupun di luar sekolah dalam rangka mencapai tujuan

²² Aat Syafaat; Sohari Sahrani; Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 33-38.

pendidikan.²³ Dalam buku *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam* dalam kurikulum 1994 disebutkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam disekolah umum adalah: Meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa tentang Agama Islam dan bertaqwa kepada Allah SWT., serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Dari perumusan di atas dapat dikembangkan penafsiran yaitu, diharapkan para siswa mampu memahami dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dari GBPP (Garis-garis Besar Pedoman Pengajaran) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Menurut kurikulum 1994, jelas terlihat adanya keinginan agar anak mampu menguasai dan mempraktikkan ibadah *mahdlah*, seperti shalat wajib, beberapa shalat sunnah, puasa, membaca do'a-do'a, dan ayat-ayat pendek yang sifatnya "given" dan sederhana.

Dari analisis tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah umum di atas, secara umum dapat dikemukakan bahwa peserta didik diharapkan berperilaku, berpikir, dan bersikap sehari-hari dalam kehidupan sosial selalu didasari dan dijiwai oleh agama.²⁴

Kurikulum adalah seperangkat perencanaan dan media untuk mengantar lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan. Kurikulum dapat diartikan menurut fungsinya sebagaimana dalam pengertian berikut ini:

- a. Kurikulum sebagai program studi. Merupakan seperangkat mata pelajaran yang mampu dipelajari oleh peserta didik di sekolah atau di institusi pendidikan lainnya.
- b. Kurikulum sebagai konten. Merupakan data atau informasi yang tertera dalam buku-buku kelas tanpa dilengkapi dengan data atau informasi lain yang memungkinkan timbulnya belajar.

²³ Oemar Hamalik, *Pengembangan Kurikulum Lembaga Pendidikan dan Pelatihan*, (Bandung: PT. Trigenda Karya, 1993), hlm. 15.

²⁴ Mastuhu, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 87-88.

- c. Kurikulum sebagai kegiatan terencana. Merupakan kegiatan yang direncanakan tentang hal-hal yang akan diajarkan dan dengan cara bagaimana hal itu dapat diajarkan dengan berhasil.
- d. Kurikulum sebagai hasil belajar. Merupakan seperangkat tujuan yang utuh untuk memperoleh suatu hasil tertentu tanpa menspesifikasi caracara yang dituju untuk memperoleh hasil tersebut, atau seperangkat hasil belajar yang direncanakan dan diinginkan.
- e. Kurikulum sebagai reproduksi kultural. Merupakan transfer dan refleksi butir-butir kebudayaan masyarakat, agar dimiliki dan dipahami anakanak generasi muda masyarakat tersebut.
- f. Kurikulum sebagai pengalaman belajar. Merupakan keseluruhan pengalaman belajar yang direncanakan dibawah pimpinan sekolah.
- g. Kurikulum sebagai produksi. Merupakan seperangkat tugas yang harus dilakukan untuk mencapai hasil yang ditetapkan terlebih dahulu.

Menarik kesimpulan bahwa pertimbangan-pertimbangan para ahli pendidikan Islam dalam menentukan/memilih kurikulum adalah segi akhlak/budi pekerti dan berikutnya segi kebudayaan dan manfaat.²⁵

4. Metode Pendidikan Agama Islam

Dalam proses pendidikan Islam metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan. Karena metode menjadi salah satu sarana yang memberikan makna bagi materi pelajaran, sehingga materi tersebut dapat dipahami dan diserap oleh peserta didik menjadi pengertian-pengertian fungsional yang diwujudkan dalam bentuk tingkah laku. Tanpa metode suatu materi tidak akan dapat berproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan.

Secara etimologi, istilah berasal dari bahasa Yunani *Metodos*. *Metha* berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Dalam bahasa Arab metode disebut *tariqoh* artinya jalan,

²⁵ Nur Uhbiyati; Abu ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam I*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 187.

cara, sistem atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu, menurut istilah yaitu suatu sistem atau cara mengatur suatu cita-cita.²⁶

Muhammad Athiyah al Abrasyi mendefinisikan bahwa metode adalah jalan yang harus diikuti untuk memberikan paham kepada murid-murid dalam segala macam pelajaran.²⁷ Sedangkan menurut M. Arifin dalam bukunya “*Ilmu Pendidikan Islam*” mengartikan metode sebagai jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.²⁸ Adapun Ahmad Tafsir secara umum membatasi bahwa metode adalah semua cara yang digunakan dalam upaya mendidik.²⁹

Dari beberapa metode di atas bila dikaitkan dengan pendidikan Islam bahwa metode pendidikan Islam jalan untuk menanamkan pengetahuan agama pada diri seseorang sehingga terlihat dalam pribadi objek sasaran yaitu pribadi Islami.³⁰ Jadi, metode pendidikan Islam dapat diartikan sebagai cara yang cepat dan tepat untuk mendidik anak didik agar dapat memahami, menghayati serta mengamalkan ajaran Islam dengan baik sehingga manusia menjadi yang berkepribadian Islami.

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu, peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.

Adapun metode yang digunakan oleh guru bidang studi PAI adalah:

a. Metode Ceramah

Merupakan suatu metode di dalam pendidikan dan pengajaran dimana cara menyampaikan pengertian-pengertian materi pengajaran kepada anak didik dilaksanakan dengan lisan oleh guru dalam kelas. Peranan guru dan murid berbeda dalam metode ceramah ini, yaitu posisi guru disini dalam penuturan dan menerangkan secara aktif, sedangkan

²⁶ Nur Uhbiyati; Abu ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam I*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 136.

²⁷ Jalaluddin; Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan Pemikirannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1994), hlm. 52.

²⁸ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 61.

²⁹ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 9.

³⁰ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 9.

murid hanya mendengarkan dan mengikuti secara cermat serta membuat catatan tentang pokok persoalan yang diterangkan oleh guru. Dan dalam metode ini peran yang utama adalah guru.³¹

b. Metode Tanya Jawab

Merupakan suatu metode di dalam pendidikan dan pengajaran dimana guru bertanya sedangkan murid-murid menjawab tentang bahan materi yang ingin diperolehnya. Metode Tanya jawab dilakukan:

1. Sebagai ulangan pelajaran yang telah diberikan.
2. Sebagai selingan dalam pembicaraan.
3. Untuk merangsang anak didik agar perhatiannya tercurah kepada masalah yang sedang dibicarakan.
4. Untuk mengarahkan proses berfikir.³²

c. Metode Diskusi

Merupakan suatu kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil kesimpulan. Diskusi selalu diarahkan kepada pemecahan masalah yang menimbulkan berbagai macam pendapat, dan akhirnya diambil suatu kesimpulan yang dapat diterima oleh anggota dalam kelompoknya.³³ Dalam diskusi ini yang perlu diperhatikan adalah apakah setiap anak sudah mau mengemukakan pendapatnya, apakah setiap anak sudah dapat menjaga dan mematuhi etika dalam berbicara dan sebagainya. Barulah diperhatikan apakah pembicaraannya memberikan kemungkinan memecahkan persoalan diskusi.³⁴

d. Metode Pemberian Tugas Belajar (Resitasi)

Metode ini sering disebut dengan pekerjaan rumah yaitu metode dimana murid diberi tugas khusus diluar jam pelajaran. Dalam pelaksanaan metode ini anak-anak dapat mengerjakan tugasnya tidak hanya di rumah, akan tetapi bisa juga di perpustakaan, laboratorium, di taman dan sebagainya yang untuk mempertanggungjawabkan kepada guru.

³¹ Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Bandung: Armico, 1985), hlm. 110

³² Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Bandung: Armico, 1985), hlm. 113.

³³ Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Bandung: Armico, 1985), hlm. 114.

³⁴ Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Bandung: Armico, 1985), hlm. 116.

Metode resitasi ini dilakukan:

1. Apabila guru mengharapkan agar semua pengetahuan yang telah diterima anak lebih mantap.
2. Untuk mengaktifkan anak-anak mempelajari sendiri suatu masalah dengan membaca sendiri, mengerjakan suatu masalah dengan membaca sendiri, mengerjakan soal-soal sendiri, mencoba sendiri.
3. Agar anak-anak lebih rajin.³⁵

e. Metode Demonstrasi dan Eksperimen

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dimana guru atau orang lain yang sengaja diminta atau murid sendiri memperlihatkan pada seluruh kelas suatu proses belajar. Misalnya, proses cara mengambil air wudhu, proses jalannya shalat dua rakaat dan sebagainya. Sedangkan metode eksperimen adalah metode pengajaran dimana guru dan murid bersama-sama mengerjakan sesuatu sebagai latihan praktis dari apa yang diketahui, misalnya murid mengadakan eksperimen menyelenggarakan shalat Jum'at, merawat jenazah dan sebagainya. Metode demonstrasi dan eksperimen dilakukan:

1. Apabila akan memberikan keterampilan tertentu.
2. Untuk memudahkan berbagai penjelasan, sebab penggunaan bahasa dapat lebih terbatas.
3. Untuk membantu anak memahami dengan jelas jalannya suatu proses dengan penuh perhatian sebab membuat anak akan menarik.³⁶

f. Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok dalam rangka pendidikan dan pengajaran merupakan kelompok dari kumpulan beberapa individu yang bersifat paedagogis yang didalamnya terdapat adanya hubungan timbal balik antara individu serta saling percaya mempercayai.³⁷

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa, hubungan dengan siswa

³⁵ Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Bandung: Armico, 1985), hlm. 118.

³⁶ Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Bandung: Armico, 1985), hlm. 120.

³⁷ Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Bandung: Armico, 1985), hlm. 121.

ini dengan melalui pendekatan. Adapun pendekatan yang dilaksanakan dalam pendidikan agama adalah:

1. Pendekatan Pengalaman

Yaitu memberikan pengalaman keagamaan kepada peserta didik dalam rangka penanaman nilai-nilai keagamaan.

2. Pendekatan Pembiasaan

Yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk senantiasa mengamalkan ajaran agamanya.

3. Pendekatan Emosional

Yaitu usaha untuk menggugah perasaan dan emosi peserta didik dalam meyakini, memahami dan menghayati ajaran agamanya.

4. Pendekatan Rasional

Yaitu usaha untuk memberikan perasaan kepada rasio (akal) dalam memahami dan menerima kebenaran ajaran agamanya.

5. Pendekatan Fungsional

Yaitu usaha menyajikan ajaran agama Islam dengan menekankan kepada segi kemanfaatannya bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Jadi, menurut uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode dan peranan yang digunakan oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam ada banyak macamnya dengan menyesuaikan situasi dan kondisi peserta didik/

C. Strategi *Active Learning* (Pembelajaran Aktif)

1. Pengertian Strategi *Active Learning* (Pembelajaran Aktif)

Strategi pembelajaran berasal dari dua kata yaitu “strategi” dan “pembelajaran”. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.³⁸

³⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 5.

Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik ataupun peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran. Menurut Hamruni 2009, dikutip dalam bukunya Suyadi “Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter” mengatakan bahwa pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik ataupun peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran.³⁹

Strategi *active learning* (pembelajaran aktif) adalah strategi atau teknik atau *cra* seseorang pembelajar dalam menyampaikan materi dengan strategi yang bervariasi, dan melibatkan siswa (pembelajar) secara aktif. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pembelajar mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar dan diusahakan dapat menumbuhkan daya kreativitas sehingga mampu membawa inovasi-inovasi.⁴⁰

Hal ini dipertegas lagi oleh Melvin L. Silberman dalam bukunya *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif*, bahwa belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak membutuhkan hasil belajar yang langgeng hanyalah kegiatan belajar aktif.⁴¹

Pengertian pembelajaran aktif adalah kegiatan-kegiatan pembelajaran yang melibatkan para pelajar dalam melakukan suatu hal dan memikirkan apa yang sedang mereka lakukan. Pembelajaran aktif itu diturunkan dari dua asumsi dasar yaitu (1) bahwa belajar pada dasarnya adalah proses yang aktif, dan (2) bahwa orang yang berbeda, belajar dalam cara yang berbeda pula. Sementara menurut pembelajaran PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Aktif

³⁹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 36-37.

⁴⁰ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2005), hlm. 16.

⁴¹ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Siswa Belajar Aktif*, (Bandung: Nusamedia dan Nuansa Yogyakarta, 2004), hlm. 10.

dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berpendapat pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan pengajar dalam proses pembelajaran tersebut.

2. Karakteristik Strategi *Active Learning* (Pembelajaran Aktif)

Menurut Bonwell 1995, pembelajaran aktif memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

- a. Menekankan pada proses pembelajaran, bukan pada penyampaian materi oleh guru. Proses ini merupakan upaya menanamkan nilai kerja keras pada peserta didik. Proses pembelajaran tidak lagi hanya sekedar *transfer of knowledge* atau transfer ilmu pengetahuan, melainkan lebih mengarah kepada *transfer of values* atau transfer nilai. Nilai yang dimaksud disini adalah nilai-nilai karakter secara luas, salah satunya adalah rasa ingin tahu.
- b. Peserta didik tidak boleh pasif, tetapi harus aktif mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Aktif dalam konteks ini merupakan upaya penanaman nilai tanggung jawab, dimana peserta didik harus mempraktikkan bahkan membuktikan teori yang dipelajari, tidak sekedar diketahui.
- c. Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pembelajaran. Dalam hal ini peserta didik berhak menerima materi pelajaran yang dipandang selaras dengan pandangan hidupnya atau menolak materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan pandangan hidupnya. Pola pembelajaran ini merupakan proses pembentukan sikap secara matang.
- d. Peserta didik lebih banyak dituntut berpikir kritis, menganalisis dan melakukan evaluasi dari pada sekedar menerima teori dan menghafalnya.

Tuntutan ini merupakan aktualisasi lebih lanjut mengenai nilai karakter “rasa ingin tahu”, sehingga peserta didik tidak anti realitas karena berpandangan bahwa realitas yang terjadi tidak sesuai dengan teori yang dipelajari dan dihafal, yang mengakibatkan peserta didik mudah terprovokasi oleh informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Terpenuhinya tuntutan dalam pembelajaran ini (kritis-analisis) akan menghindarkan peserta didik dari tindakan brutal dan membabi buta atau ikut-ikutan tawuran misalnya, seperti yang terjadi akhir-akhir ini.

- e. Umpan balik dan proses dialektika yang lebih cepat akan terjadi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang dialogis, secara tidak langsung membentuk karakter peserta didik yang demokratis, pluralis, menghargai perbedaan pendapat, inklusif, terbuka, dan humanitas tinggi.⁴²

Jadi, dilihat dari karakteristik diatas penulis berpendapat bahwa karakteristik strategi *active learning* (pembelajaran aktif) itu terdapat banyak point yang berbeda dengan strategi pembelajaran konvensional. Karakteristik strategi pembelajaran aktif lebih menekankan pada kegiatan untuk menemukan, proses belajar berpusat pada anak didik dan dilaksanakan secara menyenangkan.

3. Ciri-ciri Strategi *Active Learning* (Pembelajaran Aktif)

Dengan berpedoman kepada suatu pelajaran yang telah dibuat, guru harus menciptakan lingkungan belajar yang mendorong semua peserta didik aktif melakukan kegiatan belajar secara nyata. Ada beberapa ciri yang tampak dalam proses belajar aktif, yaitu:⁴³

- a. Situasi kelas menantang peserta didik melakukan kegiatan belajar secara bebas tetapi terkendali.
- b. Guru tidak mendominasi pembicaraan tetapi lebih banyak memberikan rangsangan berpikir kepada peserta didik untuk memecahkan masalah.

⁴² Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 36-37.

⁴³ Ahmadi dan Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 212.

- c. Guru menyediakan dan mengusahakan sumber belajar bagi peserta didik, bisa sumber tertulis, sumber manusia, misalnya peserta didik itu sendiri menjelaskan permasalahan kepada peserta didik lainnya, berbagai media yang diperlukan, alat bantu pengajaran, termasuk guru sendiri sebagai sumber belajar.
- d. Kegiatan belajar peserta didik bervariasi, ada kegiatan yang sifatnya bersama-sama dilakukan oleh semua peserta didik, ada pula kegiatan belajar yang dilakukan secara berkelompok dalam bentuk diskusi dan ada pula kegiatan belajar yang harus dilakukan oleh masing-masing peserta didik itu sendiri. Penetapan kegiatan belajar tersebut diatur oleh guru secara sistematis dan terencana.
- e. Hubungan guru dengan peserta didik sifatnya harus mencerminkan hubungan manusia bagaikan hubungan bapak dengan anak, hubungan pemimpin dengan bawahan. Guru menempatkan diri sebagai pembimbing semua peserta didik yang memerlukan bantuan manakala mereka menghadapi persoalan belajar.
- f. Situasi dan kondisi kelas tidak kaku, terikat dengan suasana yang mati, tapi sewaktu-waktu diubah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- g. Belajar tidak hanya dilihat dan diukur dari segi hasil yang dicapai peserta didik tapi juga dilihat dan diukur dari segi proses belajar yang dilakukan peserta didik.
- h. Adanya keberanian peserta didik mengajukan pendapatnya melalui pertanyaan atau pernyataan gagasannya, baik yang diajukan kepada guru maupun kepada peserta didik lainnya dalam pemecahan masalah belajar.
- i. Guru senantiasa menghargai pendapat peserta didik terlepas dari benar atau salah, dan tidak diperkenankan membunuh atau mengurangi/menekankan pendapat peserta didik di depan peserta didik lainnya. Guru harus mendorong peserta didik agar selalu mengajukan pendapatnya secara bebas.

Jadi, penulis berpendapat bahwa ciri-ciri strategi *active learning* (pembelajaran aktif) itu terdapat banyak point yang berbeda dengan strategi

pembelajaran konvensional. ciri-ciri strategi pembelajaran aktif lebih menekankan pada kegiatan untuk menemukan, proses belajar berpusat pada anak didik dan dilaksanakan secara menyenangkan sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

4. Prinsip-prinsip Strategi *Active Learning* (Pembelajaran Aktif)

Proses belajar mengajar yang dapat memungkinkan cara belajar peserta didik aktif harus direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis. Dalam pelaksanaan mengajar hendaknya diperhatikan beberapa prinsip belajar sehingga pada waktu proses belajar mengajar peserta didik melakukan kegiatan belajar secara optimal. Adapun prinsip yang perlu diperhatikan yaitu

44

a. Stimulus Belajar

Pesan yang diterima peserta didik dari guru melalui informasi biasanya dalam bentuk stimulus. Stimulus hendaknya benar-benar mengkomunikasikan informasi atau pesan yang ingin disampaikan guru kepada peserta didik. Ada dua cara yang dapat dilakukan guru agar pesan tersebut mudah diterima. Cara pertama perlu adanya pengulangan sehingga membantu peserta didik dalam memperkuat pemahamannya. Cara kedua adalah peserta didik menyebutkan kembali pesan yang disampaikan guru kepadanya.

b. Perhatian dan Motivasi

Perhatian dan motivasi merupakan prasyarat utama dalam belajar mengajar. Ada beberapa cara untuk menumbuhkan perhatian dan motivasi, antara lain melalui cara mengajar yang bervariasi, mengadakan pengulangan informasi, memberikan stimulus baru, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik, memberi kesempatan untuk menyalurkan keinginan belajarnya, menggunakan media dan alat bantu yang menarik perhatian peserta didik. Secara umum peserta didik akan terangsang untuk belajar apabila ia melihat situasi belajar mengajar cenderung memuaskan dirinya sesuai dengan kebutuhannya.

⁴⁴ Ahmadi dan Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 213.

c. Respons yang dipelajari

Keterlibatan peserta didik atau respons terhadap stimulus guru bisa meliputi berbagai bentuk seperti perhatian, proses internal terhadap informasi, tindakan nyata dalam bentuk partisipasi kegiatan belajar seperti memecahkan masalah, mengerjakan tugastugas yang diberikan guru, menilai kemampuan dirinya dalam menguasai informasi, melatih diri dalam menguasai informasi yang diberikan dan lain-lain.

d. Penguatan

Setiap tingkah laku yang diikuti oleh kepuasan terhadap kebutuhan peserta didik akan mempunyai kecenderungan untuk diulang kembali manakala diperlukan. Ini berarti respons peserta didik terhadap stimulus guru memuaskan kebutuhannya, maka peserta didik cenderung untuk mempelajari tingkah laku tersebut. Sumber penguat belajar untuk memuaskan kebutuhan berasal dari luar dan dalam dirinya. Penguat belajar yang berasal dari luar seperti nilai, pengakuan prestasi, persetujuan pendapat peserta didik, ganjaran, hadiah, dan lain-lain. Sedangkan penguat dari dalam dirinya bisa terjadi apabila respons yang dilakukan peserta didik betul-betul memuaskan dirinya dan sesuai dengan kebutuhannya.

e. Pemakaian dan Pemindahan

Pikiran manusia mempunyai kesanggupan menyimpan informasi yang tidak terbatas jumlahnya. Dalam hal penyimpanan informasi yang tidak terbatas ini penting sekali pengaturan dan penempatan informasi sehingga dapat digunakan kembali apabila diperlukan. Peningkatan kembali informasi yang telah diperoleh tersebut cenderung terjadi apabila digunakan dalam situasi yang serupa. Dengan kata lain perlu adanya asosiasi. Asosiasi dapat dibentuk melalui pemberian bahan yang bermakna, berorientasi kepada pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik, memberi contoh yang jelas, memberi latihan teratur, pemecahan masalah serupa, melakukan dalam situasi yang menyenangkan. Peserta

didik dihadapkan pada situasi yang baru yang menuntut pemecahan melalui informasi yang telah dimilikinya.⁴⁵

Dari penjelasan diatas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa prinsip-prinsip tersebut diatas, sekurang-kurangnya dapat disimpulkan menjadi 5 prinsip yang perlu diperhatikan, yaitu stimulus belajar, perhatian dan motivasi, respons yang dipelajari, penguatan, dan pemakaian dan pemindahan.

5. Dasar Pemilihan Strategi *Active Learning*

Pembelajaran aktif sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pendidik, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan.

Belajar yang hanya mengandalkan indera pendengaran mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar seharusnya disimpan dalam waktu yang lama. Kenyataan ini sesuai dengan kata-kata mutiara yang diberikan oleh seorang filosof kenamaan dari Cina, Konfusius. Dia mengatakan:

Apa yang saya dengar, saya lupa

Apa yang saya lihat, saya ingat

Apa yang saya lakukan, saya paham

Dari tiga pernyataan sederhana diatas maka Melvin L. Sibeman dalam buku "*Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*" memodifikasi dan memperluas kata-kata bijak tersebut menjadi:

Yang saya dengar, saya lupa.

Yang saya dengar dan lihat, saya sedikit ingat.

Yang saya dengar, lihat dan pertanyakan atau diskusikan dengan orang lain, saya mulai pahami.

Dari yang saya dengar, lihat, bahas, dan terapkan, saya saya dapat pengetahuan dan ketrampilan.

Yang saya ajarkan kepada orang lain, saya kuasai.⁴⁶

⁴⁵ Ahmadi dan Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 216.

Pertimbangan lain untuk menggunakan strategi *Active learning* adalah realita bahwa peserta didik mempunyai cara belajar yang berbeda-beda. Ada peserta didik yang lebih senang membaca, ada yang senang berdiskusi dan ada juga yang senang praktek langsung. Untuk dapat membantu peserta didik dengan maksimal dalam belajar, maka kesenangan dalam belajar itu sebisa mungkin diperhatikan.⁴⁷

Jadi, dasar pemilihan strategi pembelajaran aktif harus tepat dan akurat, pertimbangan tersebut harus berdasarkan penetapan yang sesuai dengan uraian yang telah dijelaskan di atas.

6. Macam-macam Strategi *Active Learning* (Pembelajaran Aktif)

Strategi pembelajaran aktif pada dasarnya adalah suatu siasat yang digunakan pendidik untuk mengantarkan materi pada peserta didik dengan tujuan materi yang disampaikan akan terus melekat pada diri peserta didik. Untuk mewujudkannya maka dalam proses belajar mengajar hendaknya lebih mengajak peserta didik untuk ikut serta didalamnya.

Dalam buku “strategi pembelajaran aktif” karya Hisyam Zaini dkk, terdapat macam-macam strategi pembelajaran aktif diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. *Reading Guide* (panduan membaca).
- b. *True or False* (benar atau salah).
- c. *Everyone is A Teacher Here* (semua bisa jadi guru).
- d. *Index card match* (mencari pasangan).
- e. Diskusi.
- f. Metode ceramah.⁴⁸

7. Peran Guru dalam Strategi *Active Learning* (Pembelajaran Aktif)

Peran fungsional guru dalam pembelajaran aktif yang utama adalah sebagai fasilitator. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme. Fasilitator adalah seseorang yang membantu peserta didik untuk belajar dan memiliki

⁴⁶ Melvin L. Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nusamedia, 2011) hlm. 23.

⁴⁷ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, hlm. Xvi-xvii.

⁴⁸ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, hlm. viii-ix

keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran. sebagai fasilitator, guru menyediakan fasilitas pedagogis, psikologis dan akademik bagi pengembangan dan pembangunan struktur kognitif siswanya, dengan kata lain, guru harus dan wajib menguasai teori pendidikan dan metode pembelajaran serta mumpuni (*mastery*) dalam penguasaan bahan ajar agar pembelajaran aktif bergulir dengan lancar. Itulah kewajiban mutlak guru abad XXI ini.

Fasilitasi dalam pembelajaran menggambarkan suatu proses dalam membawa seluruh anggota kelompok untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Pendekatan ini berasumsi bahwa setiap peserta didik sifat unik yang bernilai untuk saling dipertukarkan. Prinsip yang harus dipegang disini adalah “tanpa kontribusi dan kemauan berbagai pengetahuan dari setiap anggota kelompok, derajat pemahaman dan kemampuan merespons kelompok terhadap masalah akan berkurang”.⁴⁹



IAIN PURWOKERTO

⁴⁹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 20.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) deskriptif yaitu penelitian menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa yang ada. Penelitian ini bersifat kualitatif-deskriptif.⁵⁰

Penulis melakukan penelitian SMA Negeri 1 Purwokerto, disini penulis melakukan penyelidikan secara langsung, tentang bagaimana pembelajaran PAI melalui strategi *active learning* seperti apa, supaya penulis memperoleh data dan informasi sesuai dengan fakta yang ada.

Metode penelitian menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang akan dilakukan penulis untuk mendapat jawaban dari permasalahan penelitian.⁵¹ Jenis penelitian yang penulis lakukan ini bersifat studi lapangan (*field research*) dimana data yang diperoleh langsung dari data yang terjadi di lapangan. Adapun jenis data yang dicari adalah data kualitatif yang bersifat menggambarkan, atau deskriptif kualitatif tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi *active learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang artinya kebenaran didasarkan pada esensi (sesuai dengan hakekat obyek), digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 309.

⁵¹ Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Tahun 2018*. (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2018) hlm 7.

induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵²

Pendekatan kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.³ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.⁵³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Purwokerto yang berlokasi di Jalan Jenderal Gatot Soebroto No. 73, Brubahan, Purwanegara, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Kode pos 53116, Telephone: (0281) 636293, Email: smansa_pwt@yahoo.co.id, Website: www.sman1purwokerto.sch.id. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Purwokerto karena berbagai macam alasan, antara lain:

1. SMA Negeri 1 Purwokerto merupakan salah satu sekolah menengah atas yang ada di Kabupaten Banyumas dengan kondisi latar belakang (agama, suku, budaya, etnis, dan sebagainya) masyarakat sekolah yang beragam. Atas dasar ini maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, karena dengan beragamnya kondisi latar belakang masyarakat sekolah maka akan erat dengan nilai-nilai multicultural.

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm, 15.

⁵³ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 3.

2. SMA Negeri 1 Purwokerto merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di kabupaten Banyumas, dapat dibuktikan dengan banyaknya prestasi akademik maupun non akademik, dan juga banyaknya alumnus yang diterima di PTN ternama di Indonesia.
3. Belum adanya penelitian mengenai Pembelajaran PAI Melalui Strategi *Active Learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Objek penelitian ini adalah Strataegi *Active Learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah subjek yang dituju untuk atau diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu orang-orang atau siapa saja yang menjadi pusat penelitian atau sasaran penelitian.

Dalam penelitian ini yang penulis jadikan sebagai subjek penelitian antara lain:

- 1) Drs. Tri Margono, selaku waka kurikulum.
- 2) Bapak Amin Makhruf, S. Pd. I selaku waka kesiswaan dan guru Pendidikan Agama Islam kelas XII
- 3) Bapak Arifinur, M. Pd., selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas XI.
- 4) Bapak Ing Ilham Karuniawan, S. Pd., selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas X.
- 5) Siswa dan siswi kelas X dan XI SMA Negeri 1 Purwokerto.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan proses memperhatikan atau mengamati secara akurat, mencatat fenomena

yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antaraspek dalam fenomena tersebut.⁵⁴ Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua, yaitu observasi partisipan dan observasi nonpartisipan. Dalam Teknik ini penulis hanya melakukan observasi nonpartisipan, penulis hanya berposisi sebagai pengamat dan tidak mengambil bagian dalam interaksi obyek penelitian.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengamati dan memahami peristiwa secara cermat, mendalam, dan objektif terhadap obyek penelitian untuk mengetahui bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Strategi *Active Learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁵ Sedangkan menurut Lexy J. Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁶

Metode wawancara yang akan penulis gunakan adalah wawancara tak berstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar saja permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁷

Metode wawancara ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Strategi *Active Learning* di

⁵⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 143.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 317.

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 186.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 320.

SMA Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas.. Penulis melaksanakan wawancara dengan beberapa peserta didik dan guru Pendidikan Agama Islam, Selain itu penulis juga melaksanakan wawancara dengan waka kesiswaan dan waka kurikulum.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang berasal dari kata dokumen adalah suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya yang berkaitan dengan obyek penelitian.⁵⁸ Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumentatif, seperti sejarah sekolah, keadaan biografis sekolah, keadaan peserta didik beserta lingkungannya, foto yang berkaitan dengan obyek penelitian, dan lain sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁹

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis mulai dari proses pengumpulan sampai dengan selesainya proses pengumpulan data. Dalam menganalisis data pada penelitian ini penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman, dimana aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu dimulai dari reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), sampai dengan menarik kesimpulan (conclusion drawing/ verification).⁶⁰

⁵⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, hlm. 329.

⁵⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, hlm. 335.

⁶⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, hlm. 337.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman (1992:16)). Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

Ketika penulis mulai melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relative beragam dan bahkan sangat rumit. Maka dari itu, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.⁶¹ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁶²

Reduksi data merupakan langkah awal menganalisa data dalam penelitian ini. Dari sekian banyak data yang telah dikumpulkan dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan beberapa dokumentasi yang dibutuhkan direduksi dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, mengklasifikasikan sesuai dengan fokus judul penelitian penulis. Dengan adanya proses reduksi data ini, data yang ada diharapkan dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penyajian data dan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data, di mana penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling

⁶¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 218.

⁶² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, hlm. 338.

sering adalah teks naratif, kemudian dapat juga dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, dan sejenisnya.⁶³

Melalui penyajian data, maka data dapat tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami serta dapat direncanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. penulis melakukan penyajian data dalam beberapa bentuk berdasarkan hasil dari proses reduksi data yang telah dilakukan mengenai data-data tentang pembelajaran PAI melalui strategi *active learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto.

3. Menarik Kesimpulan (conclusion drawing/ verification)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁴



IAIN PURWOKERTO

⁶³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, hlm. 341.

⁶⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, hlm. 220

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum

a. Letak Geografis SMA Negeri 1 Purwokerto

Gedung kuno bekas Kantor Karesidenan itu dibangun tahun 1921, yang terletak di Jln. Jenderal Gatot Soebroto 73 Purwokerto ini adalah suatu tempat yang strategis karena berada di kawasan perkantoran dan sekolah seperti Polres, Kantor Perhutani, Eks Karesidenan, Bank Indonesia, Polwil, SMA Negeri 2 Purwokerto, SMK Negeri 2 Purwokerto (dulu STM), SMU YKPP dan lain-lain. Adapun secara geografis, letak Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Purwokerto ini dibatasi oleh:⁶⁵

- 1) Batas depan : Kantor Samsat Purwokerto,
- 2) Batas belakang : Pemukiman warga.
- 3) Batas kanan : SMA N 2 Purwokerto
- 4) Batas kiri : Eks. Rumah dinas Bupati

b. Sejarah SMA Negeri 1 Purwokerto

Setahun setelah Indonesia merdeka, tentara Belanda masih menduduki ibu kota Republik Indonesia (Jakarta). Banyak orang yang mengungsi dari kota-kota lain di Pulau Jawa, di antaranya ke Purwokerto. Pada waktu itu sebuah sekolah menengah negeri tingkat atas (SMA) mulai dirintis keberadaannya, namun karena terjadi Perang Dunia I (21 Juli 1947) SMA Negeri ini terpaksa diungsikan ke Wonosobo. Sudah barang tentu di pengungsian hanya sedikit siswa yang bersekolah, sebab sebagian besar siswa tetap berjuang dia daerah Banyumas yang saat itu merupakan daerah pendudukan Belanda. Sebagian besar guru yang berstatus Pegawai Jawatan atau Dinas Pemerintah, ikut pula mengungsi bersama Jawatan/Dinasnya ke Yogyakarta. Penyelenggaraan pendidikan

⁶⁵ Observasi letak geografis SMA Negeri 1 Purwokerto, pada hari Kamis, 02 Mei 2019, pukul 09.00 WIB

SMA Negeri di pengungsian (Wonosobo), tak bisa berlanjut lagi sebab setahun kemudian pecah Perang Dunia II; tepatnya tanggal 18 Desember 1948.

Pada bulan Desember 1949 tentara Belanda ditarik dari semua wilayah tanah air kita, setelah Belanda mengakui kedaulatan Republik Indonesia. Pemerintahan pun berangsur normal. Para pengungsi kembali lagi ke kota, begitu pula para pelajar pejuang di daerah Banyumas. Kebutuhan akan sebuah sekolah menengah pun muncul kembali sebab para anggota Tentara Pelajar dan Mobilisasi Pelajar (Mobpel) ingin kembali ke bangku sekolah.

Atas prakarsa para tokoh masyarakat, maka berdirilah Sekolah Menengah Atas di Purwokerto, tepatnya tanggal 1 Maret 1950, sebuah sekolah lanjutan atas (SLA) pertama di kota itu, bahkan pertama di seluruh karesidenan Banyumas. Sekolah ini akhirnya dikukuhkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri PPK No. 4791/B, tanggal 29 Juni 1950. Pada diktum pertama bagian pertama sub C ditetapkan bahwa: "sekolah ini teroetama disediakan bagi peladjar2 SMA jang telah menoenaikan kewadajibannja berbakti kepada mereka sebagai anggota BRIGADE XVII dan mobilisasi peladjar dan memenoehi sjarat oentoek diterima sebagai moerid SMA Negeri

Berdirinya SMA Negeri Purwokerto ini merupakan hasil perjuangan para tokoh masyarakat Purwokerto yang menginginkan adanya suatu SMA guna menampung pemuda-pemudi pelajar pejuang yang kembaki dari front. Para pendiri SMA Negeri Purwokerto terdiri atas berbagai unsur: pemerintah, pengajar, penyumbang pengetahuan dan pengalaman, wakil-wakil pelajar pejuang dan staf komandan mobilisasi pelajar. Sebagai SMA Perjuangan, SMA Negeri Purwokerto pertama kalinya dibuka tanggal 8 Maret 1950. Pejabat direktur SMA Perjuangan (sekarang: Kepala Sekolah) adalah Soetojo, yang saat ini menduduki jabatan kepala kantor pengajaran karesidenan Banyumas di Purwokerto. Kepala TU yang pertama adalah Soewondo. Pada bulan Juli 1950, M.

Soemarmo diangkat sebagai pejabat direktur SMA Negeri 1 Purwokerto menggantikan posisi Soetojo. M. Soemarmo pensiun tahun 1967, sedangkan Soewondo pensiun tahun 1971.

Dari tahun 1950 hingga 1955, SMA Negeri Purwokerto menempati sebuah gedung di Jalan Gereja No. 20 dengan ruangan 6 buah (3 di antaranya merupakan ruangan darurat). Karena jumlah murid seluruhnya waktu itu 10 kelas, maka pendidikan berlangsung dari pukul 07.15 sampai 15.30. Pada zaman Belanda, gedung ini merupakan Sekolah Goeroe (Normaal School) dan sejak tahun 1953 dibuka kembali dengan nama SGA (Sekolah Guru Atas) Negeri, yang selanjutnya menjadi SPGN (Sekolah Pendidikan Guru Negeri) Purwokerto dan kini menjadi SMU Negeri 5 Purwokerto.

Sejak tahun 1955 SMA Negeri Purwokerto kemudian dipindahkan ke Jalan Jend. Gatot Soebroto No. 69 menempati sebuah bangunan besar bekas gedung MULO peninggalan Belanda dengan 13 ruang kelas dan lapangan yang luas di depannya. Tahun 1965 ditambah 2 ruang kelas lagi. Berkembanglah SMA Negeri Purwokerto seiring perjalanan waktu. Pada bulan November 1950 sudah memiliki kelas 1, 2 dan 3 dari bagian B (Ilmu Pasti). Sedangkan para siswa kelas 3 bagian A (sastra) menurut Ketetapan Menteri PPK harus disalurkan ke SMA-SMA bagian A di Yogyakarta atau Bandung.

Pada tahun 1951 SMA Negeri Purwokerto mulai menghasilkan lulusannya yang pertama. Dalam tahun 1953, hampir semua pelajar pejuang sudah dapat menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri tersebut. Pada tahun ini pula SMA Negeri Purwokerto ditetapkan sebagai SMA umum, yang meliputi bagian A, B dan C. Jumlah murid semakin meningkat. Tahun 1959 jumlah kelas menjadi 26 kelas, terdiri dari bagian A: 7 kelas, B: 11 kelas dan C: 8 kelas. Dengan jumlah murid yang semakin banyak, pemerintah merasa perlu untuk membagi SMA Negeri Purwokerto menjadi 2 sekolah, yaitu: SMA Negeri 1 Purwokerto untuk bagian A dan C, sedangkan SMA Negeri 2 Purwokerto untuk bagian B.

Setelah pemekaran, SMA Negeri 1 Purwokerto menempati Gedung bekas Kantor Karesidenan Banyumas yang cukup luas. Walaupun dipisahkan, kedua SMA ini tetap berjalan seiring membentuk manusia-manusia yang berguna dan berbakti kepada nusa dan bangsa. Para pendidik dari kedua sekolah ini pun harus melakukan kompetisi sehat dalam memajukan para siswanya. Dan hasilnya dari alumninya banyak yang "dadi wong", bahkan banyak yang menggoreskan tinta emas dalam sejarah negeri ini.⁶⁶

c. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 1 Purwokerto

1) Visi SMA Negeri 1 Purwokerto

SMA Negeri 1 Purwokerto mempunyai visi menjadikan lulusannya bertakwa (takwa), mempunyai keunggulan di bidang akademik dan nonakademik (unggul), dan tetap berpegang pada budaya nasional (berbudaya), yang disingkat TANGGUL BUDAYA.

2) Misi SMA Negeri 1 Purwokerto

Untuk mewujudkan visi TANGGUL BUDAYA, SMA Negeri 1 Purwokerto memiliki misi sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah yang partisipatif, akuntabel, dan transparan.
- b) Menyelenggarakan pendidikan keagamaan yang berkualitas.
- c) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- d) Mengembangkan kecerdasan spiritual, intelektual dan emosional secara seimbang.
- e) Menumbuhkan budaya tertib dan disiplin serta sikap kritis, kreatif, inovatif, sportif dan konstruktif pada seluruh komunitas sekolah.
- f) Menerapkan nilai-nilai budi pekerti, moral dan estetika, serta semangat nasionalisme.
- g) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.

⁶⁶ Dokumentasi SMA Negeri 1 Purwokerto, dikutip pada hari Kamis, 02 Mei 2019, pukul 10.00 WIB

- h) Menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap dan berkualitas.
- i) Membangun jaringan dan kerjasama dengan berbagai komponen masyarakat

3) Tujuan SMA Negeri 1 Purwokerto

Untuk merealisasikan visi dan misi di atas SMA Negeri 1 Purwokerto merumuskan tujuan sekolah sebagai berikut:⁶⁷

- a) Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Menghasilkan lulusan yang dapat diterima di perguruan tinggi dalam dan luar negeri baik melalui tes dan tanpa tes.
- c) Memiliki tim Olimpiade Sains secara berkesinambungan untuk menjadi juara dalam Olimpiade tingkat dunia.
- d) Memiliki tim lomba karya ilmiah remaja secara berkesinambungan dan menjadi juara dalam lomba tingkat nasional.
- e) Memiliki tim debat Bahasa Inggris secara berkesinambungan dan menjadi juara dalam lomba tingkat nasional.
- f) Memiliki tim olah raga sekurang-kurangnya tiga cabang dan menjadi juara dalam lomba tingkat propinsi.
- g) Memiliki tim kesenian yang siap dipentaskan dan menjadi juara dalam lomba tingkat propinsi.
- h) Memiliki tim MTQ, khususnya untuk lomba qiro' dan qiro'ah tingkat nasional.
- i) Menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, bermoral, dan berestetika tinggi.
- j) Menghasilkan lulusan yang memiliki budaya tertib, disiplin, dan menghargai waktu.
- k) Menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa nasionalisme.

⁶⁷ Dokumentasi SMA Negeri 1 Purwokerto, dikutip pada hari Selasa, 07 Mei 2019, pukul 13.00 WIB

d. Keadaan Guru, Peserta Didik, dan Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Purwokerto⁶⁸

1) Keadaan Guru

Guru adalah salah satu komponen pembelajaran yang memegang peranan sangat penting di dalam suatu lingkungan pendidikan. Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di dalam suatu kelas juga sangat bergantung pada guru. Guru juga harus bisa memilih dan memilih metode atau strategi apa yang paling tepat untuk materi pembelajaran tertentu dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu komponen pembelajaran yang lainnya seperti media pembelajaran, peserta didik, dan lainnya juga harus saling melengkapi agar tercipta iklim mengajar yang kondusif, pengaruh yang positif, dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan maksimal.

Adapun keadaan guru di SMA Negeri 1 Purwokerto tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 66 tenaga pendidik. Guru Pendidikan Agama Islam berjumlah 4 orang, diantaranya 3 laki-laki dan 1 guru perempuan. Kemudian guru PKN berjumlah 3 orang, guru biologi berjumlah 4 orang, guru agama Katholik 1 orang, guru agama Kristen 1 orang, guru bahasa Indonesia berjumlah 6 orang, guru bahasa Inggris berjumlah 5 orang, guru matematika berjumlah 9 orang, guru fisika berjumlah 4 orang, guru kimia berjumlah 4 orang, guru ejarah 3 orang, guru ekonomi berjumlah 3 orang, guru geografi berjumlah 3 orang, guru bahasa Jawa berjumlah 2 orang, guru seni berjumlah 1 orang, guru seni rupa berjumlah 1 orang, guru seni tari berjumlah 1 orang, guru karawitan berjumlah 1 orang, guru Penjaskes berjumlah 4 orang, guru TIK berjumlah 1 orang, guru BK berjumlah 4 orang, guru bahasa Mandarin berjumlah 1 orang dan yang terakhir guru kewirausahaan yang berjumlah 1 orang. Total dari keseluruhan guru di SMA Negeri 1 Purwokerto adalah 66 tenaga pendidik.

⁶⁸ Dokumentasi SMA Negeri 1 Purwokerto, dikutip pada hari Senin, 13 Mei 2019, pukul 13.00 WIB

2) Keadaan Peserta Didik

Peserta didik di SMA Negeri 1 Purwokerto begitu beragam. Didominasi oleh peserta didik mayoritas beragama Islam dengan jumlah 970 siswa, kemudian disusul Kristen dengan jumlah 113 siswa, Katolik dengan jumlah 104 siswa, Konghucu dengan jumlah 3 siswa, dan Hindu dengan jumlah 1 siswa. Total dari keseluruhan peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Purwokerto yakni 1191 siswa.

3) Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Purwokerto

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Purwokerto meliputi ruang teori/kelas berjumlah 31 ruang, laboratorium biologi berjumlah 1 ruang, laboratorium kimia berjumlah 1 ruang, laboratorium fisika berjumlah 1 ruang, laboratorium bahasa berjumlah 1 ruang, laboratorium komputer berjumlah 1 ruang, ruang perpustakaan berjumlah 1, ruang konseling berjumlah 1, ruang pimpinan berjumlah 1, ruang guru berjumlah 1, ruang kesiswaan (OSIS) berjumlah 1, ruang TU berjumlah 1, ruang multimedia berjumlah 1 dan kamar mandi/wc berjumlah 31.

2. Deskripsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Strategi *Active Learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto

Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Purwokerto secara umum sudah menggunakan strategi *active learning* dengan berbagai variasi strategi pembelajaran yang tercantum dalam satu RPP. Hal itu sudah dibuktikan dalam pembuatan RPP yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dan disesuaikan dengan strategi pembelajaran yang cocok dengan materi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: pendidik menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, indikator pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Purwokerto ini dilakukan dengan berbagai strategi atau metode seperti metode drill, ceramah atau dengan strategi pembelajaran aktif seperti *post card*, *every one is teacher here* dan lain

sebagainya yang penerapannya disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

Dalam proses pembelajaran PAI telah menggunakan berbagai strategi pembelajaran aktif, dan penggunaan strategi pembelajaran aktif tersebut bertujuan sebagai sarana untuk meningkatkan interaksi, merangsang peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran, kelas tidak monoton, pembelajaran lebih menarik, dinamis dan pembelajaran PAI akan berlangsung menyenangkan. Demikian suasana kelas akan menjadi hidup sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal dan efektif.⁶⁹

Kemudian, hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis mengenai RPP yang dibuat dan dijalankan oleh guru untuk membuat siswa aktif dan memaksimalkan potensi yang dimilikinya secara umum sudah sangat baik dan sudah mengacu kepada indikator-indikator yang diinginkan. Adapun aspek penilaian yang diteliti oleh penulis yaitu mengenai; pengembangan indikator, pengembangan materi, pemilihan metode, pengembangan skenario, pemilihan media/alat bantu, dan pemilihan alat evaluasi.

a. Pengembangan Indikator

Indikator pencapaian kompetensi adalah penanda perubahan nilai, pengetahuan, sikap keterampilan, dan perilaku yang dapat diukur. Indikator digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan tujuan pembelajaran, substansi materi, sumber dan media, serta alat penilaian.⁷⁰ Indikator merupakan penjabaran KD yang menunjukkan tanda-tanda perbuatan atau respon peserta didik. Pengembangan indikator hendaknya memperhatikan karakteristik daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik, menggunakan kata kerja operasional yang terukur dan dapat diobservasi. Pengembangan indikator yang dibuat guru sudah sesuai dengan Standar Kompetensi/Inti dan Kompetensi Dasar serta karakteristik siswa. Materi ajar yang membahas semangat menuntut Ilmu dan perkembangan Islam

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Amin, *Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Purwokerto*, (Jum'at, 17 Januari 2020, pukul 11.00, di ruang guru).

⁷⁰ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 133.

pada masa modern serta praktik wakaf. Indikator yang ingin dicapai pada pembelajaran ini yaitu agar siswa dapat memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan indikator juga memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Pada pembahasan mengenai semangat menuntut ilmu, praktik wakaf dan perkembangan Islam pada masa modern yang dibuat oleh guru mendorong ranah afektif dan kognitif, terlihat siswa mampu menjelaskan dan memahami materi serta saling berbagi pengetahuan yang dimilikinya dengan cara berdiskusi kelompok, presentasi dan simulasi. Kemudian indikator yang mengarah pada ranah psikomotorik yaitu adanya kerjasama tim/kelompok yang saling berinteraksi dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan suatu tugas yang diberikan kemudian mereka mampu mempresentasikan hasil yang telah didiskusikannya di depan kelas. Setelah seluruh siswa melalui rangkaian proses pembelajaran tersebut diharapkan siswa mampu menerapkan dan mempraktikkan apa yang dipelajarinya di dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pengembangan Materi

Materi pelajaran yang dikembangkan oleh guru di dalam RPP maupun dalam penyampaiannya kepada peserta didik yaitu bersumber dari buku paket, Al-Qur'an terjemah, dan beberapa buku agama pendukung. Pengembangan materi sudah sesuai dengan indikator dan relevan dengan kebutuhan siswa karena materi semangat menuntut ilmu, perkembangan islam pada masa modern dan praktik wakaf berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru mengembangkan materi ajar dengan penayangan video dan pengetahuan yang dimilikinya agar suasana pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

c. Pemilihan Metode

Pemilihan metode pembelajaran sudah sesuai dengan indikator dan materi ajar. Dalam setiap pembelajaran yang direncanakan oleh guru menuntut siswa agar mandiri dan aktif dalam berdiskusi, presentasi dan simulasi serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dalam tiap-tiap

individu maupun kelompok. Metode yang diterapkan sesuai dengan setting ruang kelas karena pembelajaran model jigsaw dan presentasi membutuhkan ruangan yang cukup luas untuk bergerak dan bertukar tempat. Sedangkan pembelajaran mengenai metode simulasi dilakukan di luar kelas agar suasana belajar tidak monoton. Pembelajaran tersebut diadakan di Masjid SMA Negeri 1 Purwokerto dengan pertimbangan agar proses pembelajaran sesuai rencana.

Penggunaan atau pemilihan metode yang diterapkan guru dalam pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa dari segi kemampuan berpikir dan daya tangkap siswa terhadap suatu pelajaran. Hal tersebut terungkap dari pernyataan guru Pendidikan Agama Islam, yaitu sebagai berikut:

“Kondisi siswa khususnya kelas X, jika dilihat dari sisi daya tangkap individu pastinya berbeda-beda dalam hal ini kita kategorikan ada 3 tingkatan mulai dari low, middle dan high. Sedangkan jika dilihat dari sisi perilaku itu juga sama. Ada anak yang dominan dalam arti proaktif dalam mengikuti pembelajaran, ada yang mengikuti pembelajaran seperti biasa sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru, dan ada yang tidak peduli atau cuek dalam mengikuti pembelajaran. Dalam artian bukannya tidak mengikuti aktifitas sama sekali tetapi dia harus mendapatkan instruksi-instruksi tambahan sehingga baru bisa mengikuti pembelajaran”.⁷¹

Berdasarkan pernyataan di atas, terdapat perbedaan dalam pemilihan metode yang disesuaikan oleh karakteristik siswa dikarenakan kondisi siswa yang tergolong menjadi 3 tingkatan yakni low, middle dan high.

d. Pengembangan Skenario

Skenario pembelajaran yang dibuat guru tidak dijelaskan secara rinci di dalam RPP akan tetapi dalam pengaplikasiannya sudah sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal,

⁷¹ Hasil wawancara dengan bapak Amin guru PAI pada hari Selasa 03 Oktober 2019.

inti dan penutup. Adapun dalam skenario metode diskusi kelompok meliputi jigsaw dan kooperatif script, presentasi, dan simulasi dapat dilihat dalam tahap pelaksanaannya/implementasinya pada bagian strategi/metode *active learning*.

Berikut contoh Pengembangan skenario strategi *active learning* dalam pembelajaran PAI harus disesuaikan dengan karakteristik materi pelajarannya di SMA Negeri 1 Purwokerto:

1) Al-Qur'an dan Hadits

Untuk materi pelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang berupa membaca, menulis atau menyalin, mengartikan dan menerjemahkan, serta menyimpulkan kandungan ayat atau hadits. Metode yang digunakan adalah reading aloud (membaca keras), penampilan video dan pembagian tugas baik individual maupun kelompok.

Misalnya: dalam materi memahami QS. At-Taubah: 122 tentang semangat menuntut ilmu, metode yang digunakan adalah reading aloud. Dalam pelaksanaannya guru membagikan materi kepada siswa terkait surat at-Taubah: 122 kemudian guru membacakan surat tersebut dengan suara keras setelah itu guru menunjuk siswa untuk membaca keras seperti apa yang dilakukan oleh guru itu sebelumnya. Ketika siswa sedang membaca guru menghentikan bacaannya untuk menekankan poin-poin tertentu, mengajukan pertanyaan atau memberi contoh.

2) Akidah Akhlak

Dalam mengajarkan materi akidah dan akhlak guru PAI di SMA Negeri 1 Purwokerto menggunakan tanya jawab, diskusi kelompok dengan jigsaw dan kooperatif script.

Misalnya: dalam materi perilaku semangat menuntut ilmu/akhlak, metode yang digunakan adalah kooperatif script. Dalam pelaksanaannya siswa diminta untuk berpasangan kemudian guru memberikan handout untuk dibaca dan ringkas setelah itu tiap siswa ada yang berperan sebagai pembicara untuk membacakan hasil

ringkasannya dan ada yang sebagai pendengar untuk menyimak hasil dari ringkasan tersebut.

3) Fiqh

Pada materi Fiqh metode yang digunakan adalah bermain peran (role play) dan simulasi/praktik langsung.

Misalnya: dalam materi memahami pengelolaan wakaf, metode yang digunakan adalah praktik langsung dengan mensimulasikan. Dalam pelaksanaannya secara bergantian setiap siswa menyampaikan ikrar wakafnya kepada nadzir Masjid, kemudian siswa lainnya mengamati dengan sungguh-sungguh.

4) Tarikh/Sejarah Islam

Materi sejarah Islam berisi tentang cerita-cerita sejarah baik yang kebudayaan, pendidikan, perjuangan dan lain-lain. Maka metode yang digunakan adalah diskusi kelompok dengan jigsaw, mindmap, dan presentasi.

Misalnya: dalam materi perkembangan Islam pada masa modern. Dalam pelaksanaannya siswa diberi kesempatan untuk mencari dan menggali sendiri materi yang terkait melalui berbagai sumber dan menyajikan dalam bentuk slide power point kemudian dipresentasikan di depan kelas.⁷²

e. Pemilihan Media/Alat bantu

Media atau alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran active learning kali ini menggunakan projector, white board, worksheets, laptop dan speaker agar perhatian peserta didik dalam belajar menjadi fokus serta apa-apa yang dijelaskan guru dapat diperhatikan dengan baik. Pemilihan media dalam suatu rencana pembelajaran harus dipikirkan secara baik dan tepat, hal ini dikarenakan media mempunyai peranan penting yaitu sebagai alat bantu dalam tercapainya suatu pembelajaran yang diinginkan.

⁷² Hasil observasi di SMA Negei 1 Purwokerto pada tanggal 20 September 2019.

f. Pemilihan Alat Evaluasi

Inti pokok kegiatan evaluasi adalah upaya untuk mengetahui penilaian yang dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes, mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Kegiatan evaluasi yang dirancang sistematis dan komprehensif akan memberikan hasil belajar pada diri siswa. Oleh karena itu perlu dirancang alat evaluasi proses pembelajaran yang valid, mendidik, berorientasi pada kompetensi, adil, terbuka, berkesinambungan, menyeluruh dan bermakna.

Alat evaluasi yang ditetapkan guru dalam RPP berupa soal-soal pertanyaan berbentuk pilihan ganda, isian dan esai untuk mengetes kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami materi pelajaran yang telah dibahas. Adapun teknik penilaian pada saat pembelajaran berlangsung materi semangat menuntut ilmu dan perkembangan Islam pada masa Modern yaitu berupa penilaian kinerja/performansi kelompok yang masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan anggota kelompok yang lain. Selain itu untuk mengukur dari segi afektif siswa juga diberikan beberapa lembar pertanyaan untuk menilai afektif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Adapun teknik penilaiannya setiap siswa diberikan beberapa pertanyaan mengenai materi semangat menuntut ilmu kemudian dari tiap siswa untuk menanyakan betapa pentingnya menuntut ilmu kepada guru yang ada di sekolah Madania. Hal yang didapatkan oleh siswa yaitu melatih mental siswa ketika mengembangkan kreativitas dalam bertanya dan pengembangan sikap tentang percaya diri serta tekad yang kuat untuk selalu menuntut ilmu dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pada materi perkembangan Islam pada masa modern ketika siswa presentasi hal yang dinilai oleh guru mengenai kreatifitas dalam membuat setiap slide, kelengkapan isi dan penyajian dalam mempresentasikan hasil diskusinya.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat penulis simpulkan bahwa pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang

guru sudah sangat baik. Terlihat dari pengembangan indikator, skenario pemilihan metode, materi dan alat evaluasi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Dengan demikian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Purwokerto sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Purwokerto adalah disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam:

“Metode yang saya gunakan untuk bidang studi agama Islam bervariasi, kadang saya menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, jigsaw, tugas individu, tugas kelompok, drill/latihan, hafalan, demonstrasi/praktek, bermain peran dan lain sebagainya. Penggunaan metode ini saya sesuaikan dengan materi yang saya ajarkan, dan sebelumnya saya menggunakan metode-metode tersebut, terlebih dahulu saya tawarkan kepada para siswa apakah mereka menyukai metode tersebut atau tidak, sehingga suasana kegiatan belajar mengajar di kelas tidak menjadi fasif dan menjenuhkan.”⁷³

Dari hasil wawancara dengan guru agama tersebut, menggambarkan bahwa dari guru bidang studi agama Islam dalam kegiatan belajar mengajarnya menggunakan metode yang bervariasi. Metode yang sering digunakan antara lain: metode, ceramah, Tanya jawab, hafalan, short cat, drill, diskusi, tugas (baik individu maupun kelompok), demonstrasi, bermain peran, jigsaw, probleng solving, studi kasus buatan siswa dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya penggunaan dari masing-masing metode diatas sekaligus sebagai upaya yang dilakukan oleh lembaga SMA Negeri 1 Purwokerto, dalam mewujudkan ataupun mencapai tujuan pembelajaran, terlebih dahulu

⁷³ Hasil wawancara dengan Bapak Amin (guru PAI SMA N ! Prwokerto) pada hari Selasa, 03 Sepemer 2019.

peneliti akan mengemukakan metode yang digunakan dalam ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama Islam yang meliputi tujuan unsur pokok, sebagaimana yang telah disebutkan di atas.

Selain itu juga metode ceramah, diskusi, tugas kelompok, jigsaw, pelajaran terbimbing, dan problem solving, Tanya jawab, resitasi, demonstrasi dan bermain peran. Tetapi metode yang sering digunakan dalam proses belajar-mengajar PAI adalah metode diskusi, problem solving, jigsaw dan resitasi. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh guru PAI SMA Negeri 1 Purwokerto Bapak Amin “Untuk materi pelajaran yang bersifat pengertian dan pemahaman saya menggunakan metode Tanya jawab, diskusi, dan saling tukar pemikiran pendapat antara siswa, karena dengan metode tersebut dapat mengetahui seberapa jauh materi yang saya sampaikan dapat dikuasai dan dipahami oleh siswa.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai dan memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, maka metode yang digunakan adalah metode problem solving. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh guru agama bahwa : Metode problem solving saya gunakan dengan alasan bahwa metode tersebut dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi akan sejauh mana siswa dapat memahami tentang materi yang telah mereka pelajari.⁷⁴

Adapun materi pendidikan agama Islam yang bersifat bacaan dan hafalan, maka metode yang digunakan adalah metode drill/latihan dan resitasi. Hal ini sebagaimana yang telah diungkapkan oleh guru PAI Bapak Amin sebagai berikut, dan lebih lanjut beliau menyatakan:

“Materi pendidikan agama Islam memang mayoritas adalah ayat-ayat al qur’an dan juga hadits yang perlu dipahami dan dihafalkan oleh siswa, maka saya memberi tugas kepada siswa untuk menghafalkan ayat-ayat tersebut pada pertemuan berikutnya dan waktu hafalan tersebut selama 15 menit sebelum jam pelajaran.” Apabila anak yang tidak hafal maka

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Amin (guru PAI SMA N 1 Prwokerto) pada hari Selasa, 03 Sepemer 2019.

diberikan sanksi atau hukuman. Metode tersebut saya pergunakan untuk mengevaluasi siswa, dan disisi lain dengan hafalan tersebut dapat meringankan siswa pada saat menjelang ujian. Jadi siswa tidak merasa kualahan menghafal semua ayat-ayat tersebut. Metode ini saya terapkan, dan ternyata sebagian besar dari mereka menyukainya.⁷⁵

Sedangkan untuk materi pendidikan agama Islam yang bersifat praktis seperti praktek ibadah, maka metode yang digunakan adalah metode demonstrasi oleh para siswa dibawah bimbingan guru agama. Sebagaimana yang telah diungkapkn oleh guru PAI yang menyatakan:

“Sedangkan metode Demonstrasi kadang saya gunakan pada saat materi yang saya ajarkan bersifat praktek, misalnya pada materi Shalat jenazah, thaharah. Metode ini saya gunakan untuk mengetahui apakah siswa dapat mempraktekkan setelah materi tersebut saya sampaikan pada mereka.”⁷⁶

Sedangkan untuk materi pendidikan agama Islam yang bersifat keimanan, maka metode yang digunakan adalah pelajaran terbimbing, diskusi dan problem solving. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Purwokerto:

“Untuk materi yang berkaitan dengan keyakinan, maka metode yang saya gunakan antara lain pelajaran terbimbing. Dimana saya beri pengarahan atau cerita terlebih dahulu, kemudian problem solving, dimana siswa berikan satu atau beberapa masalah agar dipecahkan dengan berdiskusi bersama kelompoknya.”⁷⁷

Sedangkan untuk materi pendidikan yang bersifat historis. Seperti khalifah Umar bin Khattab, maka metode yang digunakan adalah resitasi, menonton tayangan video bersama-sama, Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Purwokerto bahwa

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Amin (guru PAI SMA N ! Prwokerto) pada hari Selasa, 03 Sepemer 2019.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Amin (guru PAI SMA N ! Prwokerto) pada hari Selasa, 03 Sepemer 2019.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Amin (guru PAI SMA N ! Prwokerto) pada hari Selasa, 03 Sepemer 2019.

“Untuk materi yang bersifat sejarah misalnya masa kepemimpinan Kholifah Umar bin Khattab. Maka metode yang digunakan adalah resitasi, dimana bagi siswa digunakan untuk mencari informasi tersebut dari buku-buku, internet, dan saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menonton tayangan video secara bersama-sama, tentang sebuah film yang berhubungan dengan sejarah Khalifah Umar bin Khattab. Setelah itu mendapatkan tugas dari saya untuk menulis laporan secara berkelompok dari hasil film yang telah di amati, dan tugas-tugas tersebut dikumpulkan untuk dinilai serta dipresentasikan pada pertemuan berikutnya.”⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru agama tersebut, menunjukkan bahwa metode yang digunakan guru agama pada bidang studi pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Purwokerto bersifat variatif yang disesuaikan dengan materi pelajaran, situasi, dan kondisi dalam kegiatan belajar mengajar dan juga untuk menghindari kejenuhan dalam proses belajar mengajar. Metode-metode yang telah disebutkan di atas dianggap sebagai metode yang efisien dan tepat digunakan dalam rangka melatih pemikiran siswa dalam menghadapi hal-hal yang baru. Dengan dipergunakan berbagai macam variasi metode di atas dalam proses belajar mengajar, maka kegiatan pembelajaran tidak akan membosankan dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar,. Sedangkan untuk mengetahui respon siswa tentang pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan model jigsaw, role playing, diskusi dan kuis yang telah diimplementasikan di kelas, Bapak Amin selaku guru PAI di SMA Negeri 1 Purwokerto juga mengungkapkan bahwa:

“Saya rasa penggunaan metode jigsaw ini sangat baik, dan memiliki banyak segi positif, diantaranya bisa melatih siswa untuk bekerja sama, bisa melatih siswa untuk berinteraksi dengan sesama temannya maupun dengan guru, melatih siswa untuk bertanggung jawab, terhadap tugas yang diberikan kepadanya, dan melatih siswa untuk saling

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Amin (guru PAI SMA N ! Prwokerto) pada hari Selasa, 03 Sepemer 2019.

kooperatif dengan orang lain, untuk materi pengajarannya, jika siswa itu diberi materi atau bahan yang berbeda-beda kemudian saling tukar pemikiran, maka materi tersebut dikuasai secara menyeluruh, dan siswa sangat menyukainya.”⁷⁹

Dari data-data diatas serta berbagai macam temuan di lapangan sebagaimana peneliti paparkan sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat dikemukakan bahwa metode jigsaw,role playing, diskusi, tanya jawab dan kuis, merupakan beberapa metode yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, kerjasama dalam kelompok yang sangat memperhitungkan proses dan hasil, sehingga aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa dapat berjalan serta terpadu, kemudian minat belajar siswa semakin meningkat, dan juga meningkatkan kreatifitas guru, karena selain menjadi fasilitator guru juga dituntut untuk kreatif dan inovatif.

B. Analisis Data

1. Pembelajaran PAI melalui strategi *Active Learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan penulis di SMA Negeri 1 Purwokerto , penulis dapat menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif tentang bagaimana penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purwokerto yaitu sebagai berikut:

Pada pertemuan pertama materi nikmatnya mencari ilmu dan indahnyanya berbagi pengetahuan dengan kompetensi dasar: Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait, strategi yang digunakan adalah *everyone is teacher here* (semua bisa jadi guru).⁸⁰

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Amin (guru PAI SMA N ! Prwokerto} pada hari Selasa, 03 Sepemer 2019.

⁸⁰ Hasil observasi di SMA Negeri 1 Purwokerto pada hari Senin, 8 Juli 2019.

a. Persiapan Pembelajaran

Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik mempersiapkan diri dan duduk di tempat duduknya masing-masing dengan rapi dan guru mempersiapkan diri duduk di tempatnya.

b. Proses Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

Sebelum proses pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu mengamati dan mempersiapkan sikap peserta didik agar siap memulai pelajaran, setelah itu guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam kemudian dilanjutkann berdo'a sebelum pembelajaran dimulai.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru sedikit menanyakan kembali materi yang sudah diajarkan kemudian guru membacakan potongan ayat Q.S. at-Taubah/9: 122.

Kemudian guru memberikan perintah kepada salah satu peserta didik untuk membacakan Q.S. at-Taubah/9: 122. Kemudian guru memberikan arahan kepada siswa tentang prosedur yang harus diperhatikan oleh peserta didik. Guru memberikan perintah kepada peserta didik untuk mempersiapkan satu lembar kertas di meja masing-masing, kemudian peserta didik diperintahkan untuk menuliskan pertanyaan atau materi yang belum dipahami oleh peserta didik.

Setelah peserta didik selesai menuliskan pertanyaan, kemudian guru menghitung dari hitungan satu sampai tiga sambil peserta didik menggeser kertas yang berisi pertanyaan tadi ke sebelah kanan. Setelah kertas tersebut bertukar, kemudian guru memerintahkan peserta didik untuk mengisi pertanyaan yang ada dalam kertas yang sudah didapat oleh masing-masing peserta didik.⁸¹

⁸¹ Hasil observasi di SMA Negeri 1 Purwokerto pada hari Kamis, 11 Juli 2019.

Kemudiann guru memberikan waktu kepada peserta didik selama kurang lebih 5 menit untuk mengisi pertanyaan yang ada pad akertas yang sudah didapat oleh masing-masing peserta didik.

Setelah peserta didik selesai menjawab pertanyaan pada kertas tersebut, kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk membacakan Q.S. at-Taubah/9: 122 sambil memberikan satu spidol untuk diberikan kepada teman sebelahnya secara urut dan berkesinambungan sampai akhir surat dibaca. Kemudian peserta didik yang terakhir memegang spidol ketika akhir surat, peserta didik tersebut disuruh untuk maju ke depan kelas untuk membacakan pertanyaan yang ada dalam kertas yang sudah didapat dan membacakan jawabannya.

Setelah itu, guru bertanya kepada peserta didik yang lain apakah jawabannya itu sudah benar atau belum benar. Jila jawabannya benar, maka akan mendapatkan tepuk tangan dari teman-temannya, jika jawabannya belum benar guru bertanya pada peserta didik yang lain dan mempersiapkan kepada peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian dilanjutkan lagi dengan membaca hadits yang terkait dengan materi dan bergantian dengan cara yang sama dan seterusnya.

3) Kegiatan Penutup

Setelah selesai proses pembelajaran, guru mengoreksi jawaban-jawaban dari peserta didik dan memberikan kesimpulan. Kemudian guru memandu peserta didik untuk membaca kembali surat Q.S. at-Taubah/9: 122 dan hadits-hadits yang terkait bersama-sama, lalu memberikan motivasi kepada peserta didik yang belum bisa menjawab dan lebih ikut aktif dalam pembelajaran.

Kemudian pendidik mengakhiri pembelajaran dengan membaca *hamdallah* bersama-sama kemudian guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam.⁸²

⁸² Hasil observasi di SMA Negeri 1 Purwokerto pada hari Kamis, 18 Juli 2019.

Pertemuan selanjutnya dengan materi yang berbeda, kompetensi dasar: menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. Strategi yang digunakan adalah *reading guide* (panduan membaca) dan *role playing* (bermain peran).⁸³

a. Persiapan Pembelajaran

Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik mempersiapkan diri dan duduk di tempat duduknya masing-masing dengan rapi dan guru mempersiapkan diri duduk di tempat duduknya..

b. Proses Pembelajaran di Kelas

1) Kegiatan Awal

Sebelum proses pembelajaran dimulai, guru mengamati dan mempersiapkan sikap peserta didik agar siap memulai pelajaran. Setelah itu guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam dilanjutkan berdo'a (membaca *basmallah*) bersama-sama. Setelah selesai berdo'a guru mengabsensii peserta didik dan menanyakan kabar kepada peserta didik kemudian guru memotivasi peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Guru *memberikan* motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi *Kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam* dengan cara menayangkan video/gambar yang relevan. Kemudian guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar Kemudian guru meminta peserta didik untuk

⁸³ Hasil observasi di SMA Negeri 1 Purwokerto pada hari Senin, 05 Agustus 2019.

mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi.

Guru menjelaskan materi tentang menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. Kemudian guru membacakan Q.S. al-Isrā'/17:9 dan Q.S. an-Nisā/4:59, 105 tentang al-Qur'an, hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam, dengan menggunakan ICT dan peserta didik memperhatikan.

3) Kegiatan Penutup

Setelah selesai proses pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami oleh peserta didik. Kemudian guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang sudah diajarkan.

Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca *hamdalah* bersama-sama kemudian guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam.⁸⁴

Dari hasil observasi di atas, terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi *active learning*, peneliti berpendapat bahwa dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*).⁸⁵ Dengan demikian, efektifitas proses pembelajaran terletak dipundak guru. Oleh karena itu, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas/kemampuan guru. Dalam pembelajaran aktif (*active learning*) siswa memegang peranan penting demi tercapainya kegiatan belajar mengajar yang optimal. Hal ini dikarenakan siswa merupakan faktor utama dalam menciptakan pembelajaran yang dinamis. Seperti halnya

⁸⁴ Hasil observasi di SMA Negeri 1 Purwokerto pada hari Senin, 02 September 2019.

⁸⁵ Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013), h. 4.

guru, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dilihat dari aspek siswa meliputi latar belakang siswa yang meliputi jenis kelamin siswa, tempat kelahiran, tempat tinggal siswa, tingkat sosial ekonomi siswa, dari keluarga yang bagaimana siswa berasal dan lain-lain, sedangkan dilihat dari sifat yang dimiliki siswa meliputi kemampuan dasar pengetahuan dan sikap.⁸⁶

Strategi pembelajaran aktif (active learning) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purwokerto lebih menekankan peran aktif dan partisipasi siswa. Hal ini dimaksudkan untuk membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Seluruh proses pengajaran bertumpu pada dialog, sehingga menuntut para siswa aktif berpendapat dan menyampaikan apresiasi terhadap berbagai materi pelajaran dan informasi. Guru di SMA Negeri 1 Purwokerto lebih berfungsi sebagai fasilitator, yang mengajak, merangsang dan memberikan stimulus-stimulus kepada para siswa untuk menggunakan kecakapan diri secara bebas dan bertanggung jawab. Untuk lebih jelasnya berikut hasil wawancara dengan para informan mengenai hal tersebut :

“Mengedepankan strategi active learning yang berusaha semaksimal mungkin membuat siswa yang aktif bukan guru yang aktif. Guru hanya sebagai fasilitator yang seharusnya mengarahkan pembelajaran pada siswa untuk mengeksplorasi, mengobservasi, dan terakhir mengambil kesimpulan dari apa yang mereka amati. Active learning ragamnya banyak. Pada intinya dikelompokkan ke dalam 3 yakni: presentasi, simulasi dan diskusi”.

“Active learning yang digunakan pada pelajaran agama menggunakan metode diskusi, berdebat, praktik/simulasi,

⁸⁶ Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Strategi dan Desain Pengembangan...*, hlm. 5.

presentasi, mindmap, jigsaw dan masih banyak lagi. Hal ini kami upayakan agar siswa terlibat aktif dalam setiap pembelajaran yang ada. Untuk memakai semua metode-metode *active learning* yang ada, tentu disesuaikan dengan kondisi kelas dan materi yang kami ajarkan”.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Amin Makhruf, S. Pd. I, selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Purwokerto mengatakan bahwa :

“Metode *active learning* terus terang kami lebih sering mengacu pada model-model pembelajaran aktif yang sudah baku meskipun terkadang poin-poin atau langkah-langkah metode tersebut terkadang saya suka ubah disesuaikan dengan kondisi siswa. Beberapa metode yang suka saya lakukan seperti: jigsaw, role playing, kooperatif script, praktik, presentasi dengan menampilkan slide-slide power point dan video”. Hal ini juga dapat dilihat ketika peneliti mengamati pelaksanaan strategi pembelajaran aktif (*active learning*) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purwokerto sebagai berikut :

- 1) Guru merancang dan mengelola kegiatan belajar mengajar (KBM) yang mendorong siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Guru melaksanakan kegiatan yang beragam dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan, misalnya: mengeksplorasi, diskusi kelompok, presentasi, menampilkan video, mengumpulkan data, menarik kesimpulan, memecahkan masalah dan menulis laporan.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasannya sendiri secara lisan atau tulisan melalui diskusi atau pertanyaan-pertanyaan terbuka dari para siswa.

- 3) Guru mengaitkan kegiatan belajar mengajar dalam pengalaman siswa sehari-hari, siswa menceritakan atau memanfaatkan pengalaman dirinya, yaitu dengan menerapkan hal yang dipelajari siswa dalam kehidupan nyata, guru memantau kerja siswa, kemudian guru memberikan umpan balik.
- 4) Guru menyeimbangkan materi yang disampaikan dengan jumlah pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan melihat *semester outline*. Dalam hal ini guru memilih materi yang cocok dimasukkan sesuai dengan tingkat kesulitannya masing-masing.
- 5) Keberanian siswa untuk menampilkan minat terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dilihat dari sebagian besar siswa cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini terbukti dalam materi perilaku semangat menuntut ilmu/akhlak di kelas X untuk mempresentasikan hasil artikel tentang menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat. dan lain-lain yang telah didiskusikan terlebih dahulu sebelumnya dengan metode *jigsaw*.
- 6) Adanya interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antara siswa dengan siswa. Hal ini terbukti dalam materi kepedulian umat islam terhadap jenazah di kelas XI untuk mempresentasikan hasil tugasnya dan lain-lain yang telah didiskusikan minggu lalu dengan media power point.

Pada Penerapan strategi *active learning* tersebut keaktifan dalam pembelajaran berpusat pada siswa, sehingga keaktifan siswa di dalam kelas sangat diutamakan. Oleh karena itu berbagai upaya yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran perlu dioptimalkan guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam hal ini mengenai cara belajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat

dilihat dari hasil wawancara. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dibutuhkan keterlibatan secara terpadu dan berkesinambungan antara guru dan murid secara aktif agar tercapai tujuan pembelajaran yang optimal.

2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Strategi *Active Learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Semuanya tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Sesuai standar isi, kurikulum yang berlaku untuk setiap satuan pendidikan adalah kurikulum berbasis kompetensi dan kurikulum 2013. Secara umum tujuan pembelajaran yang dikembangkan di SMA Negeri 1 Purwokerto untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Amin selaku guru PAI SMA Negeri 1 Purwokerto bahwa : “Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purwokerto seperti halnya disekolah sekolah lain secara umum, yakni mengharapkan anak-anak dimana pun mereka berada memiliki kesadaran berketuhanan selalu menyertainya. Hal itu bisa dilihat dari perilaku keseharian mereka, semangat beribadah mereka, gaya bersosialisasi mereka dan tentunya semua itu harus mencerminkan nilai-nilai keislaman”. Penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purwokerto meliputi tiga aspek tujuan, yakni sebagai berikut

- a) Dilihat dari segi kognitif tentu tergantung siswa dalam artian masing-masing siswa itu unik, memiliki tingkat pemahaman yang berbeda terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b) Dilihat dari segi afektif tentu apa yang telah dipelajari oleh siswa dapat terwujud dalam kehidupan sehari-hari.

c) Dilihat dari segi psikomotor tentu berkaitan dengan praktik-praktik yang berhubungan dengan ibadah Pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purwokerto didukung melalui program pembiasaan yang diaplikasikan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di sekolah. Adapun beberapa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh guru-guru agama Islam dan siswa SMA Negeri 1 Purwokerto yang sifatnya mendukung, diaplikasikan dalam bentuk :

- 1) Kegiatan shalat sunnah Dhuha sebelum pembelajaran di kelas al-Qur'an.
- 2) Kegiatan shalat Dzuhur dan shalat Jum'at secara berjamaah di *Multi Purpose Hall* (MPH) sekolah.
- 3) Kajian keislaman/forum diskusi dilaksanakan setiap hari Jumat pagi menjelang siang, tepatnya pukul 10.30 WIB. Materi yang dibahas pada forum diskusi ini adalah tafsir al-Quran dan hadis-hadis nabi Muhammad SAW. Pemateri di dalam forum ini adalah guru-guru agama Islam dan beberapa guru bidang studi lainnya yang bersedia untuk menjadi pemateri.
- 4) Penyembelihan hewan qurban di SMA Negeri 1 Purwokertodilakukan setiap peringatan 'Idul Adha. Pelaksanaan kegiatan ini dikoordinir oleh departemen agama Islam. Penyumbang qurban di SMA Negeri 1 Purwokerto berasal dari orang tua wali, guru-guru, dan kelas-kelas yang mengumpulkan uang untuk menyumbangkan hewan qurban.

3. Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi *Active Learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purwokerto berlangsung di dalam dan di luar kelas. Pada pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, guru mendesain kelas sedemikian rupa sehingga memungkinkan siswa untuk bergerak secara aktif dan memungkinkan guru untuk memantau semua siswa tanpa terkecuali.

Untuk menjaga kedinamisan dalam kelas jumlah siswa ditiaptiap kelas dibatasi tidak lebih dari 20 siswa. Selain berlangsung di dalam kelas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga berlangsung di luar kelas.

Tempat yang biasanya digunakan untuk belajar biasanya di masjid dekat sekolah, ruang serba guna dan alam terbuka. Pembelajaran di luar kelas di terapkan agar siswa tidak merasa jenuh dengan situasi yang ada dan juga disesuaikan dengan materi pembelajaran. Dalam setiap kelas di SMA Negeri 1 Purwokerto tersedia juga fasilitas seperti meja dan kursi, AC, *white board*, *display*, *projector*, serta media lain yang mendukung berupa gambar, maupun *audio-visual*. Selain media pembelajaran yang ada di kelas, dibutuhkan juga media belajar yang berisi informasi yang berhubungan dengan pelajaran. Media tersebut berupa bukubuku, majalah, surat kabar, hasil karya siswa, perangkat komputer, internet dan lain sebagainya. Aspek ini penulis amati sudah tersedia di SMA Negeri 1 Purwokerto. Pada pelajaran PAI misalnya berupa buku-buku PAI, ensiklopedi Islam, serta buku lain penunjang siswa ada dalam jumlah banyak tidak hanya terdapat di perpustakaan sekolah tetapi juga di perpustakaan ruang agama Islam.

Penggunaan sarana Internet di SMA Negeri 1 Purwokerto tidak hanya sekedar karena mengikuti perkembangan zaman, tapi sarana internet digunakan siswa untuk saling berkirim informasi. Guru juga dapat berkomunikasi antar guru atau dengan murid melalui intranet. Komunikasi ini tidak hanya dalam bentuk teks, tetapi juga guru atau murid dapat mengirim data melalui jaringan ini dan dapat diakses selama 24 jam.

Berbagai informasi pun sering diberitahukan melalui intranet. Contohnya; pemberitahuan jadwal mengajar, jadwal kegiatan, perangkat pembelajaran, jadwal mengawas ujian, dan berbagai informasi lainnya. Bagi murid, intranet biasanya digunakan untuk mengirim hasil dari tugas yang diberikan oleh guru. Intranet tak hanya digunakan untuk saling berkirim informasi, tetapi guru juga dapat menyediakan materi pembelajaran bagi siswa. Karena di dalamnya terdapat halaman e-

learning. Pada halaman ini, terdapat materi-materi yang telah diajarkan oleh guru dan dapat diakses oleh murid yang diajarnya. Dalam pelaksanaannya seorang guru dituntut untuk jeli dan kreatif memanfaatkan media pembelajaran yang ada, agar apa yang akan disampaikan bisa efektif dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

Setiap guru menginginkan agar dapat tercapai mencapai tujuan pembelajaran, berhasil membelajarkan peserta didiknya, sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik baik dari sisi kognitif, psikomotorik, maupun afektif. Untuk itu guru selalu berupaya mencari cara untuk mewujudkan semua itu, dengan mencari strategi yang efektif maupun sumber-sumber tambahan yang mempermudah pencapaian tujuan pendidikan, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

4. Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Strategi *Active Learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2018/2019

a. strategi *Everyone Is A Teacher Here* (semua bisa jadi guru).

Guru menerapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here* (semua bisa jadi guru). Dengan menerapkan strategi ini, siswa menjadi lebih terbuka, lebih kritis dan lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Strategi ini sangat cocok diaplikasikan untuk merangsang peserta didik yang pasif menjadi aktif dalam pembelajaran, serta menumbuhkan sikap mental yang kuat berpikir kritis dan bertanggung jawab.

Kemudian dari pengetahuan yang peserta didik peroleh dapat disalurkan kepada yang lain melalui tugasnya sebagai guru bagi peserta didik lain. Dengan demikian, penerapan strategi *everyone is a teacher here* dapat mengembangkan ranah kognitif, psikomotorik dan afektif peserta didik.

Kelebihan dari strategi *everyone is a teacher here* adalah bagi siswa sudah jelas menjadi lebih aktif dan kritis, kemudian kelebihan yang lain adalah kondisi pembelajaran tidak menegangkan, karena penjelasan materi oleh teman sendiri sehingga peserta didik lebih mudah untuk bertanya apabila ada hal yang belum paham.

Adapun kekurangan dari strategi *everyone is a teacher here* (semua bisa jadi guru) yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama apabila banyak peserta didik yang bertanya dan menyanggah.

b. strategi *reading guide* dan *role playing*

Guru menerapkan strategi *reading guide* dan *role playing* yang antara lain terdiri dari kegiatan membaca, menulis, memahami. Dengan strategi ini peserta didik lebih banyak memperoleh pengetahuan, karena setelah membaca kemudian ditulis dan dipahami serta diaplikasikan. Dari kegiatan membaca, menulis, memahami, dan kemudian mengaplikasikan, maka kemungkinan untuk memperoleh pengetahuan akan lebih kuat dibandingkan hanya dengan membaca, menulis atau mendiskusikan saja. Jadi, dengan penerapan strategi *reading guide* dan *role playing* dapat mengembangkan ranah kognitif peserta didik dan daya ingat materi yang lebih kuat.

Kelebihan strategi *reading guide* dan *role playing* adalah meringankan peserta didik dalam memahami materi dan memberikan kebebasan bagi seluruh peserta didik untuk memberikan kebebasan dan keleluasaan untuk berpendapat dan mengeluarkan ide pemikirannya. Jadi, strategi *reading guide* dan *role playing* ini sangat cocok untuk menguatkan ingatan materi setiap peserta didik dalam jangka panjang karena memang peserta didik tidak hanya membaca, menulis, memahami tetapi juga mengaplikasikan tentang materi yang dipelajari sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Kemudian kelebihan yang lain juga kondisi pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan lebih hidup, sehingga siswa senang dalam menerima materi dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun kekurangan strategi *reading guide* dan *role playing* adalah alokasi waktu yang kurang, karena memang strategi ini memerlukan cukup banyak waktu dalam pembelajaran. Kemudian juga memerlukan kreativitas dan daya kreasi yang tinggi dari pihak guru maupun urid. Dan hal ini tidak semua guru memilikinya.

c. Strategi *jigsaw*

Strategi ini termasuk kedalam pembelajaran kooperatif, dengan menerapkan strategi ini siswa dapat berkomunikasi dan bersosialisasi untuk pengalaman belajar dan pembinaan perkembangan mental dan emosional para siswa.

Kelebihan strategi *jigsaw* adalah dapat melatih keberanian dan tanggung jawab siswa untuk mengajarkan materi yang telah ia dapat kepada anggota kelompok lain. Kemudian, dengan penerapan strategi *jigsaw* ini juga dapat meningkatkan kerjasama antara peserta didik secara kooperatif untuk mempelajari materi yang telah ditugaskan.

Kekurangan strategi *jigsaw* yaitu kondisi kelas yang cenderung ramai karena perpindahan siswa dari kelompok satu ke kelompok lain, kemudian kurangnya partisipasi beberapa siswa yang masih bergantung pada teman lain dalam kelompok asal. Awal penggunaan strategi ini biasanya sulit dikendalikan, dan membutuhkan waktu yang cukup lama dan persiapan yang matang agar berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Purwokerto dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran PAI melalui strategi *active learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto menggunakan berbagai macam strategi yang variatif, disesuaikan dengan isi materi dan karakteristik materi pembelajaran. Seperti misalnya pada materi Fiqh metode yang digunakan adalah bermain peran (*role play*) dan simulasi/praktik langsung. Misalnya: dalam materi memahami pengelolaan wakaf, metode yang digunakan adalah praktik langsung dengan mensimulasikan. Dalam pelaksanaannya secara bergantian setiap siswa menyampaikan ikrar wakafnya kepada nadzir Masjid, kemudian siswa lainnya mengamati dengan sungguh-sungguh.

Adapun dalam penerapan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Purwokerto, Strategi yang digunakan yaitu:

1. *Reading Guide*
2. *Everyone Is Teacher Here*
3. *Index Card Match*
4. *Metode Ceramah*
5. *Card Sort*
7. *Tanya jawab*
8. *Role playing, dll*

Selain itu, proses pembelajaran siswa dalam pembelajaran PAI menjadi aktif dan kegiatan belajar mengajar siswa tidak hanya duduk diam mendengarkan ceramah guru atau menghafal materi tanpa memahaminya tetapi siswa terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga lebih mendalami materi pelajaran dengan cara yang menyenangkan. Kegiatan belajar yang membuat siswa senang sehingga termotivasi dan bersemangat dalam belajar dan akhirnya memberikan kontribusi hasil belajar siswa.

B. Saran

Setelah menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, berikut ini merupakan saran-saran yang sekiranya hal ini dapat bermanfaat dan kemudian dapat dijadikan bahan evaluasi untuk kedepannya terutama untuk pihak sekolah serta pada diri pribadi penulis maupun peneliti-peneliti berikutnya.

1. Bagi SMA Negeri 1 Purwokerto

Diharapkan bagi pihak sekolah terutama untuk para guru dan karyawan agar selalu senantiasa bekerja sama untuk mewujudkan pendidikan yang lebih maju di SMA Negeri 1 Purwokerto. Dengan adanya pembelajaran PAI melalui strategi *active learning* diharapkan dapat membantu peserta didik untuk lebih semangat belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Untuk guru dan karyawan juga diharapkan agar selalu meningkatkan komunikasi yang baik agar tercipta kondisi lingkungan sekolah yang harmonis dalam bingkai kebhinekaan. Selain itu juga diharapkan pihak sekolah lebih sering mengadakan kegiatan semacam pelatihan guru, seminar untuk seluruh peserta didik atau sebagainya, hal tersebut sebagai upaya dalam mewujudkan pendidikan yang lebih baik lagi.

2. Bagi Peserta Didik

Untuk seluruh peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Purwokerto, harapannya selalu semangat dalam mencari ilmu. Cintailah ilmu, karena dari ilmu itu lahir kepehaman, maka bila kepehaman telah terbentuk maka manusia tidak akan lari dari perjuangan. Dalam pergaulan dan hubungan sosial diharapkan seluruh peserta didik menjalin hubungan yang baik dan tidak membeda-bedakan antara yang satu dengan yang lainnya.

C. Penutup

Alhamdulillah dengan pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Meskipun dalam bentuk yang sederhana, dan masih jauh dari kesempurnaan, penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi banyak orang terutama para guru atau calon guru Pendidikan Agama Islam dan terutama untuk penulis sendiri.

Atas kekurangan dan keterbatasan yang ada penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Billahi taufiq wal hidayah, wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, 1985. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Bandung: Armico.
- Ahmadi dan Supriyono, 2004. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Akbar Sa'adun, 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin M, 1993. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aswan Zain dan Syaiful Bahri, D. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri Syaiful Djamarah dan Zain Aswan, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dokumentasi SMA Negeri 1 Purwokerto
- Gunawan Imam, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyanto dan Warsono. 2017. *Pembelajaran Aktif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasil observasi di SMA Negei 1 Purwokerto
- Hasil wawancara dengan bapak Amin guru PAI SMA Negeri 1 Purwokerto
- Herdiansyah, Haris, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Kosasih Nandang dan Sumarna Dede. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, Bandung: Alfabeta.
- Majid, A. dan Dian, A. 2008. *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. dan Diyan, A. 2018. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mastuhu, 1999. *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.
- Mujib Abdul dan Mudzakkir Jusuf, 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Nata Abuddin, 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Rohman Muhammad dan Amri Sofan, 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Saputra, Aidil. 2014. *Aplikasi Metode Contextual Teaching Learning (CTL) dalam Pembelajaran PAI*, Jurnal At-Ta'dib Volume VI, No. 1, April-September.
- Satori Djam'an dan Komariah Aan, 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Silberman Melvin, L. 2004. *Active Learning 101 Cara Siswa Belajar Aktif*, Bandung: Nusamedia dan Nuansa Yogyakarta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata Nana, S. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunhaji, 2013. *pembelajaran tematik-integratif*, Purwokerto: Stain Press.
- Suyadi, 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafaat Aat; Sahrani Sohari; Muslih, 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tafsir Ahmad, 1995. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uhbiyati Nur; Abu ahmadi, 1997. *Ilmu Pendidikan Islam I*, Bandung: Pustaka Setia.

Usman Said Jalaluddin, 1994 *Filasafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan Pemikirannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Zaini Hisyam, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD.

Zakiah Darajat. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.



A large, stylized yellow star graphic composed of three overlapping triangular shapes pointing upwards, centered on the page.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Purwokerto

1. Sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Purwokerto
2. Letak geografis SMA Negeri 1 Purwokerto
3. Visi dan misi SMA Negeri 1 Purwokerto
4. Keadaan guru dan siswa SMA Negeri 1 Purwokerto
5. Sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Purwokerto

B. Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Purwokerto

1. Strategi pembelajaran SMA Negeri 1 Purwokerto
2. Seberapa lama penggunaan strategi *active learning* SMA Negeri 1 Purwokerto
3. Faktor penghambat strategi *active learning* SMA Negeri 1 Purwokerto
4. Penerapan pembelajaran PAI melalui strategi *active learning* SMA Negeri 1 Purwokerto
5. Kelebihan dan kekurangan strategi *active learning*
6. Media dan metode strategi *active learning*
7. Feedback peserta didik penerapan strategi *active learning*
8. Efektifitas strategi *active learning* SMA Negeri 1 Purwokerto
9. Semangat belajar siswa strategi dengan adanya strategi *active learning*

C. Wawancara Dengan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purwokerto

1. Bagaimana pemahaman materi yang kalian dapatkan setelah menggunakan pembelajaran strategi *active learning* ?
2. Bagaimana perasaan siswa dengan adanya pembelajaran PAI menggunakan strategi *active learning* ?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi Iactive learning di SMA Negeri 1 Purwokerto.
2. Keadaan guru dan siswa SMA Negeri 1 Purwokerto.
3. Keadaan lingkungan SMA Negeri 1 Purwokerto.
4. Sarana dan prasarana.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Daftar guru dan keadaannya
2. Daftar siswa dan keadaannya
3. Daftar anggota komite dan keadaannya
4. Kurikulum
5. Visi, misi SMA Negeri 1 Purwokerto
6. Sarana dan prasarana
7. Silabus
8. RPP



IAIN PURWOKERTO

Lampiran ke 2

DAFTAR PENGUMPULAN DATA PENELITIAN HASIL WAWANCARA

A. Wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 1 Purwokerto

Hari, tanggal : Rabu, 15 Januari 2020

Waktu : 10.00 s.d selesai

Tempat : Kantor kepala sekolah

Informan : Drs. Ananto Nur Semedi

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Purwokerto ?
2. Bagaimana letak geografis SMA Negeri 1 Purwokerto ?
3. Bagaimana visi dan misi SMA Negeri 1 Purwokerto ?
4. Bagaimana keadan guru dan siswa SMA Negeri 1 Purwokerto ?
5. Bagaimana sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Purwokerto ?

B. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Purwokerto

Hari, tanggal : Kamis, 23 Januari 2020

Waktu : 12.52 s.d selesai

Tempat : Ruang kesiswaan

Informan : Amin Makhruf, S. Pd

1. Apakah dalam pembelajaran PAI menggunakan strategi *active learning* ?
2. Bagaimanakah pelaksanaannya ?
3. Apakah mengalami kesulitan dengan pembelajaran PAI melalui strategi *active learning* ?
4. Sebelum melaksanakan pembelajaran, apakah Bapak membuat perencanaan terlebih dahulu ?
5. Perencanaan apa saja yang Bapak lakukan ?
6. Kapan rencana pembelajaran itu disusun ?
7. Metode apa saja yang biasa Bapak gunakan dalam proses pembelajaran ?
8. Untuk strategi *active learning*, apakah Bapak selalu menerapkannya di setiap tema ?

9. Darimana saja ibu mendapatkan materinya ?apakah hanya dari buku saja atau ada referensi lain ?
10. Media apasaja yang digunakan dalam pembelajaran PAI melalui strategi *active learning* ?
11. Apasaja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran PAI melalui strategi *active learning* ?
12. Apa saja harapan Bapak dengan adanya pembelajaran PAI melalui strategi *active learning* ?
13. Untuk evaluasi, apa saja evaluasi yang Bapak gunakan ?
14. Apakah Bapak melakukan analisis terhadap terhadap hasil evaluasi dengan remedial atau pengayaan ?
15. Untuk masalah skenario, biasanya Bapak dapatkan darimana ?

C. Wawancara dengan siswa kelas X SMA Negeri 1 Purwokerto

Hari, tanggal : Jum'at, 07 Februari 2020

Waktu : 10.00 s.d selesai

Tempat : ruang kelas Xa

1. Bagaimana pemahaman materi yang kalian dapatkan setelah menggunakan strategi *active learning* ?
2. Bagaimana perasaan kalian setelah memperoleh materi pembelajaran PAI melalui strategi *active learning* ?

IAIN PURWOKERTO

**HASIL WAWANCARA
DENGAN KEPALA SEKOLAH, GURU PAI KELAS X DAN SISWA KELAS
X SMA NEGERI 1 PURWOKERTO**

Wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 1 Purwokerto

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Purwokerto ?

“Singkatnya, SMA Negeri 1 Purwokerto dulunya sekolah ini didirikan atas prakarsa para tokoh masyarakat, maka berdirilah Sekolah Menengah Atas di Purwokerto, tepatnya tanggal 1 Maret 1950, sebuah sekolah lanjutan atas (SLA) pertama di kota itu, bahkan pertama di seluruh karesidenan Banyumas.”

2. Bagaimana letak geografis SMA Negeri 1 Purwokerto ?

“Secara geografis, SMA Negeri 1 Purwokerto ini terletak di tempat yang strategis karena berada di kawasan perkantoran dan sekolah seperti Polres, Kantor Perhutani, Eks Karesidenan, Bank Indonesia, Polwil, SMA Negeri 2 Purwokerto, SMK Negeri 2 Purwokerto (dulu STM), SMU YKPP dan lain-lain.”

3. Bagaimana visi dan misi SMA Negeri 1 Purwokerto ?

“Iya mas, SMA Negeri 1 Purwokerto mempunyai visi menjadikan lulusannya bertakwa (takwa), mempunyai keunggulan di bidang akademik dan nonakademik (unggul), dan tetap berpegang pada budaya nasional (berbudaya), yang disingkat TANGGUL BUDAYA. Adapun misi SMA Negeri 1 Purwokerto kurang lebih ada 9 poin ,nanti saya kasih lihat ada file nya atau di website mas nya juga bisa lihat mas.”

4. Bagaimana keadan guru dan siswa SMA Negeri 1 Purwokerto ?

“Keadaan guru di SMA Negeri 1 Purwokerto tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 66 tenaga pendidik. Guru Pendidikan Agama Islam berjumlah 4 orang, diantaranya 3 laki-laki da 1 guru perempuan. Guru di sini sudah mendapatkan gelar s1 bahkan ada yang s2. Sedangkan untuk siswanya sendiri berjumlah 970 siswa yang beragam agama.”

5. Bagaimana sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Purwokerto ?

“Alhamdulillah, untuk sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Purwokerto sudah baik untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa yang sedang dalam peningkatan.”

Wawancara dengan guru PAI kelas 10 SMA Negeri 1 Purwokerto

1. Apakah dalam pembelajaran PAI menggunakan strategi *active learning* ?

“Iya pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Purwokerto ini memang sudah menggunakan strategi *active learning* mas.”

2. Bagaimanakah pelaksanaannya ?

“Iya untuk pelaksanaannya sendiri saya ke anak-anak itu, apalagi ini kelas X maka dalam pelaksanaannya yang menggunakan K13 misalkan saat pembukaan harus ada intronya, dimana sebelum masuk materi dalam pembukaannya kita mencontohkannya langsung. Supaya anak tidak langsung masuk ke pelajaran, biar ada oengantarnya, anak-anak paham dulu.”

3. Apakah mengalami kesulitan dengan pembelajaran PAI melalui strategi *active learning* ?

“kesulitannya paling di alokasi waktunya saja ya mas, karena strategi *active learning* sendiri itu membutuhkan lebih banyak waktu dalam setiap pertemuan.”

4. Sebelum melaksanakan pembelajaran, apakah Bapak membuat perencanaan terlebih dahulu ?

“Kalau itu sudah pasti mas, sebelum melaksanakan pembelajaran setiap guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu.”

5. Perencanaan apa saja yang Bapak lakukan ?

“Pertama, untuk mempermudah melaksanakan pembelajaran itu guru membuat RPP sebagai acuan mas, supaya tujuan pembelajaran nanti mudah terarah sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dengan menuliskan identitas, KI, KD, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran sampai evaluasi.”

6. Kapan rencana pembelajaran itu disusun ?

“Sudah jauh-jauh hari sebelum pembelajaran itu dilakukan.”

7. Metode apa saja yang biasa Bapak gunakan dalam proses pembelajaran ?

“Metode sebenarnya variatif yah mas, ada diskusi, *role playing*, tanya jawab, semua bisa jadi guru, *student center*, kooperatif, demonstrasi, dll.”

8. Untuk strategi *active learning*, apakah Bapak selalu menerapkannya di setiap tema ?

“Tidak juga mas, tergantung dari kebutuhan siswa, masuk atau tidak di materi tersebut. Jadi untuk materi sih tidak semuanya menggunakan strategi *active learning* hanya saja kebanyakannya menggunakan. Apalagi strategi *active learning* ini sangat cocok dengan siswa-siswa saya. Apalagi dengan strategi *active learning* ini, membuat siswa menjadi lebih aktif dalam setiap pembelajarannya.”

9. Darimana saja Bapak mendapatkan materinya ? apakah hanya dari buku saja atau ada referensi lain ?

“Untuk materinya sendiri, saya tidak hanya mengambil dari buku siswa maupun buku guru saja sih mas, tetapi saya juga mencarinya di internet, buku0buku lain yang ada di perpustakaan. Jadi mau-tidak mau saya harus mencari referensi lain.”

10. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI melalui strategi *active learning* ?

“Untuk medianya sendiri saya sesuaikan dengan mateinya, misalkan yang kemarin waktu pasar kelas itu saya mencarinya di internet tentang uang kertas, kemudain nanti saya print dan gunting. Kalau yang anak itu membuat dompet kertas itu.”

11. Apasaja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran PAI melalui strategi *active learning* ?

“Untuk faktor pendukungnya ya peserta didik, guru dan faktor lingkungan yah, yang mana faktor lingkungan uga sangat penting dan perlu diperhatikan. Karena jika kondisi lingkungan baik, ada interaksi yang baik pula. Kemudian untuk faktorr penghambatnya yaitu terkadang masih ada siswa yang malu untuk menyampaikan pendapat, sekedar bertanya, tapi itu hanya beberapa saja. Dan faktor penghambat yang lainnya yaitu keterbatasan alokasi waktu mas, seperti yang sudah saya sampaikan tadi.”

12. Apa saja harapan Bapak dengan adanya pembelajaran PAI melalui strategi *active learning* ?

“Iya lebih meningkatkan semangat siswa dalam belajar, siswa semakin percaya diri, berani, aktif, tidak malu, jadinya nanti berpengaruh terhadap pemahaman materi dan hasil akhirnya.”

13. Untuk evaluasi, apa saja evaluasi yang Bapak gunakan ?

“Ada tes dan non tes mas, dimana untuk teknik tes sendiri saya biasanya saya menggunakan pertanyaan lisan maupun tulis yang sudah saya persiapkan sebelumnya. Sedangkan untuk non tes sendiri biasanya saya melihat sikap siswa berupa semangat, keaktifan, antusias, kreatif, dan lainnya. Seperti itu mas.”

14. Apakah Bapak melakukan analisis terhadap hasil evaluasi dengan remedial atau pengayaan ?

“Iya mas, saya lihat dari KKM nya, kalau nanti nilainya tidak memenuhi KKM, baru saya lakukan remedial. Remedialnya juga tidak keseluruhan, tapi KD yang nilainya rendah.”

15. Untuk masalah skenario, biasanya Bapak dapatkan darimana ?

“Nah skenarionya saya membuat sendiri, karena itu fleksibel tergantung kebutuhan kita dan tergantung materinya itu apa dan tergantung apa yang akan dilakukan.”

Wawancara dengan siswa kelas X SMA Negeri 1 Purwokerto

1. Bagaimana pemahaman materi yang kalian dapatkan setelah menggunakan strategi *active learning* ?

“Kita lebih paham dan mudah mengingat materinya, juga menyenangkan, tidak membosankan.”

2. Bagaimana perasaan kalian setelah memperoleh materi pembelajaran PAI melalui strategi *active learning* ?

“Senang sih, asik, seru mas.”

Lampiran ke 4

KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN,
DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kelas X

Alokasi waktu: 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) adalah perintah agama</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sebagai implementasi perintah Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta Hadis terkait</p> <p>3.1 Menganalisis Q.S. <i>al-</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Q.S. <i>al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. • Membaca Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. • Mencermati makna Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. • Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>. • Menterjemahkan dalam Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. • Menganalisis asbabun nuzul Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>. • Menganalisis makna Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. • Mengidentifikasi manfaat kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>) dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>). • Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>. • Menyimpulkan makna Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. • Menyimpulkan pesan-pesan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p><i>Hujurat/ 49: 10 dan 12; serta hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzan), dan persaudaraan (ukhuwah)</i></p> <p>4.1.1 Membaca <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i></p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> dengan fasih dan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzan</i>), dan</p>		<p>utama dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadits terkait. • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i>. • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> dengan fasih dan lancar. • Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>. • Menjelaskan makna <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. • Menjelaskan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait • Menjelaskan keterkaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadits terkait.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait</p>		
<p>1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama</p> <p>2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>, serta hadis terkait</p> <p>3.2 Menganalisis Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan</p>	<p>Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Membaca Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Mencermati makna Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>. serta hadits terkait. • Mendiskusikan cara membaca Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>sesuai dengan kaidah tajwid; • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>. • Menterjemahkan dalam Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>serta hadits terkait. • Menganalisis asbabun nuzul Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>zina</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. <i>al-Isra'</i>/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i></p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Isra'</i>/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2 dengan fasih dan lancar.</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (<i>fahisyah</i>) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (<i>saa-a sabila</i>) sesuai pesan Q.S. <i>al-Isra'</i>/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis makna Q.S. <i>al-Isra'</i>/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2 serta hadits terkait. • Mengidentifikasi manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. <i>al-Isra'</i>/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2. • Menyimpulkan makna Q.S. <i>al-Isra'</i>/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2serta hadits terkait. • Menyimpulkan pesan-pesan utama dalam Q.S. <i>al-Isra'</i>/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2serta hadits terkait. • Menganalisis keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (<i>fahisyah</i>) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (<i>saa-a sabila</i>) sesuai pesan Q.S. <i>al-Isra'</i>/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2 serta hadis terkait. • Mendemonstrasikan bacaan Q.S. <i>al-Isra'</i>/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2, sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i>. • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Isra'</i>/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2dengan fasih dan lancar. • Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. <i>al-Isra'</i>/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2. • Menjelaskan makna Q.S. <i>al-Isra'</i>/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2 serta hadits terkait. • Menjelaskan pesan-pesan utama dalam Q.S. <i>al-Isra'</i>/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2 serta hadits terkait

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadis terkait
<p>1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatannya, Maha Penghimpun, Maha Adil dan Maha Akhir</p> <p>2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi dari pemahaman <i>Asmaul Husna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i></p> <p>3.3 Menganalisis makna <i>al-Asma'u al-</i></p>	<p>Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husn: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks <i>al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i>. Memberi stimulus agar peserta didik bertanya : Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak? Bagaimana kaitan antara nama-nama tersebut dengan sifat-sifat Allah. Apa yang harus dilakukan oleh umat Islam terkait nama-nama Allah yang indah itu? Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. Menganalisis makna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> bagi Allah. Mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna <i>Asmaul Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> Mengaitkan makna <i>al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> dengan sifat-sifat Allah. Mempresentasikan pelafalan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p><i>Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i></p> <p>4.3 Menyajikan hubungan makna-makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil</p>		<p><i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan makna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir.</i> • Mempresentasikan keterkaitan makna <i>al-Asma al-Husna: al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.
<p>1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p>	<p>Iman kepada Malaikat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. • Menyimak penjelasan materi di atas melalui tutorial, tayangan video atau media lainnya. • Memberi stimulus agar peserta didik bertanya: • Mengapa kita harus beriman kepada malaikat? • Mengapa malaikat yang wajib diketahui ada sepuluh? • Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat? • Peserta didik mengidentifikasi ayat-ayat <i>al-Quran</i> yang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</p>		<p>mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku beriman kepada Malaikat sebagaimana disebutkan dalam <i>al-Quran</i>. • Membuat kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. • Mengaitkan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada. • Menyebutkan ayat-ayat <i>al-Quran</i> yang mengungkapkan nama-nama malaikat. • Membacakan kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. • Menjelaskan keterkaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.
<p>1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam</p> <p>3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai</p>	<p>Berpakaian secara Islami</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang berpakaian secara islami • Mencermati model-model berpakaian secara islami melalui tutorial, tayangan video atau media lainnya. • Mengemukakan pertanyaan tentang: • Bagaimana berpakaian secara islami? • Mengapa kita harus berpakaian secara islami? • Mengidentifikasi tata cara berpakaian sesuai syariat Islam. • Mengidentifikasi tujuan berpakaian menurut syariat Islam • Mengidentifikasi manfaat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
syariat Islam 4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam		berpakaian menurut syariat Islam <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi landasan hukum berpakaian menurut syariat Islam. • Mengaitkan antara kesesuaian model berpakaian dengan ketentuan syariat Islam. • Mengaitkan ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat. • Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang berpakaian menurut syariat Islam.
1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama 2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari 3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari 4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	Perilaku jujur	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan video tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Mengajukan pertanyaan tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Menelaah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakatMenyimpulkan hikmah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Mengaitkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan. • Membuat rumusan perilaku jujur berdasarkan <i>al-Quran</i> dan Hadis

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
dengan keimanan		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perilaku jujur dengan kehidupan sehari-hari. • Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Menjelaskan keterkaitan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan. • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). • Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.
<p>1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya</p> <p>2.7 Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. <i>at-Taubah/9: 122</i> dan Hadis terkait</p> <p>3.7 Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan dan</p>	Semangat menuntut ilmu dan menyampai-kannya kepada sesama	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang Q.S. <i>at-Taubah</i> (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Memberi stimulus agar peserta didik bertanya: • Mengapa harus menuntut ilmu? • Bagaimana cara menyampaikan ilmu kepada sesama? • Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. <i>at-Taubah</i> (9): 122 dan hadits terkait. • Guru mengamati perilaku contoh semangat menuntut

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>menyampaikankannya kepada sesama.</p> <p>4.7 Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah <i>Q.S. at-Taubah /9: 122</i> dan hadis terkait</p>		<p>ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama melalui lembar pengamatan di sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama di rumah. • Membuat kesimpulan tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. • Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.
<p>1.8 Meyakini <i>al-Qur'an</i>, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan <i>al-Qur'an</i>, hadis, dan ijtihad sebagai</p>	<p>Sumber Hukum Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang kedudukan <i>al-Quran</i>, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam • Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • memberi stimulus agar peserta didik bertanya): • Mengapa <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam ? • Apa yang anda pahami tentang <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad ? • Peserta didik mendiskusikan makna <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam • Guru mengamati perilaku berpegang teguh kepada <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam • Guru berkolaborasi dengan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.8 sumber hukum Islam</p> <p>Menganalisis kedudukan <i>al-Qur'an</i>, hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>4.8 Mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam.</p>		<p>orang tua untuk mengamati perilaku berpegang teguh kepada <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad di rumah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menalar/Mengasosiasi • Membuat kesimpulan tentang sumber hukum Islam. • Mempresentasikan/ menyampaikan hasil diskusi tentang sumber hukum Islam.
<p>1.9 Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat</p> <p>2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf</p> <p>3.9</p>	<p>Pengelolaan haji, zakat dan wakaf</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan haji, zakat dan wakaf. • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Memberi stimulus agar peserta didik bertanya: • Mengapa haji, zakat dan wakaf harus dikelola? • Bagaimana cara mengelola haji, zakat dan wakaf? • Peserta didik mendiskusikan makna dan ketentuan haji, zakat dan wakaf serta pengelolaannya. • Membuat kesimpulan materi pengelolaan haji, zakat dan wakaf. • Mempresentasikan/ menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat</p> <p>4.9</p> <p>Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf</p>		<p>wakaf.</p>
<p>1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah</p> <p>2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah</p> <p>3.10 Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di</p>	<p>Meneladani Perjuangan Rasulullah saw. di Mekah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. • Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Apa substansi dakwah Rasulullah di Mekah? • Apa strategi dakwah Rasulullah di Mekah? • Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah. • Guru mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari di rumah. • Membuat kesimpulan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah. • Mempresentasikan / menyampaikan hasil diskusi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Makkah</p> <p>4.10 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah</p>		<p>tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah.</p>
<p>1.11 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah</p> <p>2.11 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah</p> <p>3.11 Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah</p>	<p>Meneladani Perjuangan Rasulullah saw. di Madinah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah • Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • Memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Apa substansi dakwah Rasulullah di Madinah? • Apa strategi dakwah Rasulullah di Madinah? • Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah. • Guru mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah. • Membuat kesimpulan materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.11 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah		<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Madinah.



Lampiran 5RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 1 Purwokerto
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : X / Ganjil
Materi Pokok : **Meniti Hidup dengan Kemuliaan**
Alokasi Waktu : 4 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.	• Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.
2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al- Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.	• Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al- Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.
3.1 Menganalisis Q.S. al-	• Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan

<p>Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).</p>	<p>12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna isi Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt /49:10 tentang kontrol diri (mujāhadah an-nafs), prasangka baik (husnuẓẓhan), dan persaudaraan (ukhuwwah) dengan menggunakan IT.
<p>4.1.1 Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.</p> <p>4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf • Menyajikan model-model jenis cara membaca indah Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt /49:10 tentang kontrol diri (mujāhadah an-nafs), prasangka baik (husnuẓẓhan), dan persaudaraan (ukhuwwah). • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar. • Meneliti secara lebih mendalam pemahaman dan pembentukan perilaku berdasarkan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt /49:10 tentang kontrol diri (mujāhadah an-nafs), prasangka baik (husnuẓẓhan), dan persaudaraan (ukhuwwah) dengan menggunakan IT • Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.
2. Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al- Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.

3. Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).
4. Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf
5. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.

D. Materi Pembelajaran

Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12, serta Hadis terkait

- a. Menyajikan model-model jenis cara membaca indah Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwwah).
- b. Menjelaskan makna isi Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwwah) dengan menggunakan IT.
- c. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwwah) dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan secara baik dan lancar.
- d. Memberikan tambahan bacaan ayat al-Qur'an dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwwah).
- e. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman dan pembentukan perilaku berdasarkan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwwah) dengan menggunakan IT yang dapat dilakukan peserta didik dengan tidak terikat oleh waktu tatap muka di dalam kelas, seperti: di perpustakaan, di luar kelas, di rumah, dll.

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- e-dukasi.net
- Buku referensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film Tawuran Pelajar
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :<ul style="list-style-type: none">➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung❖ Pembagian kelompok belajar❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>. ❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<p>untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i>

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<p><i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait sesuai dengan pemahamannya.</i></p> <p>❖ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p>➤ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>❖ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p>➤ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></p> <p>❖ Mengolah informasi dari materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>.</p>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>➤ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></p>

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang</p>	

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
<p>➤ <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kerja materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</i> ➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</i> ❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</i> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan</i>

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<p><i>12 serta hadits terkait</i> oleh guru.</p> <p>❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : ➤ <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : ➤ <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Hukum</i></p>

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<p><i>tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait yang sedang dipelajari.</i></p> <p>❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</i></p> <p>❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>❖ Saling tukar informasi tentang materi : ➤ <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing	<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u>

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
(pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</i>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

➤ *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait*

❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.

❖ Bertanya atas presentasi tentang materi *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :

➤ *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait*

❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.

❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang akan selesai dipelajari

❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

➤ *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait*

- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kerja materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait.</i> ➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta</i>

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
	<p><i>hadis terkait.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait.</i> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> <p>untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-</i>

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

❖ **Membaca sumber lain selain buku teks**

Secara *disiplin* melakukan *kegiatan literasi* dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait yang sedang dipelajari.*

❖ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait yang sedang dipelajari.*

❖ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.*

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

❖ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait.*

❖ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.*

❖ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa *percaya diri* *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik*

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
	<p><i>(husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait sesuai dengan pemahamannya.</i></p> <p>❖ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p>➤ <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>❖ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p>➤ <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i></p> <p>❖ Mengolah informasi dari materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait.</i></p>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada</p>

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
	<p>pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>➤ <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

- Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
- *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait*
 - ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
 - ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait* yang akan selesai dipelajari
 - ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: ***nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan***

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait.*
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait.*
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait dengan cara :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait.</i> ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait.</i> ❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait.</i> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan</i>

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)	
	<p><i>pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait oleh guru.</i></p> <p>❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : ➤ <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</i></p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : ➤ <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan</i></p>

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait yang sedang dipelajari.

❖ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait yang sedang dipelajari.*

❖ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.*

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

❖ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait.*

❖ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.*

❖ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa **percaya diri** *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait* sesuai dengan pemahamannya.

❖ **Saling tukar informasi** tentang materi :

➤ *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri*

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)	
	<p><i>(mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait.</i>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)	
	<p>sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri</i>

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

(*mujahadah an-nafs*), *prasangka baik (husnuzzan)*, dan *persaudaraan (ukhuwah)* sesuai dengan pesan Q.S. *al-Hujurat/49: 10 dan 12*, serta *hadis terkait*

- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah)* sesuai dengan pesan Q.S. *al-Hujurat/49: 10 dan 12*, serta *hadis terkait* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah)* sesuai dengan pesan Q.S. *al-Hujurat/49: 10 dan 12*, serta *hadis terkait* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah)* sesuai dengan pesan Q.S. *al-Hujurat/49: 10 dan 12*, serta *hadis terkait* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah)* sesuai dengan pesan Q.S. *al-Hujurat/49: 10 dan 12*, serta *hadis terkait* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah)* sesuai dengan pesan Q.S. *al-Hujurat/49: 10 dan 12*, serta *hadis terkait* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah)* sesuai dengan pesan Q.S. *al-Hujurat/49: 10 dan 12*, serta *hadis terkait* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait.*
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait.*
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (✓) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Saat ada bisikan hawa nafsu untuk berbuat maksiat, saya segera membaca ta'awu.				
2	Saya puasa Senin-Kamis untuk mengendalikan diri dan mendekati diri kepada Allah Swt.				
3	Saya meminta maaf kepada teman jika saya bersalah.				
4	Saya mudah memaafkan kesalahan teman.				
5	Saya optimis mampu meraih cita-cita.				
6	Saya membaca istighfar ketika melakukan kesalahan.				
7	Saya bertutur kata lemah lembut kepada teman.				
8	Saat berjumpa teman, saya menyapa dengan ramah.				

9	Saya menghormati perbedaan pendapat.				
10	Saya menjaga persaudaraan dengan sesama mukmin.				

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik} \times 100}{\text{skor tertinggi 4}}$$

2. Penilaian “Membaca dengan Tartil”

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Dst											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100

2. Artinya Skor 25 → 100

3. Isi Skor 25 → 100

4. Dan lain-lain Skor dikembangkan

Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

1) Kelancaran

- Jika peserta didik dapat membaca Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt sangat lancar, skor 100.
- Jika peserta didik dapat membaca Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt lancar, skor 75.
- Jika peserta didik dapat membaca Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
- Jika peserta didik tidak dapat membaca Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt, skor 25

2) Arti

- Jika peserta didik dapat mengartikan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt dengan benar, skor 100.
- Jika peserta didik dapat mengartikan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
- Jika peserta didik tidak benar mengartikan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt, skor 50.
- Jika peserta didik tidak dapat mengartikan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt, skor 25.

3) Isi

- Jika peserta didik dapat menjelaskan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt dengan benar, skor 100.

1								
Dst.								

- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

4. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran membaca dengan tartil, memahami dan menerapkan perilaku mulia Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt /49:10 tentang kontrol diri, berprasaangka baik, dan persaudaraan, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik, peserta didik dapat melanjutkan proses pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa tugas-tugas atau pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan ayat-ayat al-Qur'ān dan hadis atau model-model pengembangan lainnya, khususnya yang terkait dengan bahan kajian, penugasan, dan soal-soal yang bersumber dari pengembangan materi.

Tugas guru berikutnya adalah, mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan. Penilaian pada pengayaan ini, sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran yang mengacu kepada perkembangan penerapan perilaku mulia berdasarkan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt /49:10. Dalam hal ini, guru dapat melakukan penilaian pada berbagai macam bentuk, kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam proses pengayaan.

5. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi membaca dan menghafal dengan tartil Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt /49:10 guru

menjelaskan kembali materi tentang pemahaman dan penerapan perilaku “Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian” tersebut, dan melakukan penilaian kembali (lihat poin 6) dengan soal yang sejenis atau setara.

Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Usahkan guru dapat menjelaskan dan menekankan kembali materi tentang penerapan perilaku kontrol diri, berprasangka baik, dan persaudaraan berdasarkan, Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt /49:10 dan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis (yang telah diujikan) atau yang dikembangkan dan setara bobotnya, sesuai dengan situasi yang berkembang.

6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan bukupenghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca, menghafal, dan memahami peserta didik, terkait dengan materi memahami kajian meniti hidup dengan kemuliaan, berdasarkan, Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt /49:10.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku kontrol diri, prasangka baik dan persaudaraan, melalui pemahaman, meniti hidup dengan kemuliaan, berdasarkan, Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt /49:10 guru dapat melakukannya berdasarkan tugas-tugas dari beragam aktivitas yang diminta kepada peserta didik untuk menanggapi, melakukan, dan menyelesaikan tugas, yang berada pada setiap kajian, kemudian orang tuanya turut memberikan komentar dan paraf.

Guru dapat mengembangkannya dengan memfasilitasi peserta didik untuk memperhatikan kolom “Menerapkan Perilaku Mulia”. Kemudian, guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom ‘selalu’, ‘sering’, ‘jarang’ atau ‘sudah menerapkannya dengan baik’, ‘kadang-kadang menerapkannya’, ‘akan menerapkannya’, dll. (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf, tentang kontrol diri (mujāhadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwwah)

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Purwokerto

Purwokerto, 15 Juli 2019

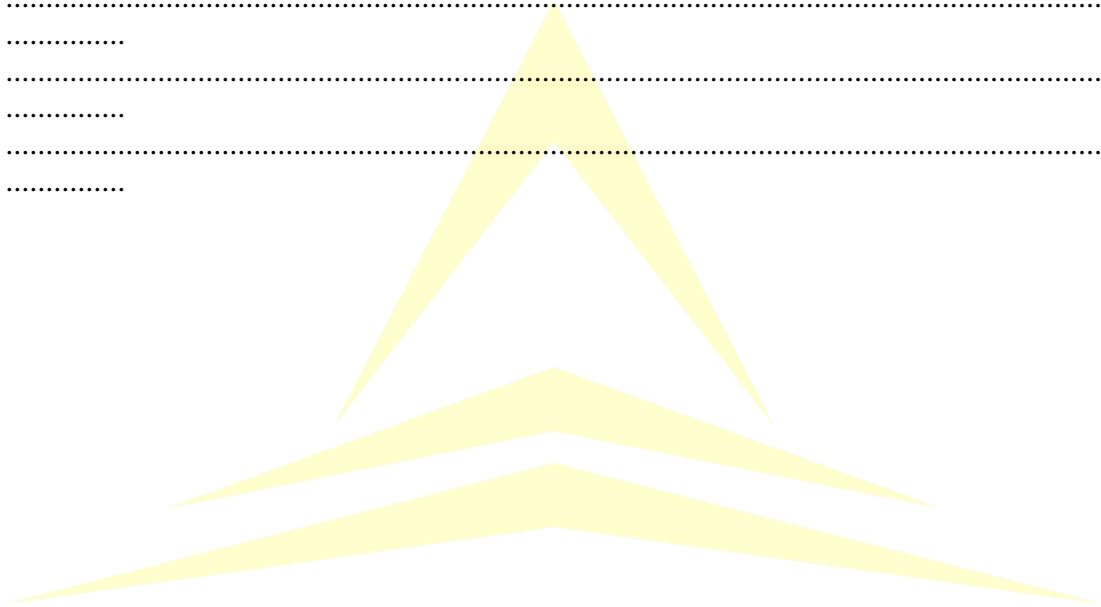
Guru Mata Pelajaran PAI

Mohammad Husain, S.Pd.,M.Si
NIP. 19630202 198803 1 007

Amin Makhruf, S.Pd.I
NIP.197509222007101002

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



IAIN PURWOKERTO

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Purwokerto
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : X / Ganjil
 Materi Pokok : Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina
 Alokasi Waktu : 4 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

J. Kompetensi Inti

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

K. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama.	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama.
2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur /24: 2, serta Hadis terkait.	<ul style="list-style-type: none"> • Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur /24: 2, serta Hadis terkait.
3.2 Menganalisis Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24 : 2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna isi Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nūr/24:2 perilaku larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan menggunakan IT • Menganalisis Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24 : 2, serta Hadis tentang

	larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
<p>4.2.1 Membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 dengan fasihan lancar.</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24:2.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S. an-Nūr/24:2, tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan (nagham) secara baik dan lancar. • Meneliti secara lebih mendalam bentuk perilaku tentang , Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S. an-Nūr/24:2, sebagai dasar dalam menerapkan larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina , dengan menggunakan IT. • Menampilkan contoh perilaku berdasarkan , Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S. an- Nūr/24:2 sebagai dasar dalam menerapkan larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina berdasarkan Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S. an-Nūr/24:2 melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi. • Memberikan contoh-contoh perilaku, berdasarkan tambahan bacaan ayat al-Qur'ān dan Hadis-hadis yang mendukung lainnya, Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S. an-Nūr/24:2 sebagai dasar dalam menerapkan larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

L. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama.
2. Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur /24: 2, serta Hadis terkait.
3. Menganalisis Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24 : 2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
4. Membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.
5. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an- Nur/24:2 dengan fasih dan lancar.
6. Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24:2

M. Materi Pembelajaran

1. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S. an-Nūr/24:2, tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
2. Menyajikan model-model jenis cara membaca indah tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina, Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S. an-Nūr/24:2.
3. Membacakan sari tilawah tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zinadengan nada yang khidmad, menarik dan indah, Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S. an-Nūr/24:2.
4. Meneliti makna larangan pergaulan bebas dan perbuatan zinadengan menggunakan IT, Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S. an-Nūr/24:2.
5. Memberikan tambahan bacaan ayat Al-Qur'ān dan Hadis-hadis yang mendukung lainnya, tentang memelihara diri dengan larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

N. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Sainifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

O. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

P. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- e-dukasi.net
- Buku refensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film Tawuran Pelajar
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

Q. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
Guru :
Orientasi
❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran

- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> dengan cara : <ul style="list-style-type: none">❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.❖ Mengamati<ul style="list-style-type: none">➤ Lembar kerja materi <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</i>➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> untuk dapat

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<p>dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</i> ❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</i> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : ➤ <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : ➤ <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan</i>

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

bebas dan perbuatan zina yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

❖ **Membaca sumber lain selain buku teks**

Secara *disiplin* melakukan *kegiatan literasi* dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi *Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina* yang sedang dipelajari.

❖ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina* yang sedang dipelajari.

❖ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi *Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina* yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

❖ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina*.

❖ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi *Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

❖ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa *percaya diri* *Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina* sesuai dengan pemahamannya.

❖ **Saling tukar informasi** tentang materi :

➤ *Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina*

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</i>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

IAIN PURWOKERTO

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid</i> dengan cara : <ul style="list-style-type: none">❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.❖ Mengamati<ul style="list-style-type: none">➤ Lembar kerja materi <i>Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid.</i>

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<p>➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</p> <p>❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid.</i></p> <p>❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid.</i></p> <p>❖ Mendengar Pemberian materi <i>Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid</i> oleh guru.</p> <p>❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : ➤ <i>Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : ➤ <i>Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah</i></p>

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

tajwid yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

❖ **Membaca sumber lain selain buku teks**

Secara *disiplin* melakukan *kegiatan literasi* dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi *Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid* yang sedang dipelajari.

❖ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid* yang sedang dipelajari.

❖ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi *Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid* yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

❖ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid*.

❖ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi *Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

❖ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa *percaya diri* *Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid* sesuai dengan pemahamannya.

❖ **Saling tukar informasi** tentang materi :

➤ *Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid*

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian,

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<p>dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid.</i>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan</i>

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

kaidah tajwid berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan *sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan*.

- ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :
 - *Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid*
- ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi *Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi *Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
 - *Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid*
- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

Kegiatan Penutup (15 Menit)

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Cara membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
<p>➤ <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kerja materi <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i>. ➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i>. ❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
	<p>➤ <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : ➤ <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p>

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
	<p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2.</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2.</i>
Verification	CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
(pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

	<ul style="list-style-type: none">❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> yang akan selesai dipelajari❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
--	--

Catatan : Selama pembelajaran *Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Makna Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Makna Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kerja materi <i>Makna Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</i> ➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Makna Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)	
	<p>dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Makna Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</i></p> <p>❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Makna Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</i></p> <p>❖ Mendengar Pemberian materi <i>Makna Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> oleh guru.</p> <p>❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : ➤ <i>Makna Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : ➤ <i>Makna Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Makna Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> yang sedang</p>

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

❖ **Membaca sumber lain selain buku teks**

Secara *disiplin* melakukan *kegiatan literasi* dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi *Makna Q.S. al-Isra' /17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina* yang sedang dipelajari.

❖ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *Makna Q.S. al-Isra' /17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina* yang sedang dipelajari.

❖ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi *Makna Q.S. al-Isra' /17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina* yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

❖ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Makna Q.S. al-Isra' /17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina*.

❖ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi *Makna Q.S. al-Isra' /17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

❖ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa *percaya diri* *Makna Q.S. al-Isra' /17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina* sesuai dengan pemahamannya.

❖ **Saling tukar informasi** tentang materi :

➤ *Makna Q.S. al-Isra' /17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan*

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

	<p><i>perbuatan zina</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Makna Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Makna Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</i>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i>

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)	
	<p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Makna Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Makna Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Makna Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Makna Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Makna Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> yang akan selesai

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

	dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Makna Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
--	--

Catatan : Selama pembelajaran *Makna Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Makna Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Makna Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Makna Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Makna Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Makna Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

R. Penilaian Hasil Pembelajaran

7. Uji Pemahaman Ayat

Mempraktikan bacaan Q.S. al-Isra/17 : 32

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

No	Nama Peserta Didik	Tartil	Cukup Tartil	Kurang Tartil	Tidak Tartil
1					
Dst					

Mempraktikan bacaan Q.S. an-Nur/ : 24

No	Nama Peserta Didik	Tartil	Cukup Tartil	Kurang Tartil	Tidak Tartil
1					
Dst					

Skala nilai:

Tartil : 91 – 100

Kurang tartil : 71 – 80

Cukup tartil : 81 – 90 Tidak tartil : 61 – 70

8. Uji Pemahaman Isi

Fasilitasi peserta didik dengan menguji pemahamannya tentang:

- Menjelaskan pengertian zina.
- Hukuman bagi orang yang berzina.
- Dampak negatif dari pergaulan bebas.
- Contoh-contoh nyata dari bentuk pergaulan bebas saat ini.
- Cara menghindari zina bagi remaja dan kawula muda

9. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (✓) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Merokok				
2	Mengunjungi klub malam				
3	Mengikuti geng motor				
4	Begadang				
5	Melihat pornografi				
6	Salat lima waktu				
7	Puasa sunnah				
8	Olah raga				

9	Membaca <i>al-Qur'ān</i>				
10	Ekstrakurikuler				

Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik} \times 100}{\text{skor tertinggi 4}}$

10. Penilaian “Membaca dengan Tartil”

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Dst											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100
 2. Artinya Skor 25 → 100
 3. Isi Skor 25 → 100
 4. Dan lain-lain Skor dikembangkan
 Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

5) Kelancaran

- e) Jika peserta didik dapat membaca Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2 sangat lancar, skor 100.
- f) Jika peserta didik dapat membaca Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2 lancar, skor 75.
- g) Jika peserta didik dapat membaca Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2 tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
- h) Jika peserta didik tidak dapat membaca Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2, skor 25

6) Arti

- e) Jika peserta didik dapat mengartikan Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2 dengan benar, skor 100.
- f) Jika peserta didik dapat mengartikan Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2 dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
- g) Jika peserta didik tidak benar mengartikan Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2, skor 50.
- h) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2, skor 25.

7) Isi

- e) Jika peserta didik dapat menjelaskan Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2 dengan benar, skor 100.
- f) Jika peserta didik dapat menjelaskan Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2 dengan mendekati benar, skor 75.

- g) Jika peserta didik dapat menjelaskan Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2 dengan tidak benar, skor 50.
- h) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2, skor 25.

8) Dan Lain-lain

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

11. Penilaian Diskusi

Pada saat peserta didik diskusi tentang makna isi Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S.an-Nur/24:2

Aspek dan rubrik penilaian:

4) Kejelasan dan ke dalaman informasi

- (e) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
- (f) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
- (g) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
- (h) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

5) Keaktifan dalam diskusi

- (e) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
- (f) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
- (g) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
- (h) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

- 6) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume
- (e) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
 - (f) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
 - (g) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
 - (h) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

12. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran membaca dengan tartil Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2 tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik, peserta didik dapat mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan dan tugas-tugas yang berkaitan dengan larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina, atau model-model pengembangan lainnya, khususnya yang terkait dengan Pengembangan Materi. Kemudian Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Penilaian sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran, harus mengacu kepada perkembangan hasil pembelajara peserta didik, khususnya dalam hal menerapkan perilaku mulia berdasarkan Q.S. al- Isrā'/17:32 dan Q.S. an- Nur/24:2 tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

13. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi membaca dengan tartil Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2 guru menjelaskan kembali materi tentang

“Membaca dan memahami Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2” tersebut, dan melakukan penilaian dengan soal yang sejenis atau setara. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Usahakan guru dapat menjelaskan dan menekankan kembali materi tentang penerapan perilaku menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina berdasarkan kajian, larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina berdasarkan Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2 dan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis (yang telah diujikan) atau yang dikembangkan dan setara bobotnya, sesuai dengan situasi yang berkembang.

14. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Adanya interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca, menghafal dan memahami peserta didik, terkait dengan materi menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina, berdasarkan, Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina, berdasarkan, Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2. guru dapat melakukannya berdasarkan tugas-tugas dari beragam aktivitas yang diminta kepada peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas, yang berada pada setiap kajian, kemudian orang tuanya turut memberikan komentar dan paraf. Guru dapat mengembangkannya dengan memfasilitasi peserta didik kolom “Menerapkan Perilaku Mulia”. Kemudian mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom ‘selalu’, ‘sering’, ‘jarang’ atau ‘sudah menerapkannya dengan baik’, ‘kadang-kadang menerapkannya’, ‘akan menerapkannya’, dll (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Pergunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis, atau lewat telepon tentang perkembangan perilaku peserta didik, berkaitan dengan upaya melahirkan perilaku, menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina, berdasarkan, Q.S. al-Isrā’/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2.

Purwokerto, 15 Juli 2019
Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Purwokerto

Guru Mata Pelajaran PAI

Mohammad Husain, S.Pd.,M.Si
NIP. 19630202 198803 1 007

Amin Makhruf, S.Pd.I
NIP.197509222007101002



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Purwokerto
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : X / Ganjil
 Materi Pokok : **Aku Selalu Dekat dengan ALLAH SWT**
 Alokasi Waktu : 4 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

S. Kompetensi Inti

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

T. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir	❖ Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir
2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir	❖ Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir

<p>3.3 Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Meneliti secara lebih mendalam pemahaman al-Asmā'u al-Ĥusnā, Q.S. al- A'rāf/7:180, Q.S. al-Infī'ār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. az-Ẓariyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-Ĥadīd/57:3, tentang al-Asmā'u alĤusnā, dengan menggunakan IT ❖ Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir ❖ Menjelaskan makna isi al-Asmā'u al-ḥusnā, Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infī'ār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. az-Ẓariyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-Ĥadīd/57:3, tentang al-Asmā'u al-ḥusnā dengan menggunakan IT
<p>4.3 Menyajikan hubungan makna-makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendemonstrasikan hafalan al-Asmā'u al-ḥusnā dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan secara baik dan lancar ❖ Menyajikan hubungan makna- makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil ❖ Meneliti secara lebih mendalam bentuk perilaku tentang al-Asmā'u al-ḥusnā, Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infī'ār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. az-Ẓariyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-ḥadīd/57:3 sebagai dasar dalam menerapkan al-Asmā'u al-ḥusnā, dengan menggunakan IT. ❖ Menampilkan contoh perilaku berdasarkan al-Asmā'u al-ḥusnā, Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infī'ār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. az-Ẓariyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-ḥadīd/57:3 ayat al-Qur'an dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, sebagai dasar dalam menerapkan al-Asmā'u al-ḥusnā melalui

	presentasi, demonstrasi dan bersimulasi, dalam bentuk powerpoint, video atau CD pembelajaran.
--	---

U. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir.
2. Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir.
3. Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir.
4. Menyajikan hubungan makna-makna Al-Asma'u al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.

V. Materi Pembelajaran

2. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman al-Asmā'u al-Ĥusnā, Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infī'ār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. az-Zāriyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-Ĥādīd/57:3, tentang al-Asmā'u al-Ĥusnā, dengan menggunakan IT.
3. Menjelaskan makna isi al-Asmā'u al-Ĥusnā, Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infī'ār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. az-Zāriyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-Ĥādīd/57:3, tentang al-Asmā'u al-Ĥusnā dengan menggunakan IT.
4. Mendemonstrasikan hafalan al-Asmā'u al-Ĥusnā dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan secara baik dan lancar.
5. Memberikan tambahan bacaan ayat al-Qur'ān dan Hadis-hadis yang mendukung lainnya, tentang al-Asmā'u al-Ĥusnā.
6. Meneliti secara lebih mendalam bentuk perilaku tentang al-Asmā'u al-Ĥusnā, Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infī'ār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. az-Zāriyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-Ĥādīd/57:3 sebagai dasar dalam menerapkan al-Asmā'u al-Ĥusnā, dengan menggunakan IT.
7. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan al-Asmā'u al-Ĥusnā, Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infī'ār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. az-Zāriyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-Ĥādīd/57:3 ayat al-Qur'ān dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, sebagai dasar dalam menerapkan al-Asmā'u al-Ĥusnā melalui presentasi, demonstrasi dan bersimulasi, dalam bentuk powerpoint, video atau CD pembelajaran.

W. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik

- 2) Model Pembelajaran : Puzzle, Role Playing
 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

X. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

Y. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- e-dukasi.net
- Buku referensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film Tawuran Pelajar
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

Z. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
<p>➤ <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kerja materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i>. ➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i>. ❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> oleh guru. ❖ Menyimak

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Al-Asma</i>

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<p><i>al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Al-Asma al-Husna (al-</i>

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<p><i>Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> yang dilakukan dan peserta didik lain

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
 - *Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)*
- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk

<p>1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)</p> <p>kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

<p>2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)</p> <p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</p>
--

<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti (105 Menit)</p>

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation	KEGIATAN LITERASI

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
(stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kerja materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i>. ➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i>. ❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<p>diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<p>Indonesia yang baik dan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah.</i>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<p>sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>➤ <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> yang

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

	akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
--	---

Catatan : Selama pembelajaran *Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> untuk dapat dikembangkan peserta

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
	<p>didik, dari media interaktif, dsb</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna.</i> ❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna.</i> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p>

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

data)	<ul style="list-style-type: none">❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> yang sedang dipelajari.❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> yang sedang dipelajari.❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i>.❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.❖ Mempresentasikan ulang
-------	--

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
	<p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>❖ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p>➤ <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>❖ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p>➤ <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i></p> <p>❖ Mengolah informasi dari materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i>.</p>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p>

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi</i>

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

dari pemahaman makna Asmaul Husna

- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna.*

- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation	KEGIATAN LITERASI

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)	
(stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kerja materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah.</i> ➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah.</i> ❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah.</i> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p>

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)	
	<p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p>➢ <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>❖ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>❖ Mendiskusikan</p>

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

	<p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah.</i></p> <ul style="list-style-type: none">❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> sesuai dengan pemahamannya.❖ Saling tukar informasi tentang materi :<ul style="list-style-type: none">➤ <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Berdiskusi tentang data dari Materi :<ul style="list-style-type: none">➤ <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i>❖ Mengolah informasi dari materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)	
	<p>sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah.</i>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Kaitan antara</i>

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
 - *Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah*
- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah.*
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah.*
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

AA. Penilaian Hasil Pembelajaran

15. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Saya tidak ingin membuat onar di sekolah dan di masyarakat.				
2	Saya ingin memaafkan teman yang menyakiti hati saya.				
3	Bila melihat orang yang membutuhkan pertolongan, saya berkeinginan untuk memberikan pertolongan.				
4	Saya berkeinginan untuk memberi nasihat, mengajak, dan mempelopori teman-teman untuk beribadah dan berbuat kebajikan.				
5	Saya berusaha tidak mengeluh saat mendapat musibah/cobaan.				
6	Saya sangat takut ketika mengingat kematian.				
7	Saya bersungguh-sungguh saat diberi tugas.				
8	Memberikan solusi kepada teman yang mendapat masalah.				

9	Saya berusaha meningkatkan amal baik agar catatan amal baik saya terus bertambah.				
10	Mudah memaafkan kesalahan teman/orang lain.				

Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$

16. Penilaian “Membaca dengan Tartil”

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Dst											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100
 2. Artinya Skor 25 → 100
 3. Isi Skor 25 → 100
 4. Dan lain-lain Skor dikembangkan
 Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

- 1) Kelancaran
 - i) Jika peserta didik dapat membaca al-Asmā’u al-Ĥusnā sangat lancar, skor 100.
 - j) Jika peserta didik dapat membaca al-Asmā’u al-Ĥusnā lancar, skor 75.
 - k) Jika peserta didik dapat membaca al-Asmā’u al-Ĥusnā tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
 - l) Jika peserta didik tidak dapat membaca al-Asmā’u al-Ĥusnā, skor 25

- 2) Arti
 - i) Jika peserta didik dapat mengartikan al-Asmā' u al-Husnā, al-Kar³m, al-Mu'm³n, al-Wak³l, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl, dan al-Akh³r dengan benar, skor 100.
 - j) Jika peserta didik dapat mengartikan al-Asmā' u al-Karim, al-Mu'm³n, al-Wak³l, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl, dan al-Akhīr dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
 - k) Jika peserta didik tidak benar mengartikan al-Asmā' u al-ḥusnā: al-Kar³m, al-Mu'm³n, al-Wak³l, al-Mat³n, al-Jāmi', al-'Adl, dan al-Akh³r, skor 50.
 - l) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan al-Asmā' u al-ḥusnā: al-Kar³m, al-Mu'm³n, al-Wak³l, al-Mat³n, al-Jāmi', al-'Adl, dan al-Akh³r, skor 25.

- 3) Isi
 - i) Jika peserta didik dapat menjelaskan al-Asmā' u al-ḥusnā berdasarkan isi Q.S. al-A'rāf/7:180 dengan benar, skor 100.
 - j) Jika peserta didik dapat menjelaskan al-Asmā' u al-ḥusnā berdasarkan isi Q.S. al-A'rāf/7:180 dengan mendekati benar, skor 75.
 - k) Jika peserta didik dapat menjelaskan al-Asmā' u al-ḥusnā berdasarkan isi Q.S. al-A'rāf/7:180 dengan tidak benar, skor 50.
 - l) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan al-Asmā' u al-ḥusnā, berdasarkan isi Q.S. al-A'rāf/7:180, skor 25.

- 4) Dan Lain-lain

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

17. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna al-Asmā' u al-ḥusnā: al-Kar³m, al-Mu'm³n, al-Wak³l, al-Mat³n, al-Jāmi', al-'Adl, dan al-Akh³r berdasarkan isi, Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infī'ār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. az-Zariyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-'ad³d/57:3.

Aspek dan rubrik penilaian:

- 7) Kejelasan dan ke dalaman informasi
 - (i) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
 - (j) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
 - (k) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
 - (l) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

8) Keaktifan dalam diskusi

- (i) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
- (j) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
- (k) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
- (l) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

9) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

- (i) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
- (j) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
- (k) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
- (l) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

18. Pengayaan

Pembelajaran memahami kajian “Aku selalu dekat dengan Allah Swt.” berdasarkan pemahaman makna al-Asmā’u al-Ĥusnā: al-Karīm, al-Mu’min, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi’, al-‘Adl, dan al-Akhīr; dan berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna al-Asmā’u al-Ĥusnā: al-Karīm, al-Mu’min, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi’, al-‘Adl, dan al-Akhīr, perlu diperkaya dengan penuh inovasi dan kreativitas.

Peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik dapat mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan dan tugas-tugas yang berkaitan dengan pemahaman makna al-Karīm, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl, dan al-Akhīr atau model-model pengembangan lainnya, khususnya yang terkait dengan kajian dan tugas yang terdapat pada kolom Pengembangan Materi. Kemudian, guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

19. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi memahami makna dan menerapkan perilaku al-Karīm, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl, dan al-Akhīr berdasarkan Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infīr/6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. az-Zariyat/ 5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-Ad/57:3, dalam al-Asmā'u al-Ḥusnā, guru menjelaskan kembali materi tersebut, dan melakukan penilaian kembali (lihat poin 6) dengan soal yang sejenis atau setara. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Usahakan guru dapat menjelaskan dan menekankan kembali materi tentang penerapan perilaku "Aku selalu dekat dengan Allah Swt." berdasarkan pemahaman makna al-Asmā'u al-Ḥusnā: al-Karīm, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl, dan al-Akhīr dan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis (yang telah diujikan) atau yang dikembangkan dan setara bobotnya, sesuai dengan situasi yang berkembang.

Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

20. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Evaluasi" atau guru dapat melakukannya berdasarkan tugas-tugas dari beragam aktivitas yang diminta kepada peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas, yang berada pada setiap kajian dalam buku teks peserta didik, kemudian orang tuanya turut memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon. Begitupula tentang perkembangan kemampuan membaca dan memahami peserta didik, terkait dengan materi "Aku selalu dekat dengan Allah Swt." berdasarkan pemahaman makna dan pengamalan al-Asmā'u al-Ḥusnā.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku selalu dekat dengan Allah Swt,

melalui pemahaman, “Aku selalu dekat dengan Allah Swt.” berdasarkan pemahaman makna dan pengamalan al-Asmā’u al-ḥusnā, guru dapat menerapkannya dengan memfasilitasi peserta didik untuk memperhatikan kolom “Menerapkan Perilaku Mulia”.

Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom ‘selalu’, ‘sering’, ‘jarang’ atau ‘sudah menerapkannya dengan baik’, ‘kadang-kadang menerapkannya’, ‘akan menerapkannya’, dll (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Pergunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik, setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis, atau lewat telepon tentang perkembangan perilaku peserta didik, berkaitan dengan upaya melahirkan perilaku “Aku selalu dekat dengan Allah Swt.” berdasarkan pemahaman makna dan pengamalan al-Asmā’u al-ḥusnā.

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Purwokerto

Purwokerto, 15 Juli 2019

Guru Mata Pelajaran PAI

Mohammad Husain, S.Pd.,M.Si
NIP. 19630202 198803 1 007

Amin Makhruf, S.Pd.I
NIP.197509222007101002

IAIN PURWOKERTO

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Purwokerto
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : X / Ganjil
Materi Pokok : **Malaikat Selalu Bersamaku**
Alokasi Waktu : 3 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

BB. Kompetensi Inti

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

CC. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none">• Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.
2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none">• Meneliti secara lebih mendalam pemahaman Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā’/4:136 tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt., dengan menggunakan IT• Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.• Meneliti secara lebih mendalam isi Q.S.

	<p>Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā'/4:136 sebagai dasar dalam menerapkan beriman kepada malaikat, dengan menggunakan IT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna isi Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā'/4:136 tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan menggunakan IT
<p>4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan model-model jenis cara membaca indah Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā'/4:136 tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā'/4:136 tentang beriman kepada malaikat dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan (nagham) secara baik dan lancar • Membacakan sari tilawah Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā'/4:136 tentang iman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan nada yang khidmad, menarik, dan indah • Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada. • Menampilkan contoh perilaku berdasarkan Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā'/4:136 sebagai dasar dalam menerapkan beriman kepada malaikat melalui presentasi, demonstrasi dan bersimulasi. • Memberikan contoh-contoh perilaku, berdasarkan tambahan bacaan ayat al-Qur'ān dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, sebagai dasar dalam menerapkan beriman kepada malaikat, dalam perilaku sehari-hari diantaranya.

DD. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.
2. Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
3. Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.

4. Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada

EE. Materi Pembelajaran

- a. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā'/4:136 tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt., dengan menggunakan IT.
- b. Menyajikan model-model jenis cara membaca indah Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā'/4:136 tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
- c. Membacakan sari tilawah Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā'/4:136 tentang iman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan nada yang khidmad, menarik, dan indah.
- d. Menjelaskan makna isi Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā'/4:136 tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan menggunakan IT.
- e. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā'/4:136 tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan secara lancar.
- f. Memberikan tambahan bacaan ayat Al-Qur'ān dan Hadis-hadis yang mendukung lainnya, tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
- g. Menjelaskan makna isi Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā'/4:136 perilaku beriman kepada malaikat dengan menggunakan IT.
- h. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā'/4:136 tentang beriman kepada malaikat dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan (nagham) secara baik dan lancar.
- i. Meneliti secara lebih mendalam isi Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā'/4:136 sebagai dasar dalam menerapkan beriman kepada malaikat, dengan menggunakan IT.
- j. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā'/4:136 sebagai dasar dalam menerapkan beriman kepada malaikat melalui presentasi, demonstrasi dan bersimulasi.
- k. Memberikan contoh-contoh perilaku, berdasarkan tambahan bacaan ayat al-Qur'ān dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, sebagai dasar dalam menerapkan beriman kepada malaikat, dalam perilaku sehari-hari diantaranya.

FF. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

GG. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

HH. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- e-dukasi.net
- Buku refensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film Tawuran Pelajar
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

II. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i>. ❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui</p>

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
masalah)	<p>kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt..</i>

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<p>pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>➤ <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada</i>

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

- malaikat-malaikat Allah Swt.* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: ***nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan***

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (***CREATIVITY***) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya

- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat.</i> ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat.</i> ❖ Menulis

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<p>Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<p>dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat</i> yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat</i>.</p> <p>❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat</i> sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>❖ Saling tukar informasi tentang materi : ➤ <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data</p>

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
Data)	<p>hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat</i> dan ditanggapi oleh

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

kelompok yang mempresentasikan.

- ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi *Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
 - *Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat*
- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (*CREATIVITY*) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas*

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
<p><i>malaikat.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat.</i> ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Ayat-ayat al-Quran yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kerja materi <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.</i> ➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.</i> ❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.</i> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
	<p>untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
	<p>Indonesia yang baik dan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.</i>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
	<p>sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>➤ <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i> yang akan selesai dipelajari

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Kaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

JJ. Penilaian Hasil Pembelajaran

21. Uji Pemahaman

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

1. Mengapa malaikat selalu taat Allah Swt., sedangkan manusia tidak?
2. Tuliskan sebuah ayat beserta terjemahnya yang menjelaskan gambaran malaikat!
3. Jelaskan tentang malaikat Jibril!
4. Sebutkan beberapa (minimal 5) contoh pengamalan dari iman kepada Malaikat!

		Kedalaman Informasi						
1								
Dst.								

11) Keaktifan dalam diskusi

(m) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.

(n) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.

(o) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.

(p) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

12) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

(m) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.

(n) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.

(o) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.

(p) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

24. Pengayaan

Upaya agar dalam kegiatan pembelajaran tertanam nilai dan kesadaran bahwa, “Malaikat Selalu Bersamaku” dapat dikembangkan lebih jauh dalam proses pengayaan, terutama bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik, dengan menyajikan sejumlah materi dan kajian yang terdapat pada pengembangan materi.

Peserta didik dibimbing dan diarahkan untuk mengerjakan materi pengayaan yang telah disiapkan oleh guru baik berupa tugas, pertanyaan-pertanyaan atau model-model pengembangan lainnya, khususnya yang terkait dengan Pengembangan Materi (poin 4).

Proses pengayaan pembelajaran ini merupakan kesempatan terbaik bagi guru untuk menerapkan semaksimal mungkin penerapan pengembangan materi pembelajaran yang direncanakan, karena upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin yang merupakan tanggung jawab guru sebagai fasilitator dan pembimbing, agar peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan penuh kreativitas dan inovasi, dalam memahami kewajiban beriman kepada malaikat.

Pengarahan dalam mengakses beragam sumber dengan menggunakan ICT perlu dilakukan, agar peserta didik menemukan pemahaman nilai-nilai dan kualitas kewajiban beriman kepada malaikat, sampai dapat terapkan dalam bentuk perilaku mulia yaitu, Malaikat selalu bersamaku, dapat diperoleh dengan baik dan benar di sekolah, rumah dan masyarakat.

Kemudian Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai atau penghargaan tertentu bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

25. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi memahami makna dan menerapkan perilaku “Malaikat Selalu Bersamaku”, guru menjelaskan dan menekankan kembali nilai-nilai pemahaman dan penerapan materi kewajiban beriman kepada malaikat, dan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau (yang telah diujikan) atau yang dikembangkan dan setara bobotnya, sesuai dengan situasi yang berkembang.

Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Usahakan guru dapat menjelaskan dan menekankan kembali materi tentang pentingnya penerapan perilaku menjadikan malaikat sebagai sumber inspirasi dalam berperilaku, berdasarkan kajian, “Malaikat Selalu Bersamaku” berdasarkan pemahaman makna kewajiban beriman kepada malaikat.

26. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Evaluasi” atau guru dapat melakukannya berdasarkan tugas-tugas dari beragam aktivitas yang diminta kepada peserta didik untuk menanggapi, melakukan dan menyelesaikan tugas, yang berada pada setiap kajian dalam buku teks peserta didik, kemudian orang tuanya turut memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan memahami bahan kajian yang dilakukan peserta didik, terkait dengan materi “Malaikat selalu bersamaku” berdasarkan makna penghayatan dan pengamalan kewajiban beriman kepada malaikat.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku menjadikan malaikat sebagai sumber inspirasi dalam berperilaku, melalui pemahaman, “Malaikat selalu bersamaku”.

Berdasarkan pemahaman makna penghayatan dan pengamalan kewajiban beriman kepada malaikat, guru dapat mengembangkannya dengan memfasilitasi peserta didik untuk memperhatikan kolom “Menerapkan Perilaku Mulia”.

Arahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom ‘selalu’, ‘sering’, ‘jarang’ atau ‘sudah menerapkannya dengan baik’, ‘kadang-kadang menerapkannya’, ‘akan menerapkannya’, dll. (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf, atau dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Purwokerto

Mohammad Husain, S.Pd.,M.Si
19630202 198803 1 007

Purwokerto, 15 Juli 2019

Guru Mata Pelajaran PAI

Amin Makhruf, S.Pd.INIP.
NIP.197509222007101002



IAIN PURWOKERTO

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Purwokerto
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : X / Ganjil
Materi Pokok : Berbusana Muslim & Muslimah Merupakan Cermin
Kepribadian & Keindahan Diri
Alokasi Waktu : 4 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

KK. Kompetensi Inti

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

LL. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none">• Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam
2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam
3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam	<ul style="list-style-type: none">• Meneliti secara lebih mendalam pemahaman Q.S. al-A’hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31 tentang berbusana muslim dan muslimah, dengan menggunakan IT• Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam• Menjelaskan makna yang terkandung dalam al-Ahzāb/33:59, dan an- Nur/24:31 tentang

	berbusana muslim dan muslimah dengan menggunakan IT.
4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam • Menampilkan contoh perilaku berdasarkan, Q.S. al- Ahzāb/33:59, dan an- Nur/24:31 sebagai dasar dalam menerapkan berbusana muslim dan muslimah melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi dengan menggunakan IT. • Memberikan contoh-contoh perilaku, berdasarkan ayat-ayat al-Qur’ān dan hadis-hadis lainnya sebagai dasar dalam menerapkan berbusana muslim dan muslimah.

MM. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
2. Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
3. Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam.
4. Menyajikan keutamaan tata cara berpakaian sesuai syariat Islam

NN. Materi Pembelajaran

1. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman Q.S. al-A’hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31 tentang berbusana muslim dan muslimah, dengan menggunakan IT.
2. Menjelaskan makna yang terkandung dalam al-Ahzāb/33:59, dan an-Nur/24:31 tentang berbusana muslim dan muslimah dengan menggunakan IT.
3. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan, Q.S. al- Ahzāb/33:59, dan an-Nur/24:31 sebagai dasar dalam menerapkan berbusana muslim dan muslimah melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi dengan menggunakan IT.
4. Memberikan contoh-contoh perilaku, berdasarkan ayat-ayat al-Qur’ān dan hadis-hadis lainnya sebagai dasar dalam menerapkan berbusana muslim dan muslimah.

OO. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Puzzle, Role Playing
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

PP. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

QQ. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- e-dukasi.net, Buku referensi yang relevan,
- LCD Proyektor, Film Tawuran Pelajar
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

RR. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : ❖ Berpakaian <i>sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i>. ❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem	CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
<p>statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p>

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31.</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31.</i>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

- Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
- *Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31*
 - ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
 - ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31* yang akan selesai dipelajari
 - ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: ***nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan***

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
<p>penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31 kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
pemberian rangsangan)	<p>memusatkan perhatian pada topik materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kerja materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> . ➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> . ❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> . ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<p>pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> . ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri Model,</i>

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<p><i>tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> sesuai dengan pemahamannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> .
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i>

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

Catatan : Selama pembelajaran *Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam* .
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam* .
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i>. ❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> oleh guru. ❖ Menyimak

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
	<p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

❖ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam*.

❖ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi *Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

❖ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa *percaya diri Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam* sesuai dengan pemahamannya.

❖ **Saling tukar informasi** tentang materi :

➤ *Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam*

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Data processing (pengolahan Data)

COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

❖ **Berdiskusi** tentang data dari Materi :

➤ *Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam*

❖ **Mengolah informasi** dari materi *Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
	<i>Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam.</i>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Tujuan dan manfaat</i>

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

	<p><i>berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang akan selesai dipelajari❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
--	---

Catatan : Selama pembelajaran *Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: ***nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan***

Kegiatan Penutup (15 Menit)

<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Membuat resume (<i>CREATIVITY</i>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang baru dilakukan.❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang baru diselesaikan.❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i>.❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i>.❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Tujuan dan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.
--

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif,

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

	<p>dsb</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat.</i> ❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat.</i> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : ➤ <i>Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : ➤ <i>Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ Mengamati obyek/kejadian</p>

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

Mengamati dengan seksama materi *Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat* yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

❖ **Membaca sumber lain selain buku teks**

Secara *disiplin* melakukan *kegiatan literasi* dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi *Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat* yang sedang dipelajari.

❖ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat* yang sedang dipelajari.

❖ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi *Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat* yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

❖ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat*.

❖ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi *Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

❖ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa *percaya diri* *Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat* sesuai dengan pemahamannya.

❖ **Saling tukar informasi** tentang materi :

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)	
	<p>➤ <i>Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat.</i>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat</i>

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)	
	<p><i>islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut</i>

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)	
	<p><i>syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat yang akan selesai dipelajari</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</i>
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat yang baru dilakukan.</i> ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat yang baru diselesaikan.</i> ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat.</i> ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat.</i> ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

SS. Penilaian Hasil Pembelajaran

27. Penilaian Sikap

Contoh penilaian dengan menggunakan Rating Scale

Format Penilaian

Berpakaian secara Islami

Nama peserta didik/Kelas : _____ Kelas: X

Kompetensi Dasar : 1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam

No	Aspek Yang Dinilai	5	4	3	2	1
1	Kebersihan pakaian					
2	Kerapian pakaian					
3	Kesesuaian berpakaian dengan syar'i					
Skor yang dicapai						
Skor maksimum		15				

Keterangan:

5 = sangat baik 2 = kurang

4 = Baik 1 = sangat kurang

3 = cukup

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 13-15, dapat ditetapkan sangat baik.
2. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 10-12, dapat ditetapkan baik.
3. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 8-9, dapat ditetapkan cukup.
4. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 6-7, dapat ditetapkan kurang.
5. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 1-5, dapat ditetapkan sangat kurang.

28. Penilaian Diskusi

Pada saat peserta didik diskusi tentang makna isi Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan an-Nur/24:31.

Contoh Aspek dan rubrik penilaian:

13) Kejelasan dan ke dalaman informasi

- (q) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
- (r) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
- (s) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
- (t) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

14) Keaktifan dalam diskusi

- (q) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
- (r) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
- (s) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
- (t) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

15) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

- (q) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
- (r) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
- (s) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
- (t) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

29. Uraian

Rubrik Penilaian

No Soal	Rubrik Penilaian	Skor Maks.
1	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S. al-A'rāf/7: 26 dengan lengkap, skor 25. • Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S. al-A'rāf/7: 26 kurang lengkap, skor 20. • Jika peserta didik dapat menjelaskan salah satu isi dari Q.S. al-A'rāf/7:26 sangat tidak lengkap, skor 15. 	25
2	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S. al-A'raf/ 7: 31 dengan lengkap, skor 25. • Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S. al-A'raf/ 7: 31 kurang lengkap, skor 20. 	25

	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjelaskan salah satu isi dari Q.S. al-A'raf/ 7: 31 sangat tidak lengkap, skor 15 	
3	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S an-Nur/24:31 dengan lengkap, skor 25. • Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S an-Nur/24:31 kurang lengkap, skor 20. • Jika peserta didik dapat menjelaskan salah satu isi dari Q.S an-Nur/24:31 sangat tidak lengkap, skor 15 	25
4	<ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan hadis yang terkait dengan berbusana muslim dan muslimah sangat lengkap, skor 25. • Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan hadis yang terkait dengan berbusana muslim dan muslimah, kurang lengkap, skor 20. • Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan hadis yang terkait dengan berbusana muslim dan muslimah sangat tidak lengkap, skor 15. 	25
	Skor Maksimal	10

Nilai akhir = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi 100}} \times 100$

IAIN PURWOKERTO

30. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik tentang pemahaman berbusana muslim dan muslimah, dapat mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman berbusana muslim dan muslimah atau model-model pengembangan pembelajaran lainnya, khususnya yang terkait dengan pengembangan materi (poin 4). Kemudian, guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Begitu pula dalam kegiatan menerapkan perilaku berbusana muslim dan muslimah, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, dibimbing dan diarahkan untuk mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan dan bentuk-bentuk penugasan. Penilaian sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran, harus mengacu kepada perkembangan hasil pembelajara peserta didik, khususnya dalam hal menerapkan perilaku mulia berdasarkan Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31 tentang berbusana muslim dan muslimah. Guru dapat melakukan penilaian pada berbagai macam bentuk, kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

31. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi membaca dan memahami Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31. guru diharapkan untuk menjelaskan dan menegaskan kembali secara singkat materi tentang “Membaca dan memahami Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31” tersebut, dan melakukan penilaian kembali (lihat poin 6) dengan soal yang sejenis atau setara.

Begitu pula bagi peserta didik yang belum dapat menerapkan perilaku berbusana muslim dan muslimah berdasarkan Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31 dan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis, setara atau lebih dikembangkan lagi, sesuai dengan situasi dan kondisi yang berkembang. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

32. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Adanya interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom

“Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca dan memahami peserta didik, terkait dengan materi membaca dan memahami Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31 tentang berbusana muslim dan muslimah.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku dalam berbusana muslim dan muslimah, guru memperlihatkan kolom “Menerapkan Perilaku Mulia”. Kemudian, guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom ‘selalu’, ‘sering’, ‘jarang’ atau ‘sudah menerapkannya dengan baik’, ‘kadang-kadang menerapkannya,’ ‘akan menerapkannya’, dll. (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis, atau lewat telepon tentang perkembangan perilaku peserta didik, berkaitan dengan upaya melahirkan perilaku, berbusana muslim dan muslimah sebagai cermin dan keindahan kepribadian, dalam menerapkan pengamalan Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31 tentang berbusana muslim dan muslimah.

Purwokerto, 15 Juli 2019

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Purwokerto

Guru Mata Pelajaran PAI

IAIN PURWOKERTO

Mohammad Husain, S.Pd.,M.Si
NIP. 19630202 198803 1 007

Amin Makhruf, S.Pd.I
NIP.197509222007101002

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....

Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF
No. : 667/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/V/2020

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : FARID NURKHOLISH
NIM : 1423301008
Program : S1/SARJANA
Fakultas/Prodi : PAI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 14 Mei 2020
Kepala

Aris Nurohman

Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor :B. In.17/FTIK.JPAI/PP.00.9/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan PAI FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI STRATEGI ACTIVE LEARNING DI SMA NEGERI 1 PURWOKERTO

Yang disusun oleh :

Nama : Farid Nurkholish
NIM : 1423301008
Semester : XI
Jurusan/Prodi : PAI/PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Senin, 6 Januari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 6 Januari 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi MPI



Dr. H.M. Slamet Yahya, M. Ag
NIP.1972 110 4200 312 1003

Penguji

Dr. H.M. Slamet Yahya, M. Ag
NIP.1972 110 4200 312 1003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp.0281-635624 Fax.636553, www.iain.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Farid Nurkholish
 No. Induk : 1423301008
 Fakultas/Jurusan : PAI
 Pembimbing : Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
 Nama Judul : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Strategi *Active Learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 14 Mei 2020	Motto dicantumkan dengan Qur'an atau hadits yang ada kaitannya dengan judul Data ditambahkan lagi Definisi operasional dopertegas Tata letak tulisan disesuaikan dan dicek lagi Halaman 47 tidak usah ada sub tersendiri Jadi disatukan saja dengan halaman 46 Data deskripsi PAI minimal 10 halaman Halaman 60, alinea pertama margin dibetulkan Daftar pustaka dienter jadi halaman terakhir Tata tulis dicek diperbaiki Abstrak antar alinea tetap 1 spasi saja Kesimpulanjawab rumusan masalahsaran-saran sesuai temuan di lapangan		
2.	Kamis, 14 Mei 2020			
3.	Jum'at, 15 Mei 2020			
4.	Jum'at, 15 Mei 2020			

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal :
 Dosen Pembimbing :

 Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
 NIP. 19711021200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp.0281-635624 Fax.636553.www.iaain.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Farid Nurkholish
No. Induk : 1423301008
Fakultas/Jurusan : PAI
Pembimbing : Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
Nama Judul : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Strategi *Active Learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 10 Februari 2020	Cover, penulisan skripsi bukan proposal Data guru dinarasikan (keadaan guru) Data diperbanyak lagi		
2.	Selasa, 11 Februari 2020	Hlm 30, wawancara, observasi diluruskan Tidak ada enter, 1,5 spasi (semua)		
3.	Rabu, 12 Februari 2020	Daftar isi Rumusan masalah Cover Dilengkapi semua		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal :
Dosen Pembimbing

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp.0281-635624 Fax.636553, www.iain.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Farid Nurkholish
No. Induk : 1423301008
Fakultas/Jurusan : PAI
Pembimbing : Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
Nama Judul : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Strategi *Active Learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 26 Mei 2019	Daftar isi dan bab ii landasan teori Halaman 9, luruskan (penulisan) Tidak memakai ibid		
2.	Jum'at, 31 Mei 2019	Sesuaikan dengan buku panduan Objek penelitian dilengkapi Kajian teori juga		
3.	Selasa, 28 Januari 2020	Pengertian-pengertian biar lengkap Bab iv pembahasan hasil penelitian dilengkapi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal :
Dosen Pembimbing :

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp.0281-635624 Fax.636553, www.iaain.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Farid Nurkholish
No. Induk : 1423301008
Fakultas/Jurusan : PAI
Pembimbing : Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
Nama Judul : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Strategi *Active Learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 12 Februari 2020	Cover tidak memakai halaman Motto, kalau bisa menggunakan bahasa Arab dan berkaitan dengan judul Definisi operasional saja, jangan konseptual Halaman 8 salah di daftar isi		
2.	Jum'at, 14 Februari 2020	Saran dimasukkan, a. Penyajian data, 1. Gambaran umum, 2 Deskripsi, dll Waktu observasi dibuat yang sesuai Footnote observasi Disesuaikan lagi data waktu Bab iv data jangan campur dengan teori		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal :
Dosen Pembimbing

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN

No. B- 818.c /ln. 17/WD.I.FTIK/PP.009/IX/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik,
menerangkan bahwa :

N a m a : Farid Nurkholish

NIM : 1423301008

Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif
dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : *Kamis, 12 September 2019*

Nilai : E

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 September 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. 0281-635624 Fax 0366553, www.iain.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : *Fauz Mulyadiah*
 No. Induk : *1123301008*
 Fakultas/Jurusan : *PAI*
 Pembimbing : *Nurfuadi, M.Pd.I*
 Nama Judul : *Penelitian Kualitatif Agama Islam melalui Studi Kasus Learning di SMA Negeri 1 Purwokerto*

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	<i>Senin, 10 Februari 2020</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Cover, Bab 1 (bab 1 proposal) - (saya coba) diseminasi (ke kelas guru) - Date diperbaiki lagi - revisi mata, disoroti (kuliah) - (hal. 30) - title dan enter, 1,5 spasi (satu) - font (font) (lapus) - Page: 21 - Rumusan masalah - cover (hal. 1) (font) 	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	<i>Selasa, 11 Februari 2020</i>			<i>[Signature]</i>

Dibuat di : *Purwokerto*
 Pada tanggal :
 Dosen Pembimbing

Nurfuadi, M.Pd.I
 NIP. 19711021200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 636653, www.iain.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Farid Nurkholish
No. Induk : 1423301008
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
Pembimbing : Nurfuadi, M.Pd.I
Nama Judul : Pembelajaran PAI Melalui Strategi *Active Learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 26 Mei 2019	Bimbingan Pertama, untuk membuat proposal sesuai Untuk pengajuan/pendaftar dosen dan proposal <i>AdB</i> Pakdar (di, dan Gal z) dan dosen lain M. S, Nurulham (penelitian), tidak pallas ibid. Evaluasi dan lain lain pengajuan (tersebut) Siswa penelitian (di terdapat i.s.d.s.a b.a.) Kajian teori juga - Pembahasan di brdr lengkap, Bas di penelitian hari penelitian.		
2.	Kedu, 29 Mei 2019			
3.	Jumat, 31 Mei 2019			
4.	Sabtu, 28 Juni 2019			

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal :
Dosen Pembimbing

Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. 0281-653624 Fax. 6165553, www.iaim.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Farid Nurkholish
 No. Induk : 1423301008
 Fakultas/Jurusan : PAI
 Pembimbing : Nurfaudi, M.Pd.I
 Nama Judul : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Strategi *Active Learning* di SMA Negeri 1 Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing	Mahasiswa
4.	Kelvin, 12 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> Cover, judul, pokok halaman Abstrak, kata kunci, bahasa, Arah, ada (tentukan judul, dan ada font size nya) Model, mendeskripsikan metode penelitian Definisi operasional esai Klasifikasi di daftar isi Daftar isi (tabel isi dan kelas berapa?) Pemilihan penelitian (tidak boleh dua-duanya) Cara langka esai Persyaratan Data: <ul style="list-style-type: none"> A. Daftar isi B. Analisis Data 		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal :
 Dosen Pembimbing :
 Nurfaudi, M.Pd.I
 NIP. 19711021200604 1 002

• Doran di...
 • Objek...
 • Data...
 • Kata observasi...
 • Metode...
 • Verifikasi...
 • Data...
 • Data...
 • Data...



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

**REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :


Nama : Restuning Widiasih
NIM : 1617405034
Semester : VII
Jurusan/Prodi : PM/PGMI
Tahun Akademik : 2019
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI STRATEGI
PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA
: DI KELAS IV MIN 1 PURBALINGGA

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Purwokerto, 29 September 2019

Mengotahui,
Ketua Jurusan/prodi PM/PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing

Sony Susandra, M. Ag.
NIP. 197204291999031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 635533 Purwokerto 53136

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B- /In.17/FTIK.J PAI/P.009/XI/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PAI IAIN Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Farid Nurkholish
NIM : 1423301008
Semester : 9
Jurusan / Prodi : PALPAI

Telah mengikuti seminar proposal skripsi pada :

No.	Hari/Tanggal	Presenter	Tanda Tangan Moderator
1.	Senin, 05 November 2018	Nuraini Zahra	
2.	Senin, 05 November 2018	Rifki Tri Fuadi	
3.	Senin, 05 November 2018	Yekti Fidianingrum	
4.	Senin, 05 November 2018	Rezkyz Purnastuti Putri	
5.	Senin, 05 November 2018	Alfka Rahmah	
6.	Senin, 05 November 2018	Yolanda Putri	
7.	Senin, 05 November 2018	Reni Wahyuningsih	
8.			

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto, 07 November 2018



Ketua Jurusan/Prodi PAI

M. Slamet Yahya, M. Ag.

021 110 4200 312 1003

Lampiran 13



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 73 Telp./Fax. 0281 - 636293 Purwokerto 53116
email : smansa_pwt@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.6/409/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Husain, S.Pd., M.Si.
NIP : 19630202 198803 1 007
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Purwokerto

Menerangkan bahwa :

1. Nama : Farid Nurkholish
NIM : 1423301008
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Yang bersangkutan telah melaksanakan Observasi tentang "**Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Active Learning di SMA Negeri 1 Purwokerto**" pada tanggal 7 Januari – 21 Januari 2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 20 Mei 2019

Kepala,



Mohammad Husain, S.Pd., M.Si.
NIP. 19630202 198803 1 007

Lampiran 14



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A, Telp: (0281) 635624 Fax: (0281) 636553 Purwokerto 53126

Nomor : B-640/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/VIII/2019 Purwokerto, 13-08-19
Lamp. : --
Hal : Permohonan Izin Riset Individual

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 1 Purwokerto
Kec Purwokerto Utara
di- Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, kami mohon saudara berkenan memberikan izin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Farid Nurkholish
2. NIM : 1423301008
3. Semester : X (Sepuluh)
4. Jurusan/prodi : FTIK/MPI
5. Alamat : Desa Bantar RT/RW 003/011 Kecamatan Wanareja
6. Judul : Pembelajaran PAI Melalui Strategi Actuve Learning di SMA Negeri 1 Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Strategi Active Learning di SMA Negeri 1 Purwokerto
2. Tempat/lokasi : SMA Negeri 01 Purwokerto
3. Tanggal Riset : 12 Agustus – 11 Oktober 2019
4. Metode Penelitian : Metode Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Suparjo, S. Ag, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Tembuasn :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Banyumas
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

Nomor : B. 858/An.17/FTIK.J.PAI/PP.009/VI/2019

Lamp.

Hal : Undangan Ujian Proposal Skripsi

Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah
3. Ketua Jurusan PAI
4. (Dosen Pembimbing)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengharap kehadiran Sdr/i pada acara ujian proposal skripsi yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tgl : Selasa, 9 Juli 2019

Waktu : 08.00 s/d Selesai

Ruang : 14

Adapun peserta ujian adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	SMT	PEMBIMBING	WAKTU
1	Hani Misiina	1522402060	VIII	Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag	
2	Yuli Alfianti	1522402084	VIII	Dr.H. Munjin, M.Pd.I	
3	Mu'thi Farhan	1423301017	X	Dr.H. Suwito, M.Ag	
4	Nisa Fadilah	1522402072	VIII	Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag	
5	Anisa Putri Ayunda	1422301082	X	Dr.H. Asdlori, M.Pd.I	
6	Meinar Farhdina Najla	1522402021	VIII	Nurfuadi, M.Pd.I	
7	Indah Niswatul K	1522402062	VIII	Mujiburohman, M.S.I	
8	Zidni Zam Zami	1223301185	XIV	Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag	
9	Ibnu Eko Nugroho			Dwi Priyanto, S.Ag.M.Pd	
10	Nurkamilasari Waeuseng	1423301351	X	Mujiburohman, M.S.I	
11	Nur Syaeful	1522402153	VIII	Muflihah,SS.M.Pd	
12	Farid Nurkholish	1423301008	X	Nurfuadi, M.Pd.I	
13					

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 3 Juli 2019
Ketua Jurusan PAI



Tembusan Kepada Yth :

1. Wakil Rektor I (Pemberitahuan)
2. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 36553 Purwokerto 53126

Nomor : B-37 a /An.17/FTIK.J.PAI/PP.009/I/19

Purwokerto, 07 JAN 2019

Lampiran : -

Hal : *Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan*

Kepada Yth.

Kepala SMA Negeri 01 Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Active Learning di SMA Negeri 01 Purwokerto" maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Farid Nurkholish
2. NIM : 1423301008
3. Semester : IX (Sembilan)
4. Jurusan/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
5. Tahun akademik : 2019

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Active Learning di SMA Negeri 01 Purwokerto
2. Tempat/Lokasi : SMA Negeri 01 Purwokerto
3. Tanggal Obsevasi : 07 Januari – 21 Januari 2019

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Stamet Yahya
M. Stamet Yahya, M.Ag.
NIP. 1972 110 4200 312 1503

Tembusan :
- Arsip

**وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروروكورو
الوحدة لتزمية اللغة**

الشهادة

رقم الشهادة: PAI/1008/2019

شهد الوحدة تشية اللغة بالان:

الاسم : محمد نور خالص

رقم القيد : ١٤٢٣٣٠١٠٠٨

القسم : PAI

قد استحق السجت الحصول على شهادة اعادة اللغة العربية لجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد اتمام الدراسة التي سطرها الوحدة تشية اللغة وفق النهج المنهج المتعمق.

٨٢
١٠٠٠ (جيد جدا)

٢٠١٩ ٦ يناير ٢٠١٩
شهادة الوحدة تشية اللغة
PAIJN PURWOKERTO
1930-21920-1131001 : رقم القيد
١٩٣٠٠٠٠٠٠٠٠٠٠٠٠٠٠٠٠



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126

Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.22/UPT.MAJ/Sti.001/001/2015

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

FARID NUR KHOLIS

1423301008

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (FTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) Program Rutin yang diselenggarakan pada bulan Juli 2015

Purwokerto, 20 Agustus 2015

Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I

NIP. 19570521 198503 1 002

MATERI UJIAN	NILAI
1. FTA	
a. Tartil	96
b. Tahdz	95
c. Kitabah	85
2. PPI	88

NO. SERI: MAJ-2015-0121

IAIN PURWOKERTO



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.stainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: *In.17/UPT.Bhs/PP-00.9/119/2019*

DUPLIKAT
DUPLICATE

This is to certify that :

Name : **FARID NURKHOLISH**
Student Number : **1423301008**
Study Program : **PAI**

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit
with result as follows:

SCORE: 87 GRADE: EXCELLENT

Purwokerto, July 6, 2019
Head of Language Development Unit,

Lampiran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Farid Nurkholish
2. NIM : 1423301008
3. Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 10 Desember 1993
4. Alamat Rumah : RT 003/011, Bantar, Wanareja, Cilacap, Jawa Tengah
5. Nama Ayah : Dalhar
6. Nama Ibu : Siti Hasanah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri Bantar 04
 - b. MTs EL-BAYAN Majenang
 - c. SMA Negeri 1 Cipari
2. Pendidikan Non Formal
Pondok Pesantren El-Bayan Majenang

C. Pengalaman Organisasi

1. KSIK (Komunitas Studi Islam dan Kemasyarakatan) IAIN Purwokerto
2. PMII

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 26 Juni 2020

Farid Nurkholish